

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT
NASIONAL RUMAH ZAKAT TAHUN 2010 – 2019**



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT
NASIONAL RUMAH ZAKAT TAHUN 2010 – 2019**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Chandra Aldias

14312066



FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 20 Juli 2020

Penulis,

الإمامة الإسلامية
أبي عبد الله محمد بن عبد الله

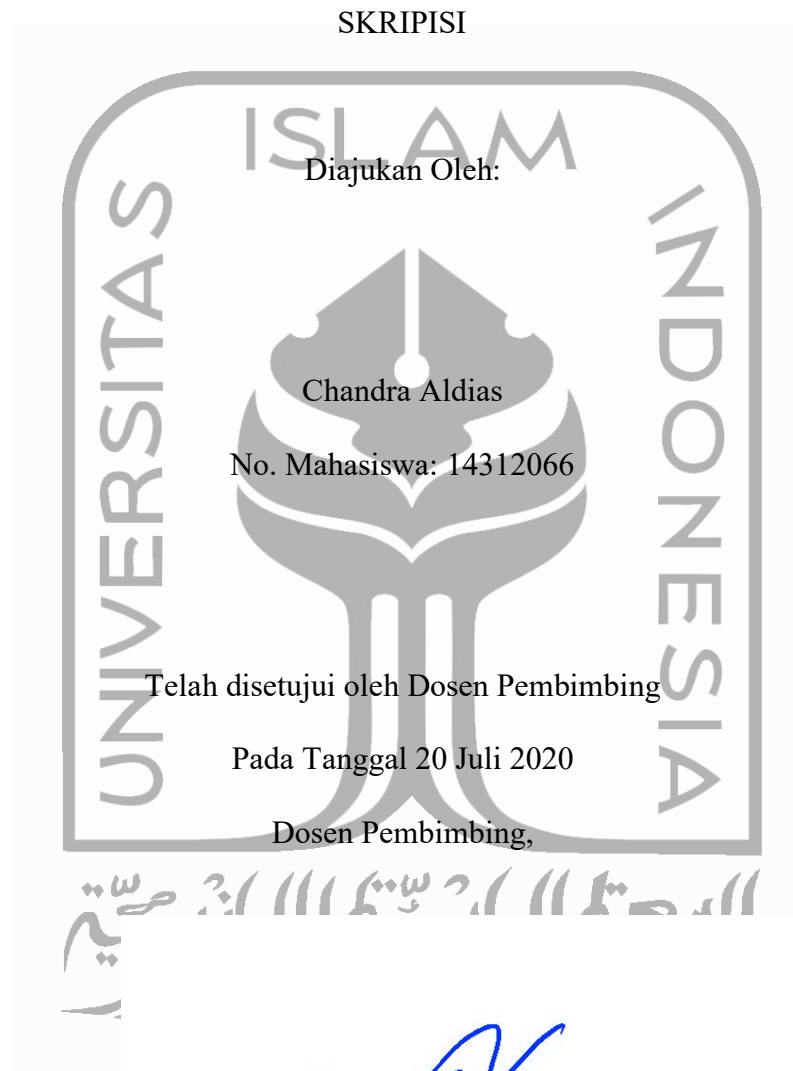


(Chandra Aldias)

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT
NASIONAL RUMAH ZAKAT TAHUN 2010 – 2019**

SKRIPISI



A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Rifqi Muhammad', is written over the text '(Rifqi Muhammad S.E., M.Sc., Ph.D.)'.

Acc silakan diujikan 15/07/2020

(Rifqi Muhammad S.E., M.Sc., Ph.D.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL
**ANALISIS KINERJA KEUANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL RUMAH ZAKAT
TAHUN 2010 – 2019**

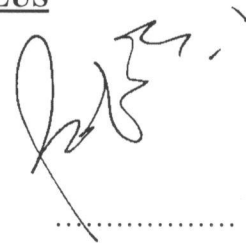
Disusun Oleh : **CHANDRA ALDIAS**

Nomor Mahasiswa : **14312066**

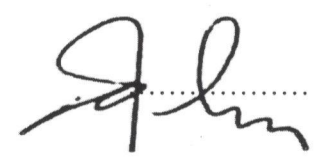
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Selasa, 11 Agustus 2020**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Rifqi Muhammad,,S.E., M.Sc.,Ph.D



Penguji : Reni Yendrawati,Dra.,M.Si.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman yang telah membawa dan menyebarkan ajaran Islam sebagai rahmatan lil' alamin.

Penelitian berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat Tahun 2010 - 2019” disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) pada prodi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang mencintai hamba-Nya dengan senantiasa memberikan kesehatan, kesempatan, kemudahan, serta menjawab setiap doa hamba-Nya dalam menjalani keseharian sebagai seorang muslim

yang berjuang menuntut ilmu di jalan-Nya. Penulis sangat bersyukur atas nikmat yang telah Engkau berikan, Ya Rabb.

2. Nabi Muhammad SAW, baginda Rasulullah yang selalu merindukan ummatnya, suri tauladan bagi seluruh khalifah di muka bumi. Semoga keteladanan beliau dalam segala hal akan terus menjadi pedoman bagi penulis dalam memperbaiki diri dengan menjalani kehidupan sebagai seorang muslim, pelajar dan calon pemimpin di masa mendatang.
3. Bapak Susilo Imam Marsudi dan Ibu Liza Erlina S.Sos yang sudah rela menjadi relawan kehidupan penulis dari kelahiran, masa kecil, masa pertumbuhan dan hingga saat ini dan pastinya terus menerus menjadi penyemangat kehidupan penulis. Terima kasih sudah menjadi tempat penulis mencurahkan seluruh keluh kesah, mengajarkan banyak hal tentang kehidupan, dan selalu mengingatkan bahwa hidup ini banyak rintangan dan cobaan serta untuk mencari keridhaan Allah SWT semata. Semoga selalu diberi kesehatan dan selalu dalam ridho-Nya.
4. Bapak Rifqi Muhammad SE, M.Sc, Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Salah satu guru yang mengajarkan penulis tentang menjadi pribadi yang dapat bersaing nantinya, terima kasih sudah membimbing penulis dalam dunia perkuliahan dan proses pengerjaan skripsi. Semoga kesehatan selalu diberikan kepada bapak beserta keluarga.
5. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA selaku Ketua Program Studi Akuntansi FBE UII beserta segenap jajaran pengajar Prodi Akuntansi atas segala ilmu yang penulis peroleh.

6. Dimas Setyawan, Burhanudin Akbar Sindurespati, Rizky Astrifita Furi, Nisa Friskana Y, dan Rizkia Indah Mayasari selaku sahabat penulis yang membantu dan memberi motivasi kepada penulis hingga saat ini semoga persahabatan ini langgeng sampai waktu yang tidak dapat diprediksikan. Terima kasih selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis selama ini.
7. Mama Aci, Anisa Gispa Cika, dan Fara Senci Zakia Rosida selaku sahabat dan seperti keluarga kedua bagi penulis yang selalu memberi dukungan dan motivasi secara lahir dan batin bagi penulis untuk segera mencapai berbagai tujuan yang sudah direncanakan. Terima kasih sudah menjadi sahabat sekaligus keluarga yang sangat berkesan bagi penulis.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 15 Juli 2020

Penulis,

(Chandra Aldias)

DAFTAR ISI

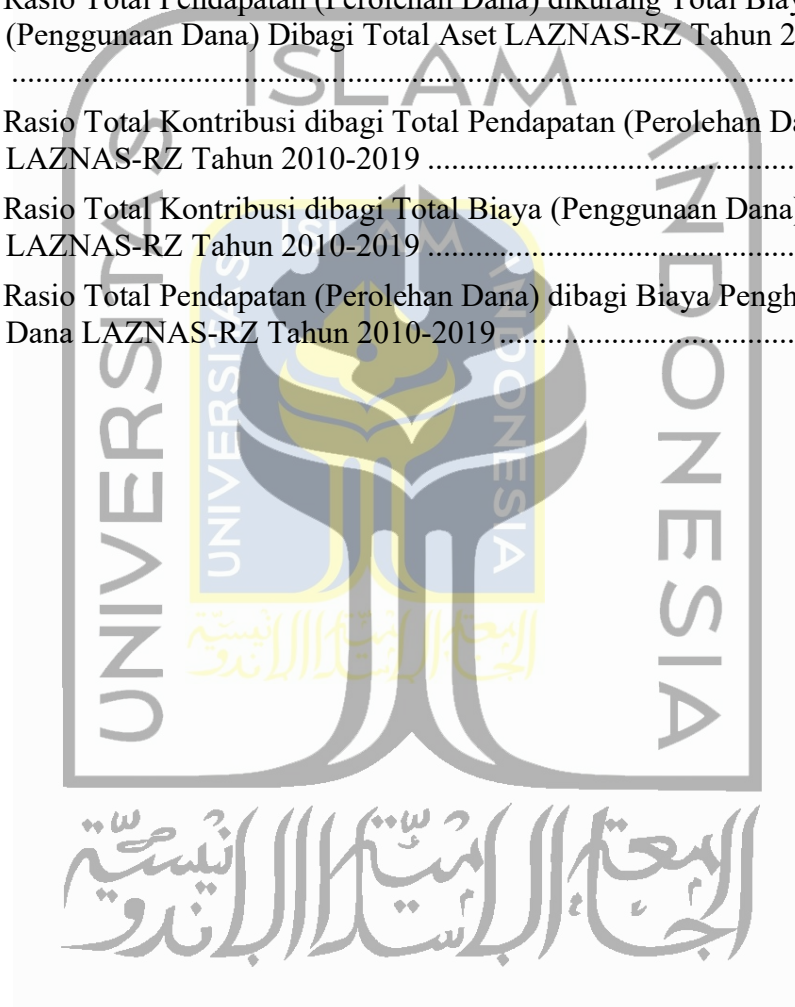
HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Judul.....	ii
HALAMAN Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
HALAMAN Pengesahan.....	iv
KATA Pengantar	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR Tabel.....	x
DAFTAR Grafik.....	xi
DAFTAR Lampiran.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.6. Sistematika Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Zakat.....	8
2.1.2. LAZ (Lembaga Amil Zakat).....	18
2.1.3. Kinerja Keuangan.....	21
2.2. Kerangka Berfikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
3.2. Objek Penelitian	32
3.3. Operasional Variabel	33
3.4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5. Metode Analisa Data	34
BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	38

4.1.	Gambaran Umum Badan Amil Zakat Nasional.....	38
4.2.	Kebijakan Akutansi	39
4.3.	Rasio Kinerja Keuangan.....	41
4.3.1.	Rasio Total Pendapatan (Perolehan Dana) dibagi Total Aset.....	41
4.3.2.	Rasio Total Pendapatan (Perolehan Dana) dikurang Total Biaya (Penggunaan Dana) dibagi Total Aset.....	44
4.3.3.	Rasio Total Kontribusi dibagi Total Pendapatan (Perolehan Dana)	46
4.3.4.	Rasio Total Kontribusi dibagi Total Biaya (Penggunaan Dana)....	49
4.3.5.	Rasio Total Pendapatan (Perolehan Dana) dibagi Total Biaya Penghimpunan Dana.....	51
4.4.	Keterbatasan Penelitian	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		57
5.1.	Kesimpulan.....	57
5.2.	Saran-Saran.....	58
5.2.1.	Lembaga Amil Zakat Nasional-Rumah Zakat	58
5.2.2.	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....		60
LAMPIRAN.....		62



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rasio Pengukuran Kinerja Keuangan OPZ.....	33
Tabel 4. 1 Laporan Keuangan LAZNAS-RZ Tahun 2010 – 2019.....	40
(Dalam Jutaan Rupiah).....	40
Tabel 4. 2 Rasio Total Pendapatan (Perolehan Dana) dibagi Total Aset LAZNAS-RZ Tahun 2010-2019.....	41
Tabel 4.3 Rasio Total Pendapatan (Perolehan Dana) dikurang Total Biaya (Penggunaan Dana) Dibagi Total Aset LAZNAS-RZ Tahun 2010-2019	44
Tabel 4.4 Rasio Total Kontribusi dibagi Total Pendapatan (Perolehan Dana) LAZNAS-RZ Tahun 2010-2019	47
Tabel 4.5 Rasio Total Kontribusi dibagi Total Biaya (Penggunaan Dana) LAZNAS-RZ Tahun 2010-2019	49
Tabel 4.6 Rasio Total Pendapatan (Perolehan Dana) dibagi Biaya Penghimpunan Dana LAZNAS-RZ Tahun 2010-2019	52



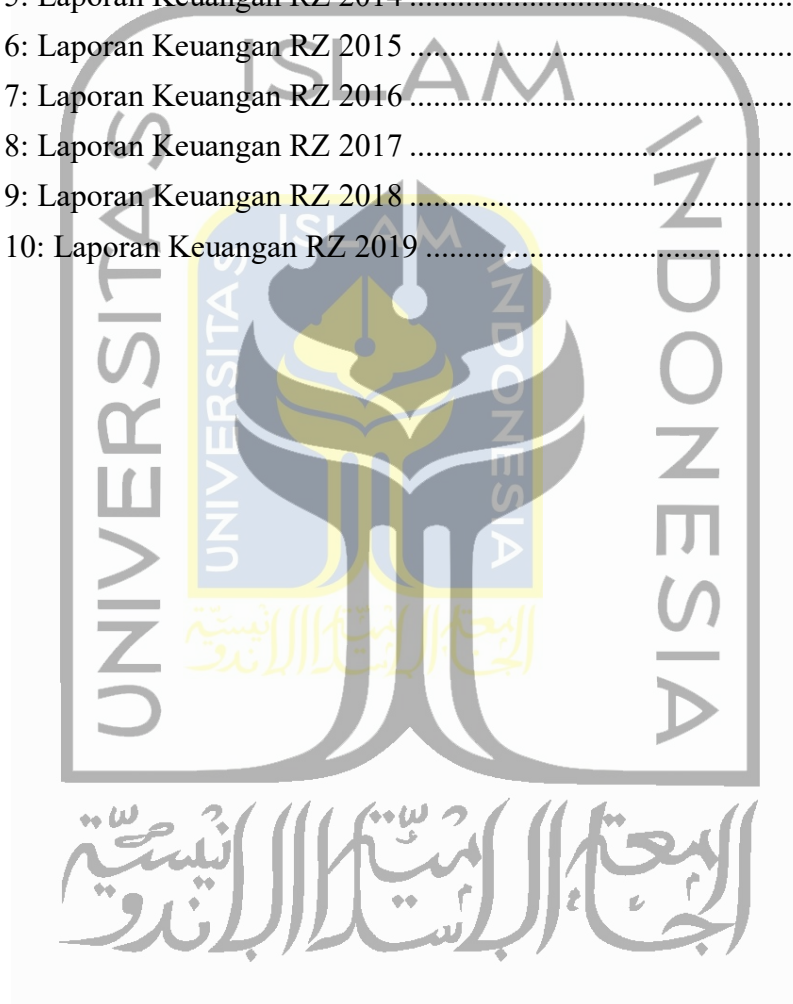
DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Rasio Total Pendapatan (perolehan dana) dibagi Total Aset.....	42
Grafik 4. 2 Rasio Total Pendapatan dikurang Total Biaya dibagi Total Aset LAZNAS-RZ Tahun 2010-2019	45
Grafik 4.3 Rasio Total Kontribusi dibagi Total Pendapatan (perolehan dana) LAZNAS-RZ Tahun 2010-2019	48
Grafik 4. 4 Rasio Total Kontribusi dibagi Total Biaya (Penggunaan Dana) LAZNAS-RZ Tahun 2010-2019	50
Grafik 4.5 Rasio Total Pendapatan (Perolehan Dana) dibagi Total Biaya Penghimpunan Dana LAZNAS-RZ Tahun 2010-2019	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan Keuangan RZ 2010	62
Lampiran 2: Laporan Keuangan RZ 2011	66
Lampiran 3: Laporan Keuangan RZ 2012	70
Lampiran 4: Laporan Keuangan RZ 2013	72
Lampiran 5: Laporan Keuangan RZ 2014	74
Lampiran 6: Laporan Keuangan RZ 2015	76
Lampiran 7: Laporan Keuangan RZ 2016	78
Lampiran 8: Laporan Keuangan RZ 2017	80
Lampiran 9: Laporan Keuangan RZ 2018	82
Lampiran 10: Laporan Keuangan RZ 2019	84



ABSTRAK

Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat memiliki tanggung jawab besar memegang kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan zakat di Indonesia. Permasalahannya adalah bagaimana kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat? Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan lembaga zakat dengan menggunakan model rasio pengukuran kinerja keuangan dari penelitian Ritchie & Kolodinsky (2003) untuk organisasi nirlaba. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat (LAZNAS-RZ) selama rentang periode 2010 sampai dengan 2019. Komponen dari rasio yang digunakan adalah lima rasio model Ritchie & Kolodinsky. Berdasarkan rasio Ritchie & Kolodinsky, kelima rasio ini menunjukkan kinerja keuangan LAZNAS-RZ selama sepuluh tahun terakhir dinyatakan baik.

Kata kunci: LAZNAZ-RZ, kinerja keuangan, laporan keuangan

ABSTRACT

National Amil Zakah Institution-Rumah Zakat has a big responsibility to hold the trust of society to zakah management in Indonesia. The problem is how the financial performance of National Amil Zakah Institution-Rumah Zakat? This study aims to assess the financial performance of zakah institutions by using financial performance measurement ratio model from Ritchie & Kolodinsky (2003) research for non-profit organizations. The object used in this research is the financial report of National Amil Zakah Institution-Rumah Zakat (LAZNAS-RZ) during the period 2010 to 2019. The components of the ratio used are five ratio of Ritchie & Kolodinsky model. Based on Ritchie & Kolodinsky ratios, these five ratios show LAZNAS-RZ's financial performance over the last decade well expressed.

Keywords: LAZNAZ-RZ, financial performance, financial report

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Zakat adalah salah satu kewajiban umat muslim yang diperintahkan oleh Allah SWT dan zakat merupakan rukun Islam keempat dari lima rukun Islam. Mengeluarkan zakat menjadi keharusan bagi umat muslim yang memiliki harta lebih yang sesuai dengan syarat ketentuan pembayaran zakat. Kata zakat menurut istilah fiqh memiliki arti harta tertentu harus diserahkan pada orang-orang yang berhak (Qardhawi, 2008). Indonesia sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk muslim terbesar di dunia tentu memiliki potensi zakat yang sangat besar pula. Berdasarkan data penelitian yang dikeluarkan oleh BAZNAS Indonesia pada tahun 2016 potensi zakat mencapai Rp 286 triliun. (Esthi Maharani, 2017)

Menurut (Syamsul Bahri et al., 2017) potensi zakat yang sedemikian besar jika dikelola dengan baik sedikitnya dapat membantu pemerataan dan mengurangi kesenjangan sosial. Sesuai dengan perintah zakat yang terdapat pada Al Quran (yaitu QS At-Taubah: 103) yang berbunyi “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”. Ayat tersebut kemudian dijadikan landasan dalam pembentukan organisasi pengelola zakat.

Di Indonesia ada dua model organisasi pengelolaan zakat yakni: dikelola oleh pemerintah melalui Badan Amil Zakat (BAZ) dan dikelola oleh swasta melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ). Adanya Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat diharapkan dapat membantu dalam hal pengumpulan dari muzakki dan didistribusikan kepada mustahiq. Salah satu hal yang mendasar namun sangat penting untuk memudahkan Organisasi Pengelolaan Zakat dalam melakukan pengumpulan Zakat dari muzakki adalah menaikkan tingkat kepercayaan para muzakki terhadap Badan atau Lembaga Amil Zakat. Pengelolaan Zakat yang baik menjadi faktor utama untuk menaikkan tingkat kepercayaan muzakki kepada BAZ atau LAZ. Agar dapat melakukan pengelolaan yang baik maka tiap BAZ dan LAZ harus memenuhi beberapa asas sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2011 pasal 2, pengelolaan zakat harus memenuhi asas akuntabilitas, atau kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat dinilai dari beberapa aspek yaitu aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan pendistribusian dana (Anggraini, 2017).

Lembaga zakat dapat dikatakan sehat, kredibel, efektif dan efisien apabila memenuhi berbagai indikator-indikator, diantaranya: pertama, tujuan dan kegiatan lembaga sesuai dengan kebutuhan masyarakat; kedua, program-program yang dilakukan sejalan dengan misi dan rencana strategis; ketiga, mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk memastikan bahwa setiap program bisa mencapai sasaran dan tujuannya (Gus Arifin, 2011). Lembaga zakat harus menerapkan sistem pertanggungjawaban yang baik, dengan demikian tata kelola lembaga zakat menjadi faktor penting dalam

pengoptimalan sumber daya yang dimiliki lembaga pengelola zakat, sehingga Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat maupun lembaga zakat lainnya mampu mengelola zakat sesuai dengan syariah Islam (*compliance fully with Islamic law and principle*), jaminan rasa kenyamanan (*assurance*), tingkat kepercayaan (*reliability*), bukti nyata (*tangibles*), rasa empati (*emphaty*), dan tanggapan pengelola terhadap keluhan pengguna jasa (*responsiveness*). Dengan demikian untuk memenuhi sistem tata kelola yang baik, maka lembaga zakat harus memenuhi standarisasi data kelola yang baik dan salah satu indikatornya adalah efisiensi (Wulandari, 2014).

Secara implisit dijelaskan mengenai aktivitas muamalah atau kegiatan duniawi yang berhubungan dengan orang lain. Ayat tersebut memiliki kandungan prinsip pertanggungjawaban (*Accountability*) (Alquran pada Q.S Al-Baqarah: 282). Dalam pengelolaan zakat yang akuntabel, pengukuran kinerja organisasi sangat penting. Pengukuran kinerja Organisasi Pengelolaan Zakat dapat dilakukan secara kuantitatif, dengan teknik analisis rasio, Kasmir mendefinisikan analisis rasio sebagai analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos dalam satu laporan keuangan (Kasmir, 2008). (Ritchie & Kolodinsky, 2003) dalam penelitiannya mengelompokkan rasio keuangan menjadi 4 golongan, yaitu: (1) Rasio kinerja fiskal (2) Rasio efisiensi penghimpunan dana (3) Rasio dukungan publik (4) Rasio kinerja investasi. Harapannya Organisasi Pengelolaan Zakat bukan hanya menjadi perantara antara muzakki dengan mustahiq namun mengelola uang menjadi aset-aset yang disediakan berupa fasilitas sosial bagi masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti akan mengetahui kinerja keuangan pada Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat dengan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL RUMAH ZAKAT TAHUN 2010 - 2019”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari judul di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat ditinjau dari kinerja fiskal (*fiscal performance*)?
2. Bagaimana tingkat kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat ditinjau dari dukungan publik (*publicsupport*)?
3. Bagaimana tingkat kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat ditinjau dari efisiensi penghimpunan (*fundraising effieciency*)?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan berbagai masalah yang telah disebutkan di atas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Beberapa batasan permasalahan yang menentukan asumsi dan mendasari analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berlaku pada Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan periode yaitu tahun 2010 - 2019.
3. Penulis hanya fokus untuk meneliti masalah pengukuran kinerja keuangan Organisasi Pengelola Zakat di Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat dengan batasan dari tahun 2010 - 2019.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat ditinjau dari kinerja fiskal (*fiscal performance*).
2. Untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat ditinjau dari dukungan publik (*public support*).
3. Untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat ditinjau dari efisiensi penghimpunan (*fundraising efficiency*).

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang menggunakannya antara lain:

1. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah literatur ataupun bahan acuan untuk peneliti selanjutnya dalam bidang akuntansi, terutama bagi

yang ingin mengadakan penelitian lanjutan tentang tingkat kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai tingkat kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat untuk periode 2010 - 2019.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai Organisasi Pengelola Zakat beserta kinerja keuangannya, yang mana sebelumnya belum pernah dikaji oleh penulis.

1.6.Sistematika Penelitian

Skripsi ini terbagi atas lima bab, dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan tinjauan teori yang termasuk teori dasar yang sesuai dengan permasalahan pada penelitian ini. Bab ini juga berisi telaah penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Selanjutnya bab ini juga akan memaparkan mengenai

teknik pengumpulan populasi dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi temuan penelitian dan pembahasan tentang hasil penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan, dampak, batasan penelitian, dan saran yang mungkin dapat diterapkan pada penelitian dimasa yang akan datang.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1.Landasan Teori

2.1.1. Zakat

2.1.1.1. Pengertian Zakat

Zakat ditinjau dari segi bahasa (*lughatan*) mempunyai beberapa arti, yaitu keberkahan (*al-barakatu*), pertumbuhan dan perkembangan (*al-nama'*) kesucian (*al-taharatu*) dan keberesan (*al-salahu*). Sedangkan arti zakat secara istilah (*shar'iyah*) ialah bahwa zakat itu merupakan bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula (Ismail Nawawi, 2013). (Sauqi Ismail Sahhatih, 2007) mengungkapkan definisi zakat menurut empat madzhab sebagai berikut:

- 1) Definisi Zakat Menurut Madhhab Hanafil Menurut fuqaha madzhab Hanafi zakat mal adalah pemberian karena Allah, agar dimiliki oleh orang fakir yang beragama Islam, selain Bani Hasyim dan bekas budaknya, dengan ketentuan bahwa manfaat harta itu harus terputus, yakni tidak mengalir lagi pada pemiliknya yang asli dengan cara apapun.

- 2) Definisi Zakat Menurut Madhhab Maliki. Zakat dalam pendapat para fuqaha Maliki, bahwa zakat mal ialah mengeluarkan bagian tertentu dari harta tertentu pula, yang telah mencapai nisab diberikan kepada yang berhak menerimanya, yakni bila barang itu merupakan milik penuh dari pemberi dan telah berulang tahun, untuk selain barang tambang dan hasil pertanian.
- 3) Definisi Zakat Menurut Madhhab Syafi'i. Para fuqaha Syafi'i mengatakan zakat mal ialah harta tertentu yang dikeluarkan dari harta tertentu dengan cara tertentu pula. Menurut mereka zakat mal itu ada dua macam. Pertama berkaitan dengan nilai, yaitu zakat dagangan dan, kedua berkaitan dengan barang itu sendiri. Zakat jenis ini ada tiga macam, yaitu binatang, barang berharga, dan tanaman. Kemudian di antara binatang yang wajib di zakati, hanyalah binatang ternak saja, karena binatang ternak banyak dikonsumsi sebagai makanan atau yang lainnya, selain populasinya cukup banyak. Barang berharga hanyalah emas dan perak saja karena keduanya merupakan harga atau standar nilai barang-barang yang lain. Adapun tanaman ialah bahan makanan sehari-hari (*qut*), karena dengan *qut* inilah tubuh kita menjadi kuat dan kebutuhan kita terhadap makanan terpenuhi. Jadi bergantung pada *qut* inilah

sebenarnya kebutuhan orang fakir. Itulah semua yang bisa kita sebut pemuasan ekonomi bagi kebutuhan-kebutuhan pokok pada taraf *income* rendah.

- 4) Definisi Zakat Menurut Madhhab Hambali. Menurut para fuqaha Hambali zakat ialah hak yang wajib dikeluarkan dari suatu harta. Kemudian sebelum wajib dikeluarkan dari suatu harta. Kemudian sebelum mempelajari dan membahas ciri-ciri zakat mal sebagai suatu hak tertentu dalam harta, kami nyatakan di sini bahwa pada prinsipnya memungut dan membagikan zakat mal merupakan tugas pemerintah dalam suatu negara. Dengan kata lain, menurut bahasa hukum zakat termasuk kekayaan rakyat yang diatur oleh pemerintah.

2.1.1.2. Hukum Zakat

Zakat fitri adalah zakat yang wajib dikeluarkan karena tidak lagi berpuasa atau telah keluar dari bulan Ramadhan. Hukumnya adalah wajib bagi setiap individu muslim, anak-anak maupun dewasa, laki-laki maupun perempuan, merdeka maupun hamba sahaya.

2.1.1.3. Jenis Zakat

- 1) Zakat Fitri

Zakat fitri merupakan zakat jiwa yaitu kewajiban berzakat bagi setiap individu baik untuk orang yang sudah dewasa maupun belum

dewasa, dan dibarengi dengan ibadah puasa (*saum*). Zakat fitri mempunyai fungsi antara lain sebagai berikut (Mursyidi, 2003):

- a. Fungsi ibadah.
- b. Fungsi membersihkan orang yang berpuasa dari ucapan dan perbuatan yang tidak bermanfaat.
- c. Memberikan kecukupan kepada orang-orang miskin pada hari raya fitri.

Zakat fitri wajib dikeluarkan sebelum shalat id, namun ada pula yang membolehkan mengeluarkannya mulai pertengahan bulan puasa. Bukan dikatakan zakat fitri bila dilakukan setelah shalat id. Zakat fitri yang dibayarkan sesuai dengan kebutuhan pokok di suatu masyarakat, dengan ukuran yang juga disesuaikan dengan kondisi ukuran atau timbangan yang berlaku, juga dapat diukur dengan satuan uang. Di Indonesia, zakat fitri diukur dengan timbangan beras sebanyak 2,5 kilogram.

2) Zakat Mal

Zakat sepadan dengan kata *sadaqah* bahkan dengan kata *infaq*. Ketiga istilah tersebut merupakan kata yang mengindikasikan adanya ibadah maliyah, ibadah yang berkaitan dengan harta, konsep ini sudah disepakati oleh para ahli Islam. Pada periode Makiyah, konsep *shadaqah* dan *infaq* lebih populer daripada konsep zakat. Ibadah maliyah pada periode ini mempunyai dampak sosial sangat dahsyat dengan

adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia baik pribadi maupun kelompok.

2.1.1.4. Ketentuan Zakat

Menurut (Sauqi Ismail Sahhatih, 2007) syarat wajib zakat sebagai berikut, yaitu:

- 1) Islam
Tidak ada kewajiban zakat atas orang kafir sesuai dengan kesepakatan para ulama' (*ijma'*). Karena zakat merupakan ibadah yang suci dan orang kafir tidak termasuk kategori suci selama berada dalam kekufurannya.
- 2) Merdeka
Seorang budak tidak wajib mengeluarkan zakat dan tidak dapat dikatakan memiliki, karena pada dasarnya tuannyalah yang memiliki semua yang ada di tangannya.
- 3) Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati
Kriteria ini adalah lima jenis, yaitu: a) emas, perak dan uang, b) barang tambang atau barang temuan, c) binatang ternak, d) barang dagangan, dan e) hasil tanaman dan buah-buahan.
- 4) Mencapai Nisab.
- 5) Harta yang dizakati miliknya penuh bukan dari hutang.
- 6) Harta yang dizakati sudah satu tahun.
- 7) Harta yang dizakati melebihi kebutuhan pokok.

2.1.1.5. Rukun Zakat

Sedangkan rukun zakat adalah mengeluarkan sebagian dari harta (*nisab*) dengan melepaskan kepemilikan terhadapnya menjadikan sebagian milik orang fakir dan menyerahkan kepadanya atau harta tersebut diserahkan kepada wakilnya yakni imam atau orang yang bertugas memungut zakat (*'amil*).

2.1.1.6. Waktu Wajib Zakat

Zakat fitri boleh dikeluarkan satu atau dua hari sebelum hari raya. Para sahabat biasa mengeluarkan zakat fitri satu atau dua hari sebelum hari raya. Pembayaran zakat fitri tidak boleh ditunda hingga setelah shalat hari raya. Orang yang membayarnya setelah hari raya dianggap bersedekah biasa. Para ulama sepakat kewajiban membayar zakat fitri tidak gugur karena telah lewat batas waktu yang ditentukan, sebab zakat itu merupakan kewajiban yang harus ditunaikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Zakat fitri yang tidak dibayar adalah utang yang tidak gugur kecuali setelah dilunasi, karena zakat merupakan hak manusia. Sedangkan hak Allah yang dilanggar dengan melewati batas waktunya hanya dapat dilunasi dengan mohon ampun (*istighfar*) dan penyesalan.

2.1.1.7. Orang yang Berhak Menerima Zakat

Orang yang berhak menerima zakat hanya mereka yang telah ditentukan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an. Mereka itu terdiri atas delapan golongan, yaitu sebagai berikut:

- a. Fakir adalah orang-orang yang tak memiliki penghasilan sehingga jarang bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan baik.
- b. Di atas fakir, ada orang-orang yang disebut miskin. Mereka adalah orang-orang yang memiliki harta namun juga sangat sedikit. Penghasilannya sehari-hari hanya cukup untuk memenuhi makan, minum dan tak lebih dari itu.
- c. Amil adalah orang-orang yang mengurus zakat mulai dari penerimaan zakat hingga menyalurkannya kepada orang yang membutuhkan.
- d. Orang yang baru masuk Islam atau mu'allaf juga menjadi golongan yang berhak menerima zakat. Ini bertujuan agar orang-orang semakin mantap meyakini Islam sebagai agamanya, Allah sebagai Tuhan dan Muhammad sebagai rasul-Nya.
- e. Memerdekakan Budak (*Riqab*). Di zaman dahulu, banyak orang yang dijadikan budak oleh saudagar-saudagar kaya. Inilah, zakat digunakan untuk membayar atau menebus para

budak agar mereka dimerdekan. Orang-orang yang memerdekakan budak juga berhak menerima zakat.

- f. Gharim merupakan orang yang memiliki hutang. Orang yang memiliki hutang berhak menerima zakat. Namun, orang-orang yang berhutang untuk kepentingan maksiat seperti judi dan berhutang demi memulai bisnis lalu bangkrut, hak mereka untuk mendapat zakat akan gugur.
- g. Fi Sabilillah. Yang dimaksud dengan sabilillah adalah segala sesuatu yang bertujuan untuk kepentingan di jalan Allah. Misal pengembang pendidikan, dakwah, kesehatan, panti asuhan, madrasah diniyah, dan masih banyak lagi.
- h. Ibnu Sabil (*musaffir*) atau orang-orang yang sedang melakukan perjalanan jauh termasuk pekerja dan pelajar di tanah perantauan.

2.1.1.8. Hikmah Zakat

Guna zakat sungguh penting dan banyak, baik terhadap si kaya, si miskin, maupun terhadap masyarakat umum. Diantaranya adalah:

- 1) Menolong orang yang lemah dan kesusahan agar dia dapat menunaikan kewajibannya terhadap Allah dan terhadap masyarakat.

- 2) Membersihkan diri dari sifat kikir dan akhlak yang tercela, serta mendidik diri agar bersifat mulia dan pemurah dengan membiasakan membayarkan amanat kepada orang yang berhak dan berkepentingan.
- 3) Sebagai ucapan syukur dan terimakasih atas nikmat kekayaan yang diberikan kepadanya. Berterimakasih yang diperlihatkan oleh yang diberi kepada yang memberi adalah suatu kewajiban paling penting.
- 4) Guna menjaga kejahatan-kejahatan yang akan timbul dari si miskin dan yang susah.
- 5) Guna mendekatkan hubungan kasih sayang dan cinta antara si miskin dan si kaya. Rapatnya hubungan tersebut akan membuahkan beberapa kebaikan dan kemajuan, serta berfaedah bagi kedua golongan dan masyarakat umum.

2.1.1.9. Manajemen Pengelolaan Zakat

Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan zakat adalah muzakki dan harta yang dizakati, mustahiq, dan amil. Agar Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) dapat berdaya guna, maka pengelolaan atau manajemennya harus berjalan dengan baik.

Kualitas manajemen suatu organisasi pengelola zakat harus dapat diukur. Untuk itu, ada tiga kata kunci yang dapat dijadikan sebagai alat ukurnya, Pertama, amanah. Sifat amanah merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh setiap amil zakat. Tanpa adanya sifat ini, hancurlah semua sistem yang dibangun. Kedua, sikap profesional. Sifat amanah belumlah cukup. Harus diimbangi dengan profesionalitas pengelolaannya. Ketiga, transparan. Dengan transparannya pengelolaan zakat, maka kita menciptakan suatu sistem kontrol yang baik, karena tidak hanya melibatkan pihak intern organisasi saja, tetapi juga akan melibatkan pihak eksternal. Dan dengan transparansi inilah rasa curiga dan ketidakpercayaan masyarakat akan dapat diminimalisasi.

Ketiga kata kunci ini dapat diimplementasikan apabila didukung oleh penerapan prinsip-prinsip operasionalisasi LPZ antara lain: Pertama, dari aspek kelembagaan, sebuah LPZ seharusnya memperhatikan berbagai faktor, seperti: visi dan misi, kedudukan dan sifat lembaga, legalitas dan struktur organisasi, dan aliansi strategis. Kedua, aspek Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang paling berharga. Sehingga pemilihan amil zakat harus dilakukan dengan hati-hati. Untuk itu perlu diperhatikan faktor perubahan paradigma bahwa amil zakat adalah sebuah profesi dengan kualifikasi SDM yang khusus. Ketiga, aspek sistem pengelolaan. LPZ harus memiliki sistem pengelolaan yang baik, unsur-unsur yang harus diperhatikan adalah: LPZ harus memiliki sistem, prosedur dan aturan yang jelas, memakai

IT, manajemen terbuka; mempunyai *activity plan*; mempunyai *lending commite*; memiliki sistem akuntansi dan manajemen keuangan; diaudit; publikasi; perbaikan terus menerus (Soedewo, 2004).

2.1.2. LAZ (Lembaga Amil Zakat)

2.1.2.1. Pengertian LAZ

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, Lembaga Amil Zakat adalah institusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat yang bergerak di bidang dakwah, pendidikan, sosial, dan kemashlahatan umat Islam. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, bahwa PP ini mengatur tentang kedudukan, tugas dan fungsi Badan Amil Zakat Nasional; keanggotaan Badan Amil Zakat Nasional; organisasi dan tata kerja Badan Amil Zakat Nasional; organisasi dan tata kerja sekretariat Badan Amil Zakat Nasional; lingkup dan wewenang pengumpulan zakat, serta persyaratan dan mekanisme perizinan dan pembentukan perwakilan Lembaga Amil Zakat (LAZ); termasuk pembiayaan Badan Amil Zakat Nasional dan penggunaan hak amil.

Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat merupakan lembaga swasta nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat ini merupakan lembaga yang berwenang melakukan tugas Pengelolaan Zakat secara nasional. Dalam

melaksanakan tugasnya, Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat menyelenggarakan fungsi:

- 1) Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
- 2) Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
- 3) Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat; dan
- 4) Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan Zakat.

2.1.2.2. Kewajiban LAZ

Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang telah memenuhi persyaratan, dan kemudian dikukuhkan pemerintah, memiliki kewajiban yang harus dilakukan oleh LAZ, yaitu:

- 1) Segera melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah dibuat.
- 2) Menyusun laporan, termasuk laporan keuangan.
- 3) Mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit melalui media masa.
- 4) Menyerahkan laporan kepada pemerintah.

2.1.2.3. Syarat Pendirian LAZ

Untuk mendapat pengukuhan, sebelumnya calon LAZ harus mengajukan permohonan kepada pemerintah sesuai dengan tingkatan ormas Islam yang memilikinya dengan melampirkan syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Akta pendirian (berbadan hukum).
- 2) Data muzakki (yang membayar zakat) dan mustahiq (yang berhak menerima zakat).
- 3) Daftar susunan pengurus.
- 4) Rencana program kerja jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.
- 5) Neraca atau laporan posisi keuangan.
- 6) Surat pernyataan bersedia untuk diaudit.

Sebelum dilakukan pengukuhan sebagai LAZ, terlebih dahulu harus dilakukan penelitian persyaratan yang telah dilampirkan. Apabila dipandang telah memenuhi persyaratan tersebut, maka dapat dilakukan pengukuhan. Selain melakukan pengukuhan, pemerintah juga melakukan pembinaan kepada LAZ sesuai dengan tingkatan lokasi LAZ tersebut, seperti di pusat oleh Menteri Agama, di daerah provinsi oleh Gubernur atas usul Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi, di daerah kabupaten/kota oleh Bupati/Walikota atas usul Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota, sedangkan kecamatan oleh Camat atas usul Kepala Kantor Urusan Agama.

2.1.2.4. Tugas dan Fungsi LAZ

Lembaga Amil Zakat (LAZ) secara umum memiliki beberapa tugas, yaitu: (1) Mendata muzakki dan mustahiq. (2) Mengumpulkan zakat dari muzakki. (3) Mencatat zakat masuk dan keluar. (4) Menjaga dan menyalurkan zakat kepada mustahiq.

2.1.3. Kinerja Keuangan

2.1.3.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu lapaoran keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akutansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accouting Principle) (Fahmi, 2011). Menurut kutipan dari (Fajrin & Laily, 2016) menyebutkan unsur dari kinerja keuangan perusahaan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya.

Menurut (Fahmi, 2011) yang dikutip oleh (Marsel Pongoh, 2013) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan

keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.

2.1.3.2. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Pemantauan dan evaluasi kinerja keuangan suatu hal penting yang perlu diperhatikan karena tidak adanya jaminan bahwa rencana yang sedang diimplementasikan itu mampu mengantisipasi permasalahan yang timbul pada tahap awal sebelum permasalahan menjadi besar. Oleh karena itu manajer keuangan harus menentukan sarana untuk memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. (Hanafi & Halim, 2007) Kinerja secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Menurut (Jumingan, 2011) kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan. Penilaian aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana merupakan kinerja keuangan yang berkaitan dengan peran perusahaan sebagai lembaga intermediasi. Adapun penilaian

kondisi likuiditas perusahaan guna mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para deposan. Penilaian aspek profitabilitas guna mengetahui kemampuan menciptakan profit, yang sudah tentu penting bagi para pemilik. Dengan kinerja perusahaan yang baik pada akhirnya akan berdampak baik pada pihak intern maupun bagi pihak ekstern perusahaan. Berkaitan dengan analisis kinerja keuangan mengandung beberapa tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

Menurut (Munawir, 2012) menyatakan bahwa tujuan dari penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan adalah:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

- 3) Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

2.1.3.3. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut (Prayitno, 2010) penilaian kinerja dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Manfaat dari penilaian kinerja bagi manajemen adalah untuk:

- 1) Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotifan karyawan secara maksimal.
- 2) Membantu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan seperti promosi, transfer, dan pemberhentian.
- 3) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan menyediakan kriteria promosi dan evaluasi program pelatihan karyawan.

- 4) Menyediakan umpan balik bagi karyawan bagaimana atasan menilai kinerja karyawan.
- 5) Menyediakan suatu dasar dengan distribusi penghargaan.

2.1.3.4. Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio dapat menyingkap hubungan sekaligus menjadi dasar perbandingan yang menunjukkan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat dideteksi bila hanya melihat komponen-komponen rasio itu sendiri. Kinerja Keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Menurut (Jumingan, 2011) analisis keuangan berdasarkan tekniknya dapat dibedakan menjadi 8 (delapan) macam, yaitu:

- 1) Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolute*) maupun dalam persentase (*relative*).
- 2) Analisis Trend (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- 3) Analisis Persentase per Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase

investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.

- 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- 5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- 6) Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos-pos tertentu dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- 7) Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- 8) Analisis *Break Even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

2.1.3.5. Tahapan-tahapan Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda karena itu tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Jika perusahaan tersebut bergerak pada sektor bisnis pertambangan maka itu berbeda dengan perusahaan yang bergerak pada bisnis pertanian serta perikanan. Maka begitu juga pada perusahaan dengan sektor keuangan. Ada 5 (lima) tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum yaitu:

- 1) Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan. *Review* dilakukan agar laporan keuangan yang sudah dibuat sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
- 2) Melakukan perhitungan penerapan metode perhitungan disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
- 3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Dari hasil hitungan yang sesuai diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan

dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk perbandingan ini ada dua yaitu:

- a. *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antara waktu atau antara periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
 - b. *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis pada saat bersamaan.
- 4) Melakukan penafsiran dari permasalahan yang ada. Setelah melakukan perhitungan dan perbandingan dari hasil hitungan yang ada, maka dilakukanlah penafsiran dan analisis dimana letak permasalahan dari kinerja keuangan.
 - 5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

2.1.3.6. Pengukuran Kinerja Keuangan Organisasi Nirlaba

Menurut (Syamsul Bahri et al., 2017) ada beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat. Rasio-rasio yang digunakan adalah rasio-rasio yang terdapat pada aspek kinerja fiskal (*fiscal performance*), aspek dukungan publik

(*public support*) dan aspek efisiensi penghimpunan dana (*fundraising efficiency*) sebagai berikut:

1) Rasio kinerja fiskal (*fiscal performance*).

Rasio-rasio kinerja fiskal adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja fiskal suatu organisasi nirlaba. Rasio ini menggambarkan seberapa besar penerimaan/pendapatan yang merupakan hal penting untuk menggambarkan kinerja organisasi. Berikut ini beberapa perhitungannya:

a. Total pendapatan dibagi total aset

$$\frac{TR}{TA}$$

Keterangan:

TR (*Total Revenue*) = seluruh total penerimaan dana ZISWAF

TA (*Total asset*) = seluruh total aset yang dimiliki OPZ

b. (Total pendapatan dikurang total biaya) dibagi dengan total aset

$$\frac{(TR - TE)}{TA}$$

Keterangan:

TE (*Total expense*) = seluruh biaya atau penggunaan dana ZISWAF

2) Rasio dukungan publik (*Public Support*).

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar dana yang diperoleh OPZ dari dukungan masyarakat (publik). Dari rasio ini dapat diketahui apakah OPZ merupakan lembaga yang

bergantung terhadap sumbangan sukarela atau mampu secara mandiri menghimpun dana melalui program-program penghimpunan dana yang dimilikinya. Komponen dari kelompok rasio ini adalah:

- a. Total kontribusi dibagi total pendapatan

$$\frac{TC}{TR}$$

- b. Total kontribusi dibagi total biaya

$$\frac{TC}{TE}$$

Keterangan:

TC (*Total Contribution*) = Total penerimaan yang berasal dari dana sukarela

- 3) Rasio efisiensi penghimpunan dana (*fundraising efficiency*).

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiensi penggunaan dana yang dicairkan untuk membiayai pelaksanaan aktivitas penghimpunan dana (seperti: biaya iklan, kampanye dan sosialisasi). Rasio ini merupakan perbandingan antara pendapatan dengan total biaya untuk menghimpun dana. Rumus perhitungan rasio ini sebagai berikut:

$$\frac{TR}{FE}$$

Keterangan:

FE (*Fundraising Expense*) = Total biaya penghimpunan dana (sosialisasi dan publikasi)

2.2. Kerangka Berfikir

Kinerja Keuangan merupakan hal penting yang harus diketahui oleh setiap perusahaan termasuk Lembaga pengelola zakat untuk menunjang tumbuh dan berkembangnya Lembaga amil zakat. Kinerja Keuangan dari suatu Lembaga amil zakat dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan Lembaga amil zakat tersebut, tetapi laporan tersebut perlu dianalisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan. Kerangka pemikiran yang dibangun dalam penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat efisiensi Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat periode tahun 2010 hingga 2019. Pengukuran tingkat efisiensi ini dilakukan dengan cara menentukan jenis variabel input dan output terlebih dahulu.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian analitis. Jenis ini memberikan gambaran dan meringkas suatu dataset secara kuantitatif. Analitis menggambarkan penggunaan berbagai data historis untuk menggambar perbandingan. Bisa diartikan analitis menggunakan agregasi data dan penggalan data untuk memberikan wawasan tentang masa lalu. Analitis dapat dikatakan sebagai suatu cara bagaimana suatu data ditampilkan agar informasi dapat secara jelas diterima oleh orang lain. Pada analitis, suatu data biasanya ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Pemilihan penyajian data dalam bentuk tabel atau grafik disesuaikan dengan jenis data dan tujuan yang ingin dicapai. Analitis menggunakan serangkaian data untuk memberikan gambaran yang akurat tentang apa yang telah terjadi dalam perusahaan dan bagaimana hal itu berbeda dari periode lain yang sebanding.

3.2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Rumah Zakat.

3.3. Operasional Variabel

Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan objek yang diteliti merupakan rasio dari penelitian (Ritchie & Kolodinsky, 2003) dimana rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja keuangan organisasi nirlaba. Rasio penelitian (Ritchie & Kolodinsky, 2003) yang diadopsi dalam penelitian ini terdiri dari lima komponen rasio. Kelima rasio yang dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa rasio ini dapat diaplikasikan terhadap lembaga zakat di Indonesia.

- a. Total pendapatan (perolehan dana) dibagi total aset
- b. (Total pendapatan/perolehan dana dikurang total biaya/penggunaan dana) dibagi total aset
- c. Total kontribusi dibagi total pendapatan (perolehan dana)
- d. Total kontribusi dibagi total biaya (penggunaan dana)
- e. Total pendapatan (perolehan dana) dibagi total biaya penghimpunan dana

Tabel 3.1 Rasio Pengukuran Kinerja Keuangan OPZ

No	Rasio	Rumus
1	Total pendapatan (perolehan dana) dibagi total aset	TR: TA
2	(Total pendapatan/perolehan dana dikurang total biaya/penggunaan dana) dibagi total aset	(TR-TE):TA
3	Total kontribusi dibagi total pendapatan (perolehan dana)	TC:TR
4	Total kontribusi dibagi total biaya (penggunaan dana)	TC:TE
5	Total pendapatan (perolehan dana) dibagi total biaya penghimpunan dana	TR:FE

Sumber: Analisis penulis, dimodifikasi dari model rasio (Ritchie & Kolodinsky, 2003)

3.4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari penelitian secara tidak langsung, umumnya dapat berupa bukti, catatan, dan laporan historis yang telah diolah menjadi arsip. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan jenis data *time series* dengan menggunakan rentang waktu dari tahun 2010 sampai dengan 2019. Teknik pengumpulan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat selama 10 tahun. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan posisi keuangan dan laporan perubahan dana. Sumber data lainnya diperoleh dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang menyediakan informasi yang menunjang penelitian ini.

3.5. Metode Analisa Data

Tujuan analisis adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, serta lebih dari berarti. Untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data ini berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengajuan hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2013). Model analisis data menggunakan alat analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan merupakan rasio (Ritchie & Kolodinsky, 2003) sebagaimana yang telah dijelaskan pada operasional variabel. Rangkaian analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tabulasi Akun. Yaitu mengelompokkan akun-akun dalam laporan keuangan yang diperlukan dalam analisis kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat dengan menggunakan teknis analisis rasio.
2. Menghitung Rasio Keuangan. Dalam tahapan ini, akun yang telah ditabulasi akan dikalkulasi dengan menggunakan rumus rasio keuangan yang telah ditetapkan.
3. Pembahasan Hasil Analisis. Tahapan ini akan menyajikan pembahasan hasil penghitungan rasio keuangan lembaga amil zakat yang dijadikan sampel penelitian. Penjelasan akan dilakukan dengan deskriptif mendalam dan menarik hubungan sebab akibat atas hasil perhitungan rasio tersebut. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, bahwa penelitian ini menggunakan alat analisis rasio kombinasi (Ritchie & Kolodinsky, 2003) untuk mengukur kinerja keuangan LAZ.

Adapun skala pengukuran untuk masing-masing rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio-rasio dari penelitian (Ritchie & Kolodinsky, 2003). Untuk rasio pertama yaitu total pendapatan dibagi total aset, (Sanders, 2008) dalam penelitiannya mengatakan bahwa "rasio di atas 1,0 menunjukkan bahwa pendapatan tahunan lebih besar dari total aset. Sedangkan nilai mendekati 1,0 menunjukkan bahwa organisasi memiliki pendapatan yang sedikit di bawah penilaian aset pada akhir periode. Rasio di atas 1,0 menunjukkan bahwa pendapatan tahunan lebih besar dari total aset. Sedangkan nilai mendekati 1,0 menunjukkan bahwa organisasi memiliki pendapatan yang

sedikit di bawah penilaian aset pada akhir periode.” Dapat disimpulkan bahwa semakin besar rasio ini maka kinerja OPZ semakin baik.

Selanjutnya ukuran untuk rasio kedua, yaitu total pendapatan (perolehan dana) dikurangi total biaya (penggunaan dana) lalu dibagi total aset. Nilai yang positif menunjukkan bahwa pendapatan lebih besar dari biaya dan proporsi pendapatan yang disimpan menjadi aset pada tahun tersebut. Nilai rasio negatif terjadi karena total pendapatan (perolehan dana) lebih rendah daripada total biaya (penggunaan dana).

Rasio ketiga yaitu total kontribusi dibagi total pendapatan (perolehan dana) (Sanders, 2008) mengatakan “apabila rasio ini di atas 0,50 menunjukkan bahwa pendapatan utama organisasi bergantung kepada dukungan sukarela. Sedangkan nilai di bawah 0,50 menunjukkan hal sebaliknya, yaitu bergantung pada dukungan masyarakat. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa pendapatan berasal dari sumbangan sukarela bukan dari penghimpunan dana yang diusahakan sendiri oleh OPZ.”

Rasio keempat yaitu total kontribusi dibagi total biaya (penggunaan dana), menurut (Sanders, 2008) “nilai rasio di atas 1,0 menunjukkan bahwa kontribusi melebihi biaya, sedangkan nilai kurang dari 1,0 menunjukkan bahwa biaya lebih besar dari kontribusi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila rasio ini di atas 1,0 OPZ mengandalkan dana kontribusi untuk menopang biaya program maupun operasional dan sebaliknya.”

Rasio terakhir adalah rasio total pendapatan (perolehan dana) dibagi total biaya penghimpunan dana. Nilai rasio di atas 1,0 menunjukkan bahwa total

pendapatan lebih besar dari biaya penghimpunan dana. Sedangkan nilai rasio di bawah 1,0 menunjukkan bahwa biaya penghimpunan dana lebih besar dari pendapatan (Sanders, 2008). “Semakin tinggi rasio ini semakin baik, biaya penghimpunan dana yang dikeluarkan semestinya mampu memberikan *feedback* yang baik terhadap perolehan dana.”

Tujuan akhir dari perhitungan dan analisis laporan keuangan tersebut adalah agar dapat menyimpulkan dan menggambarkan kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat berdasarkan teknik analisis rasio (Ritchie & Kolodinsky, 2003). Selanjutnya penulis mengakhiri penelitian ini dengan memberikan penilaian terhadap kinerja Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat serta saran-saran yang dapat dikembangkan peneliti-peneliti ke depannya.



BAB IV

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Badan Amil Zakat Nasional

Pengelolaan zakat di Indonesia awalnya dilakukan secara tradisional, yaitu diserahkan melalui mesjid, kyai dan tokoh agama setempat untuk disalurkan kepada mustahiq. Pada tahun 1968, Presiden Soeharto menghimbau masyarakat beragama Islam untuk menunaikan zakat sekaligus mengumumkan Beliau bertindak sebagai amil yang menerima pembayaran zakat. Sebagai bentuk implementasi himbauan tersebut, maka didirikan Badan Amil Zakat, Infak dan Sedekah (BAZIS) di DKI Jakarta pada tahun 1968 (Badan Amil Zakat Nasional 2014). Badan Amil Zakat Nasional bertanggungjawab terhadap presiden melalui menteri agama.

Berdasarkan Undang-Undang baru ini pula Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat memiliki fungsi standarisasi pengelolaan keuangan, administrasi dan pelaporan, hal tersebut diperlukan dalam rangka membangun sistem pengelolaan zakat yang amanah, transparan dan akuntabel. Fungsi standarisasi pengelolaan keuangan juga memiliki fungsi penting dalam penyusunan anggaran dan laporan kinerja keuangan yang baik, menetapkan dan mengembangkan standar laporan tahunan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat.

Visi Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat adalah menjadi Lembaga Filantropi Internasional berbasis pemberdayaan yang profesional. Sedangkan Misi Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat ada 3 (tiga) antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui amil zakat.
2. Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat nasional sesuai dengan ketentuan syariah dan prinsip manajemen modern.
3. Menumbuhkembangkan pengelola/amil zakat yang amanah, transparan, professional dan terintegrasi.

4.2. Kebijakan Akutansi

Laporan keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat (LAZNAS-RZ) pada awal pendiriannya disusun berdasarkan Peraturan Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat (PA-OPZ). Dengan dikeluarkannya PSAK 109 tentang Akuntansi zakat oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), manajemen LAZNAS-RZ menetapkan perubahan kebijakan akuntansi berdasarkan PSAK 109 yang mulai efektif per tanggal 1 Januari 2011. Laporan keuangan LAZNAS-RZ terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Saldo Dana, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Aset Kelolaan dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan LAZNAS-RZ disusun berdasarkan konsep harga historis. Laporan arus kas menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perhitungan rasio seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menggunakan teknik analisis rasio (Ritchie & Kolodinsky, 2003) untuk

menganalisis kinerja keuangan LAZNAS-RZ. Maka sebelum menghitung dan menganalisis kinerja keuangan LAZNAS-RZ, penulis mengelompokkan akun-akun yang akan digunakan dan dimasukkan ke dalam rumus perhitungan rasio yang telah ditentukan. Akun-akun yang dimaksud adalah akun yang terdapat dalam laporan keuangan LAZNAS-RZ. Laporan keuangan LAZNAS-RZ yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas laporan posisi keuangan dan laporan perubahan saldo dana untuk periode tahun 2010 sampai dengan 2019. Nilai masing-masing akun dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Laporan Keuangan LAZNAS-RZ Tahun 2010 – 2019
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Akun	TAHUN									
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	TA	26,288	24,842	34,045	35,942	39,441	28,829	32,175	25,924	27,905	35,338
2	TR	135,082	145,682	177,811	186,571	193,113	251,575	245,961	253,342	258,198	287,861
3	TC	134,552	144,646	80,581	181,300	197,243	109,031	245,208	251,399	88,221	42,390
4	FE	3,665	3,305	5,436	6,841	5,000	3,659	4,078	3,421	4,129	4,080
5	TE	34,654	35,457	38,575	45,845	44,313	26,050	23,576	24,275	14,062	23,476

Sumber: Data diolah (2020)

Keterangan:

1. Total aset (TA)
2. Total pendapatan (perolehan dana/TR)
3. Total kontribusi (TC)
4. Total biaya penghimpunan dana (FE)
5. Total biaya (penggunaan dana/TE)

Berdasarkan tabel 4.1 nilai masing-masing akun mengalami kondisi fluktuatif dalam kurun waktu 10 tahun. Setelah dikelompokkan, akun-akun tersebut akan

dihitung dan dianalisis menggunakan rasio kinerja keuangan yang akan dibahas pada subbab berikutnya.

4.3. Rasio Kinerja Keuangan

4.3.1. Rasio Total Pendapatan (Perolehan Dana) dibagi Total Aset

Untuk menghitung rasio ini akun yang digunakan adalah total pendapatan (perolehan dana) dan total aset. Hasil perhitungan rasio total pendapatan (perolehan dana) dibagi total aset pada laporan keuangan LAZNAS-RZ selama 10 tahun terakhir ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Rasio Total Pendapatan (Perolehan Dana) Dibagi Total Aset
LAZNAS-RZ Tahun 2010-2019

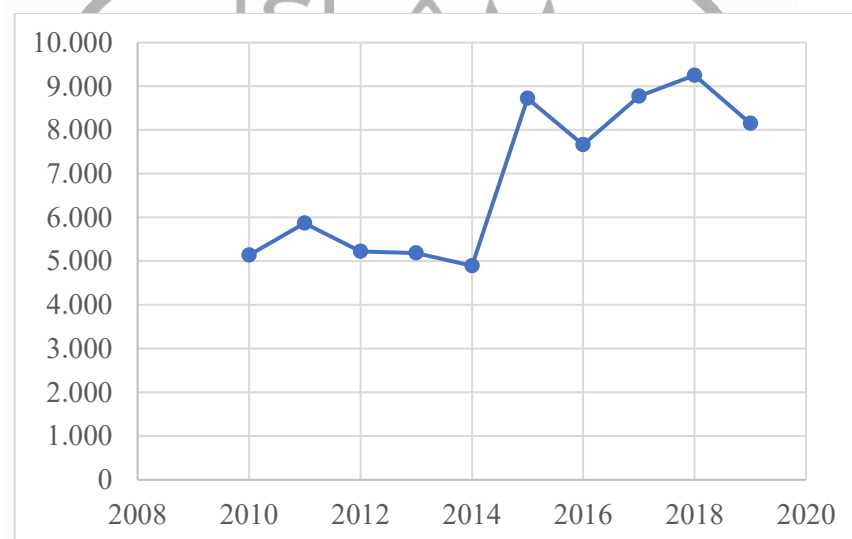
Rasio Pengukuran	Tahun										Rata-Rata
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
TR:TA	5,139	5,864	5,223	5,191	4,896	8,728	7,665	8,773	9,253	8,146	6,888

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat secara umum rasio ini menunjukkan kondisi naik turun selama 10 tahun. Walaupun demikian, rata-rata rasio ini berada pada posisi 6,888. Artinya bahwa setiap Rp 1 dana yang diputar oleh LAZNAS-RZ dalam bentuk aset mampu memperoleh dana Rp 6,888. Berdasarkan teori, “rasio di atas 1,0 menunjukkan bahwa pendapatan tahunan lebih besar dari total aset. Sedangkan nilai mendekati 1,0 menunjukkan bahwa organisasi memiliki pendapatan yang sedikit di bawah penilaian aset pada akhir periode” (Sanders, 2008). Pada perusahaan bisnis, rasio ini sama dengan membandingkan antara total penjualan dengan total aset. “Semakin

tinggi rasio ini maka kinerjanya semakin baik” (Harahap, 2013). Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan di atas menunjukkan bahwa pendapatan tahunan lebih besar dari total aset karena rata-rata total pendapatan di atas satu atau Rp 6,888.

Grafik 4.1 Rasio Total Pendapatan (perolehan dana) dibagi Total Aset



Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan grafik 4.1 rasio ini mengalami kondisi kurang baik pada tahun 2012, 2013, dan 2014. Dimana pada ketiga tahun tersebut LAZNAS-RZ memperoleh rasio masing-masing 5,223, 5,191, dan 4,896 walaupun posisi rasio tersebut masih berada diatas 1,0. Hal ini menjadi menarik karena hanya pada ketiga tahun tersebut rasio ini mengalami penurunan selama 10 tahun terakhir. Nilai 5,191 dan 4,896 dapat diartikan bahwa setiap Rp 1 dana yang diputar oleh LAZNAS-RZ dalam bentuk aset untuk memperoleh pendapatan tetap mendapat hasil yang maksimal

sebagaimana tahun yang lainnya walau mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Menurut keadaan data pada tabel 4.2 pada tahun 2012 nilai rasio ZISWAF LAZNAS-RZ mengalami penurunan sebesar 0,641 dari tahun sebelumnya. Begitupun total perolehan dana tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,032 dari tahun 2012. Walaupun nilai kedua akun tersebut menurun, namun nilai rasio LAZNAS-RZ pada tahun tersebut masih lebih tinggi dibandingkan total sehingga posisi rasio ini berada di atas 1,0.

Perolehan dana pada tahun 2012 didominasi oleh dana infak dan sedekah yaitu sebesar Rp 79.538 juta dibandingkan dana lainnya yang cenderung menurun dari tahun 2012. Berdasarkan data pada tabel 4.2 nilai rasio pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,295 dari tahun 2013. Setelah ditelaah kondisi tersebut terjadi karena pada tahun 2014 LAZNAS-RZ menerima banyak dana zakat dari masyarakat, yaitu Rp 79.961 juta.

Berdasarkan tabel 4.2, nilai rasio LAZNAS-RZ naik 3,007 dari tahun 2010 sebesar 5,139 menjadi 8,146 pada tahun 2019. Total aset pada tahun tersebut juga turut naik dengan nilai lebih besar dari total pendapatan (perolehan dana) sehingga memperoleh rasio 5,139 pada tahun 2010 menjadi rasio 8,149 pada tahun 2019. Dengan nilai rasio tersebut LAZNAS-RZ dinilai mampu memutar asetnya secara maksimal, sehingga perolehan dananya meningkat hampir 3 kali lipat dari tahun sebelumnya. Menurut (Sanders, 2008), “Rasio di atas 1,0 menunjukkan bahwa organisasi

memiliki tahun yang lebih sukses dalam kaitannya dengan ukuran organisasi”.

4.3.2. Rasio Total Pendapatan (Perolehan Dana) dikurang Total Biaya (Penggunaan Dana) Dibagi Total Aset

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pendapatan (perolehan dana) bersih dari persentase aset yang dimiliki. Perhitungan rasio ini dilakukan dengan cara mengurangkan total pendapatan (perolehan dana) dengan total biaya (penggunaan dana) kemudian dibagi total aset.

Tabel 4.3 Rasio Total Pendapatan (Perolehan Dana) dikurang Total Biaya (Penggunaan Dana) Dibagi Total Aset LAZNAS-RZ Tahun 2010-2019

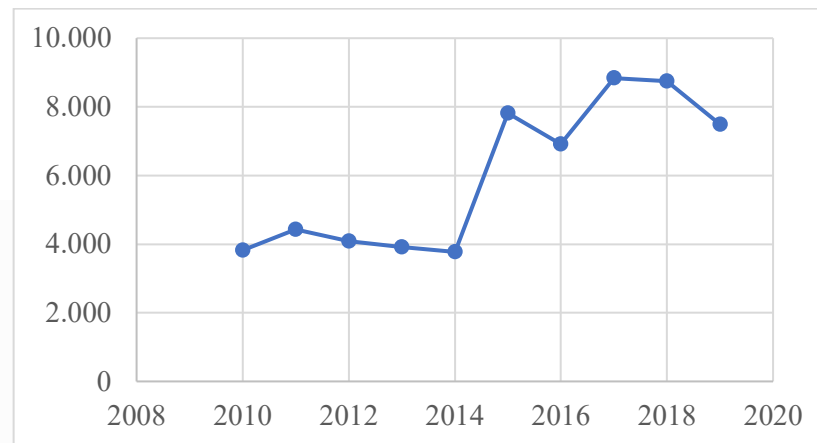
Rasio Pengukuran	Tahun										Rata-Rata
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
(TR-TE):TA	3,820	4,430	4,090	3,915	3,773	7,823	6,912	8,836	8,749	7,482	5,983

Sumber: Data diolah (2020)

Dari tabel 4.3 kondisi kinerja keuangan LAZNAS-RZ menurut rasio ini menunjukkan hasil yang positif. Rata-rata dari rasio ini selama sepuluh tahun berada pada posisi 5,983. Artinya bahwa setiap Rp 1 dana yang diputar LAZNAS-RZ dalam bentuk aset memperoleh pendapatan bersih Rp 5,983. Menurut (Sanders, 2008), “nilai yang positif menunjukkan bahwa pendapatan lebih besar dari biaya dan proporsi pendapatan yang disimpan menjadi aset pada tahun tersebut.”

Grafik 4. 2 Rasio Total Pendapatan dikurang Total Biaya dibagi Total Aset

LAZNAS-RZ Tahun 2010-2019



Sumber: Data diolah (2020)

Dari grafik 4.2 kinerja fiskal LAZNAS-RZ berdasarkan rasio ini mengalami kondisi kurang baik pada tahun 2012, 2013, dan 2014, walaupun ini masih bernilai positif. Penurunan paling signifikan terjadi pada tahun 2014, dimana rasio ini berada pada posisi 0,657 dari 4,430 pada tahun 2011. Rasio pada tahun 2014 bernilai yang lebih rendah daripada tahun 2011, 2012, dan 2013 dikarenakan total biaya mengalami kenaikan. Kenaikan total biaya terjadi di semua jenis dana, yaitu dana zakat, dana infak dan dana amil. Hal tersebut kemungkinan terjadi karena tahun sebelumnya banyak program atau penyaluran dana kepada mustahiq yang belum terlaksanakan.

Hal yang tidak jauh berbeda terjadi pada tahun 2013, dimana rasio ini berada pada posisi 0,915 dari tahun 2011. Total biaya pada tahun 2013 lebih tinggi dibanding total pendapatan dan total aset pada akhir tahun. Walaupun rasio dari ketiga tahun tersebut menurun, namun hal tersebut dianggap wajar, karena biaya yang dimaksud dalam rasio ini berbeda

dengan pengertian biaya pada perusahaan bisnis. Biaya yang dimaksud dalam lembaga zakat merupakan keseluruhan total dari penyaluran dana ZISWAF kepada mustahik dan penggunaan dana amil untuk menunjang berjalannya operasional lembaga. Sehingga walaupun pada tahun 2012, 2013, dan 2014 total pendapatan menurun tetapi masih lebih tinggi daripada biaya, maka masih bisa memenuhi LAZNAS-RZ tanpa menggunakan dana tahun sebelumnya. Hal tersebut didukung oleh keadaan data yang menunjukkan bahwa pada 2012, 2013, dan 2014 total aset LAZNAS-RZ mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Dari ketiga tahun tersebut dapat dinilai bahwa kinerja keuangan LAZNAS-RZ berdasarkan rasio ini berada pada kondisi tidak baik. Kondisi keuangan dikatakan baik apabila pendapatan lebih besar dari biaya dalam batas wajar. Hal tersebut bertujuan agar OPZ mempunyai saldo aset yang dapat diputar kembali untuk menghimpun dana pada tahun berikutnya.

4.3.3. Rasio Total Kontribusi dibagi Total Pendapatan (Perolehan Dana)

Sesuai namanya, rasio ini menunjukkan seberapa besar proporsi dana yang diperoleh OPZ dari sumber-sumber sukarela atau non publik. Rasio ini dihitung dengan membagi total kontribusi dengan total pendapatan. Menurut (Sanders, 2008) “Apabila rasio ini di atas 0,50 menunjukkan bahwa pendapatan utama organisasi bergantung kepada dana sukarela. Sedangkan nilai di bawah 0,50 menunjukkan hal sebaliknya, yaitu bergantung pada

dukungan masyarakat.” Sebagai lembaga yang ditugaskan oleh pemerintah daerah untuk mengelola zakat, selama ini LAZNAS-RZ mendapat bantuan dana APBD dari pemerintah melalui kementerian agama. Dana APBD ditujukan untuk membantu biaya operasional LAZNAS-RZ. Maka untuk melihat rasio dukungan publik pada laporan keuangan LAZNAS-RZ selama 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2010 ditunjukkan pada tabel berikut.

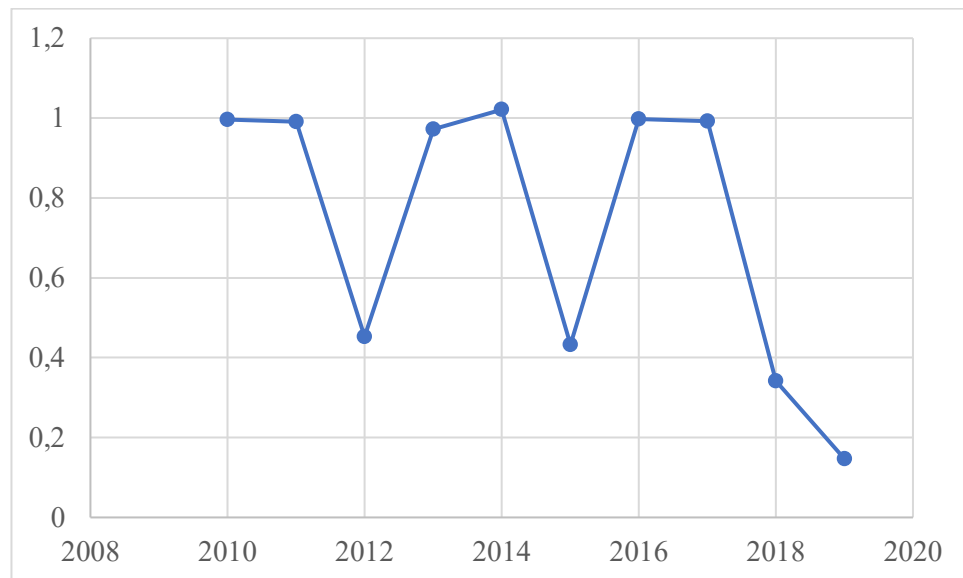
Tabel 4.4 Rasio Total Kontribusi Dibagi Total Pendapatan (Perolehan Dana) LAZNAS-RZ Tahun 2010-2019

Rasio Pengukuran	Tahun										Rata-Rata
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
TC:TR	0,996	0,991	0,453	0,972	1,021	0,433	0,497	0,992	0,342	0,147	0,97

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.4 kinerja keuangan LAZNAS-RZ menurut rasio ini menunjukkan hasil yang baik yaitu 97% dari total penerimaan dana. Rata-rata hasil perhitungan rasio ini berada pada posisi 0,97. Artinya 97% pendapatan LAZNAS-RZ yang berasal dari dana sukarela. Dana tidak semua berasal dari penghimpunan yang dilakukan sendiri oleh LAZNAS-RZ melalui sosialisasi maupun program penghimpunan dana. Hal tersebut wajar karena LAZNAS-RZ menerima sebagian besar sumbangan yang berasal dari dana sukarela.

Grafik 4.3 Rasio Total Kontribusi dibagi Total Pendapatan (perolehan dana) LAZNAS-RZ Tahun 2010-2019



Sumber: Data diolah (2020)

Dari grafik 4.3 nilai rasio tersebut berada pada posisi 0,1 di tahun 2019. Sebagaimana diketahui berdasarkan keadaan data pada tabel 4.1 bahwa pada tahun 2019 LAZNAS-RZ terjadi penurunan penerimaan dari dana sedekah/infak dan dana amil dibandingkan dengan penerimaan pada tahun 2018, walaupun dari penerimaan zakat lebih tinggi daripada tahun 2018. Namun kondisi yang berbeda terjadi di tahun 2014, dimana rasio ini mencapai posisi tertinggi yaitu 1,021. Berdasarkan data tabel 4.1 pada tahun 2014 LAZNAS-RZ menerima dana zakat, dana sedekah dan infak yang lebih tinggi. Rasio 1,021 tersebut sekaligus menunjukkan bahwa dana sukarela pada tahun 2014 merupakan nilai nominal tertinggi selama periode 10 tahun.

4.3.4. Rasio Total Kontribusi dibagi Total Biaya (Penggunaan Dana)

Selanjutnya mengukur kinerja keuangan LAZNAS-RZ dengan rasio total kontribusi dibagi total biaya (penggunaan dana). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi biaya (penggunaan dana) yang bersumber dari dana kontribusi. Menurut (Sanders, 2008) “Nilai rasio di atas 1,0 menunjukkan bahwa kontribusi melebihi biaya, sedangkan nilai kurang dari 1,0 menunjukkan bahwa biaya lebih besar dari kontribusi”.

Tabel 4.5 Rasio Total Kontribusi Dibagi Total Biaya (Penggunaan Dana)
LAZNAS-RZ Tahun 2010-2019

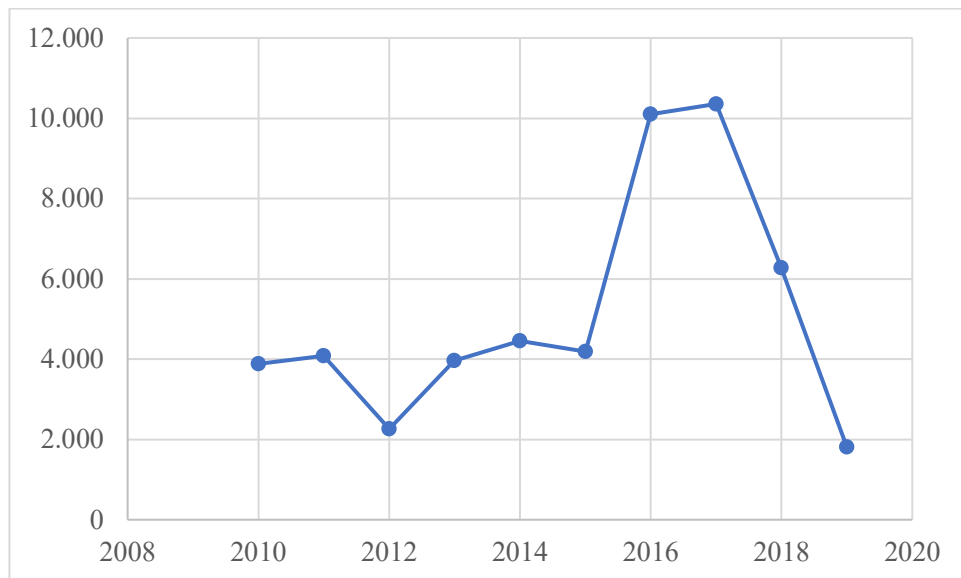
Rasio Pengu- kuran	Tahun										Rata- Rata
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
TC:TE	3,883	4,080	2,265	3,955	4,401	4,186	10,101	10,356	6,273	1,806	5,135

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.5 rasio ini memperoleh nilai rata-rata 5,135. Artinya sebagian besar biaya (penggunaan dana) LAZNAS-RZ yang berasal dari dana sukarela. Sedangkan sedikit biaya (penggunaan dana) berasal dari dana ZISWAF dan amil. Perbandingan antara total kontribusi dengan total biaya (penggunaan dana) dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 4. 4 Rasio Total Kontribusi dibagi Total Biaya (Penggunaan Dana)

LAZNAS-RZ Tahun 2010-2019



Sumber: Data diolah, 2020

Dari grafik 4.4 rasio tertinggi terjadi pada tahun 2017. Dengan nilai 10,356 menunjukkan bahwa pada tahun tersebut proporsi penggunaan dana berasal dari dana infak, sedekah dan zakat lebih besar dibanding tahun-tahun lainnya. Hal ini wajar karena pada tahun 2017 dana infak dari masyarakat yang diberikan merupakan nilai yang paling tinggi selama sepuluh tahun. Sehingga total penerimaan dana sukarela mampu menutup biaya operasional LAZNAS-RZ. Terlihat dari grafik 4.4, kondisi rasio kinerja keuangan LAZNAS-RZ mengalami kondisi fluktuatif pada rentang periode 2010 sampai 2016.

Dari analisis kedua rasio kinerja dukungan publik yaitu rasio total kontribusi dibagi total pendapatan (perolehan dana) dan rasio total kontribusi dibagi total biaya (penggunaan dana) selama rentang waktu

sepuluh tahun, berdasarkan rasio tersebut kinerja LAZNAS-RZ dinilai baik. Hal ini membuktikan bahwa LAZNAS-RZ merupakan lembaga yang fokus menghimpun dan mengelola dana ZISWAF dari masyarakat. Walaupun LAZNAS-RZ merupakan lembaga pengelola zakat yang dibentuk swasta, namun tidak berarti LAZNAS-RZ hanya mengandalkan dana sukarela untuk membiayai operasional lembaga dan menjalankan program-program (penyaluran dana kepada mustahik) sebagaimana lembaga zakat pada umumnya. Rasio ini menjadi kekuatan LAZNAS-RZ untuk membuktikan pernyataan yang disebutkan dalam UU Nomor 23 Tahun 2011 pada Bab II Pasal 5 (3), bahwa LAZNAS-RZ adalah lembaga swasta non struktural yang bersifat mandiri. Mandiri dalam artian LAZNAS-RZ tidak hanya mengandalkan sumbangan dana sukarela dalam kegiatannya mengelola zakat.

4.3.5. Rasio Total Pendapatan (Perolehan Dana) dibagi Total Biaya Penghimpunan Dana

Rasio efisiensi penghimpunan dana menunjukkan seberapa besar dana yang diperoleh lembaga dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dana. Keberhasilan lembaga dalam penghimpunan dana dilihat dari seberapa besar dampak sosialisasi yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat menunaikan zakat pada lembaga amil. Maka yang dimaksud biaya penghimpunan dana dalam rumus ini adalah total biaya yang dikeluarkan OPZ dalam rangka mensosialisasikan

pentingnya menunaikan zakat kepada masyarakat beragama Islam. Menurut (Sanders, 2008), “Rasio dengan nilai di atas 1,0 menunjukkan bahwa total pendapatan lebih besar dari biaya penghimpunan dana. Sedangkan nilai rasio di bawah 1,0 menunjukkan bahwa biaya penghimpunan dana lebih besar dari pendapatan”. Tabel 4.6 berikut ini merupakan hasil perhitungan rasio efisiensi biaya penghimpunan dana LAZNAS-RZ pada tahun 2010-2019.

Tabel 4.6 Rasio Total Pendapatan (Perolehan Dana) dibagi Biaya Penghimpunan Dana LAZNAS-RZ Tahun 2010-2019

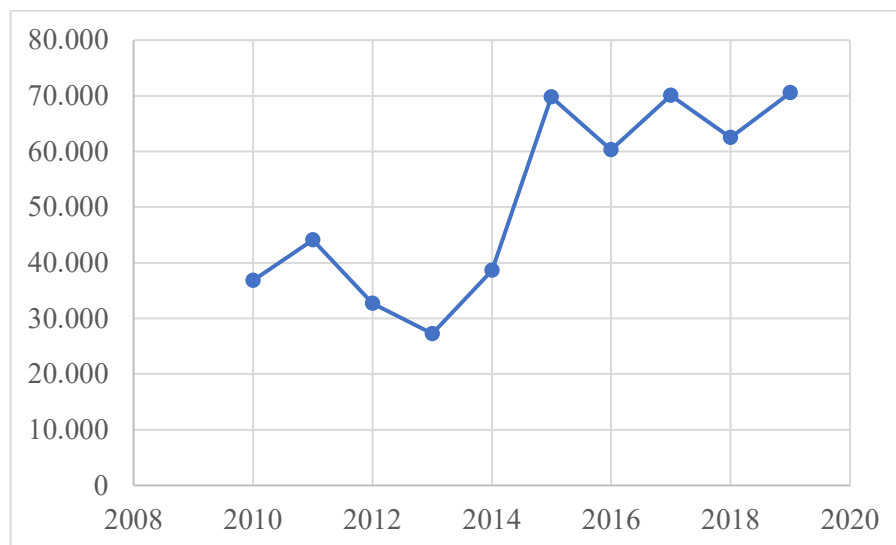
Rasio Pengukuran	Tahun										Rata-Rata
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
TR:FE	36,857	44,079	32,710	27,272	38,623	69,755	60,314	70,055	62,533	70,554	51,275

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.6 kinerja keuangan LAZNAS-RZ berdasarkan rasio ini menunjukkan kondisi yang bervariasi selama 10 tahun terakhir. Nilai rata-rata rasio ini adalah 51,275 artinya setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan untuk membiayai program penghimpunan dana menghasilkan pendapatan Rp 51.275. Adapun biaya-biaya penghimpunan dana yang dikeluarkan LAZNAS-RZ meliputi biaya sosialisasi dan pelayanan muzakki, publikasi dan dokumentasi. Menurut (Sanders, 2008) “Rasio di atas 1,0 menunjukkan bahwa lembaga memperoleh pendapatan yang lebih besar dibanding biaya penghimpunan dana yang dikeluarkan pada periode tersebut”. Sehingga dengan nilai rasio 51,275, kinerja keuangan LAZNAS-RZ berdasarkan rasio ini dinilai baik. Biaya penghimpunan dana dibanding pendapatan (perolehan dana) terbesar terjadi pada tahun 2017 dan tahun 2019. Dengan

rasio 70,554 menunjukkan bahwa setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan untuk sosialisasi hanya menghasilkan dana Rp 70,554. Hal ini menjadi menarik karena pada tahun tersebut biaya penghimpunan dana mengalami penurunan dari Rp 4.129 juta di tahun 2018 menjadi Rp 4.079 juta di tahun 2019, sedangkan pendapatan (perolehan dana) meningkat Rp 29.663 juta dari total penerimaan tahun 2018. Biaya ini digunakan untuk kegiatan sosialisasi dan layanan muzakki. Pada tahun 2018, LAZNAS-RZ mengeluarkan dana lebih besar untuk memberikan sosialisasi dan mengajak masyarakat untuk menunaikan zakat di lembaga amil, yaitu Rp 4.129 juta. Di samping itu LAZNAS-RZ juga harus memberikan pelayanan terbaik kepada muzakki. Hal ini juga tidak menutup kemungkinan di hadapi oleh OPZ lain, manajemen berupaya untuk dapat memperoleh dana yang optimal dari masyarakat. Namun di samping itu OPZ harus mengeluarkan dana lebih untuk sosialisasi dan memastikan pengeluaran tersebut berdampak positif terhadap perolehan dana pada tahun itu maupun tahun yang akan datang. Rasio perbandingan antara total pendapatan (perolehan dana) dengan total biaya penghimpunan dana, ditunjukkan dengan grafik berikut.

Grafik 4.5 Rasio Total Pendapatan (Perolehan Dana) dibagi Total Biaya Penghimpunan Dana LAZNAS-RZ Tahun 2010-2019



Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan grafik 4.5 rasio tertinggi terjadi pada tahun 2015, 2017, dan 2019, dan yang paling tinggi tahun 2019. Rasio 70,356 diartikan bahwa dari setiap Rp 1 dana yang dikeluarkan untuk biaya penghimpunan dana, LAZNAS-RZ memperoleh pemasukan dana sebesar Rp 70.356. Peningkatan jumlah penghimpunan dana pada tahun 2019 kemungkinan hasil kerja keras sosialisasi yang dilakukan LAZNAS-RZ pada tahun sebelumnya, sehingga di tahun 2018 masyarakat tertarik untuk membayar zakat dan berdonasi di LAZNAS-RZ. Dengan biaya penghimpunan dana yang lebih sedikit dibanding pendapatan (perolehan dana) menyebabkan rasio ini meningkat di tahun 2019. Berdasarkan skala pengukuran menurut (Sanders, 2008), dengan nilai rata-rata 51,275 untuk rasio biaya penghimpunan dana menunjukkan bahwa pendapatan LAZNAS-RZ lebih

besar dari biaya penghimpunannya. Hal ini dinilai baik, karena dengan demikian setiap dana yang dikeluarkan untuk sosialisasi memberikan timbal balik yang positif terhadap perolehan dana LAZNAS-RZ. Namun untuk dapat mencapai tujuan dari visi misi LAZNAS-RZ yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat dan mengoptimalkan penghimpunan dana. Kinerja rasio ini harus terus ditingkatkan, semakin besar proporsi perolehan dana dibanding biaya perolehannya maka semakin baik. Mengingat potensi zakat di Indonesia sangat besar, maka baik LAZNAS-RZ maupun lembaga amil zakat lainnya harus lebih kreatif dan inovatif dalam mensosialisasikan zakat kepada masyarakat. Dari analisis kelima rasio (Ritchie & Kolodinsky, 2003) di atas, secara umum kinerja keuangan LAZNAS-RZ dinilai baik. Rangkuman hasil analisis kinerja keuangan LAZNAS-RZ selama 10 tahun terakhir ditunjukkan pada tabel berikut.



Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Analisis Kinerja Keuangan LAZNAS-RZ Tahun 2010-2019 Berdasarkan Rasio (Ritchie & Kolodinsky, 2003)

No	Rasio Pengukuran	Hasil rata-rata	Analisis
1	TR : TA	6,888	Baik, rasio di atas 1,0 menunjukkan pendapatan (perolehan dana) tahunan lebih besar dari total aset
2	(TR – TE) : TA	5,983	Baik, nilai positif menunjukkan pendapatan (perolehan dana) lebih besar dari biaya (penggunaan biaya) dan proporsi pendapatan (perolehan dana) yang disimpan menjadi aset pada tahun tersebut
3	TC : TR	0,97	Baik, rasio di atas 0,50 menunjukkan perolehan dana lembaga bergantung pada dana sukarela bukan dukungan publik (masyarakat)
4	TC : TE	5,135	Baik, rasio di atas 1,0 menunjukkan bahwa lembaga bergantung pada dana sukarela untuk menjalankan program (penyaluran dana kepada mustahik) maupun untuk biaya operasional.
5	TR : FE	51,275	Baik, rasio di atas 1,0 menunjukkan pendapatan (perolehan dana) lebih besar dari biaya untuk menghimpun dana.

4.4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada jenis rasio yang digunakan. Dari enam belas rasio kinerja keuangan, penulis hanya mengadopsi lima rasio yang dianggap dapat diterapkan pada perusahaan nirlaba. Selain itu penelitian ini hanya menggunakan satu objek penelitian, yakni LAZNAS-RZ dan penelitian ini tidak berlaku untuk objek penelitian lainnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja keuangan LAZNAS-RZ selama periode 2010-2019 dinilai berdasarkan rasio (Ritchie & Kolodinsky, 2003) berdasarkan hasil penelitian ini dinyatakan baik. LAZNAS-RZ memiliki kekuatan dari kinerja kelima rasio yang dijadikan alat pengukuran. Pada rasio pertama, dengan memutar Rp 1 dana dalam bentuk aset yang dimilikinya LAZNAS-RZ mampu memperoleh dana rata-rata Rp 6,888 dalam periode 10 tahun. Kemudian rasio kedua memperoleh nilai rasio rata-rata 5,983, artinya perolehan dana tahunan lebih besar dari penggunaan dananya sehingga LAZNAS-RZ memiliki proporsi aset yang diputarkan kembali untuk menghimpun dana. Pada rasio ketiga dengan nilai rasio rata-rata 0,97 dan keempat, dengan nilai rasio rata-rata 5,135 membuktikan bahwa perolehan dana yang bersumber dari dana kontribusi sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa LAZNAS-RZ mampu menghimpun dana dan menjalankan program-program yang dimilikinya secara mandiri tanpa bergantung sepenuhnya kepada sumbangan dana sukarela. Rasio terakhir berada pada posisi 51,275, hal tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp 1 dana yang digunakan untuk menghimpun dana (sosialisasi dan publikasi) berpengaruh positif terhadap perolehan dana LAZNAS-RZ.

5.2. Saran-Saran

5.2.1. Lembaga Amil Zakat Nasional-Rumah Zakat

- 1) Diharapkan memperbaiki sistem pengelolaan agar menjadi lebih baik lagi dari pengumpulan hingga penyaluran, tidak hanya pemerintah melainkan juga kesadaran masyarakat untuk membayar zakat sehingga sosialisasi dan dakwah perlu dilakukan dan dibutuhkan regulasi dimana kewajiban zakat bagi kaum muslim harus dijalankan bagi mereka yang sudah mencapai nishab agar dapat menjadi salah satu solusi untuk pembangunan ekonomi agar dapat terciptanya kesejahteraan umat.
- 2) Untuk mendapatkan kinerja keuangan dengan peringkat yang bagus, Ketiga rasio keuangan tersebut harus memiliki peringkat yang bagus juga. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya OPZ dalam melakukan penilaian kinerja keuangannya. Oleh karena itu, pihak perusahaan harus selalu memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangannya
- 3) Transparansi yang dilakukan oleh lembaga zakat ini sudah baik, namun dengan perkembangan teknologi diharapkan lembaga amil zakat dapat memanfaatkan media sosial untuk melakukan transparansi mengenai laporan keuangan.
- 4) Pengelolaan zakat yang ada pada saat ini sudah baik, namun sebaiknya lembaga amil zakat mengeluarkan program-program yang lebih produktif lagi agar lembaga amil zakat mampu merubah mustahiq

menjadi muzakki sesuai dengan tujuan dari lembaga amil zakat yaitu menghilangkan kemiskinan.

5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan apabila melakukan penelitian tentang kepercayaan muzakki pada Lembaga Amil Zakat, sebaiknya meneliti juga mengenai muzakki yang membayarkan zakatnya langsung kepada mustahiq, dan mencari tahu alasan muzakki tidak membayarkan zakatnya pada Lembaga Amil Zakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, U. (2017). *Efisiensi Pengelolaan Zakat Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis : Studi Kasus Pada Organisasi Pengelola Zakat Nasional*. UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Esthi Maharani. (2017, November 29). Baznas: Potensi Zakat di Indonesia Sangat Besar. *REPUBLIKA.CO.ID*.
<https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/wakaf/17/11/29/p05ukg335-baznas-potensi-zakat-di-indonesia-sangat-besar>
- Fahmi, I. (2011). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(6), 18.
- Gus Arifin. (2011). Zakat, infak, sedekah: dalil-dalil dan keutamaan. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2007). Analisis Laporan Keuangan (3rd ed.). Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2013). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ismail Nawawi. (2013). Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jumingan. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan (1st–5th ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Marsel Pongoh. (2013). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. BUMI RESOURCES TBK. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(3), 669–679.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Munawir, S. (2012). Analisis Laporan Keuangan (4th ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Mursyidi. (2003). Akuntansi Zakat Kontemporer. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prayitno, R. H. (2010). Peranan Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. X). *Jurnal Manajemen*, 2(1), 7–9.
- Qardhawi, Y. A. (2008). Hukum-hukum Zakat. 20–25. Bogor: Litera Antar Nusa.
- Ritchie, W. J., & Kolodinsky, R. W. (2003). Nonprofit organization financial performance measurement: An evaluation of new and existing financial performance measures. *Nonprofit Management and Leadership*, 13(4), 367–381. <https://doi.org/10.1002/nml.5>

- Sanders, K. M. (2008). An analysis of Florida public community college foundations' performance measures from 2002–2004. *ProQuest Dissertations and Theses, 2008*, 189.
- Sauqi Ismail Sahhatih. (2007). Penerapan Zakat dalam Bisnis Modern. Bandung: Pusaka Setia.
- Soedewo, E. (2004). Manajemen zakat : tinggalkan 15 tradisi, terapkan 4 prinsip dasar. Ciputat: Institut Manajemen Zakat.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Syamsul Bahri, E., Romantin, M., & Lubis, A. T. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Zakat (Studi Kasus : Badan Amil Zakat Nasional). *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 1(2), 96. <https://doi.org/10.21070/perisai.v1i2.882>
- Wulandari, R. (2014). *ANALISIS EFISIENSI LEMBAGA ZAKAT NASIONAL DI INDONESIA MENGGUNAKAN DATA EMPLOYMENT ANALYSIS (DEA) PERIODE 2011-2012*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: LAPORAN KEUANGAN RZ 2010

Laporan &
Yayasan RumahLAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010

	2011 Rp	Catatan/ Notes	2010 Rp
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	17,897,696,559	2d,3	17,178,899,155
Deposito berjangka	278,000,000	2g,4	796,000,000
Piutang	262,447,417	2e,5	146,507,702
Persediaan	48,415,000	6	221,902,050
Uang muka	234,909,994	7	282,016,050
Biaya dibayar dimuka	1,000,466,280	2f,8	1,073,181,937
Investasi sementara	-	2g,9	166,657,356
Donasi bergulir	0	10	1,662,584,630
Jumlah aset lancar	19,721,935,250		21,527,748,881
Aset tidak lancar			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.742.432.443			
2008: Rp2.769.892.807	5,119,707,654	2h,11	4,760,407,980
Jumlah aset tidak lancar	5,119,707,654		4,760,407,980
JUMLAH ASET	24,841,642,904		26,288,156,860
KEWAJIBAN DAN DONASI			
Kewajiban jangka pendek			
Hutang pajak	12,670,409	12	17,208,742
Biaya yang masih harus dibayar	80,412,938	13	48,934,172
Hutang leasing - jangka pendek	63,668,834		99,470,601
Hutang bank - jangka pendek	1,326,792,529	2,14	937,560,126
Hutang lain-lain	530,684,019	15	38,350,000
Jumlah kewajiban jangka pendek	2,014,228,730		1,141,523,641
Kewajiban jangka panjang			
Hutang leasing - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	204,670,892	2,14	273,189,456
Hutang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	758,509,121	2,16	1,874,916,554
Kewajiban imbalan paska kerja	1,781,636,981		2,307,230,000
Jumlah kewajiban jangka panjang	2,744,816,994		4,455,336,010
Saldo Donasi			
Donasi zakat	2,632,043,200	17	940,913,371
Donasi infaq/ sedekah	15,611,459,134		17,248,344,529
Donasi amil	1,535,352,894		2,215,488,485
Donasi non-halal	303,741,953		286,550,823
Jumlah donasi	20,082,597,181		20,691,297,208
JUMLAH KEWAJIBAN DAN DONASI	24,841,642,905		26,288,156,859

LAPORAN PERUBAHAN Donasi
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010

	2011 Rp	2010 Rp
Donasi ZAKAT		
Penerimaan	61,099,864,958	47,583,953,035
Penyaluran:		
Fisabilillah	3,166,586,213	3,553,052,519
Fakir	1,265,280,701	372,299,500
Ibnu Sabil	-	-
Muallaf	-	2,625,000
Program pendidikan	12,550,761,412	7,861,929,433
Program kesehatan	13,516,204,597	12,150,254,579
Program relawan	1,930,886,371	3,573,604,288
Program pemberdayaan ekonomi	11,102,596,634	7,147,208,576
Program Integrated Community Development (ICD)	-	7,147,208,576
Bencana nasional	6,758,102,299	3,216,243,859
Bantuan Jaminan Sosial	2,413,607,964	-
Bantuan bencana insidental	-	-
Penyaluran non-cash	79,922,997	30,330,166
Jumlah penyaluran	52,783,949,187	39,694,350,064
Surplus	8,315,915,771	7,889,602,972
Alokasi untuk Donasi Amil	(7,358,407,429)	(5,833,877,004)
Alokasi untuk Donasi Infaq Terikat	-	(790,624,950)
Transfer Antar Dana	733,621,487	(350,000,000)
Kenaikan (penurunan) bersih	1,691,129,829	915,101,018
Saldo awal tahun	940,913,371	25,812,354
Saldo akhir tahun	2,632,043,200	940,913,371
Donasi INFAQ/ SEDEKAH		
Donasi Tidak Terikat		
Penerimaan	10,728,205,156	8,214,223,754
Jumlah Penerimaan	10,728,205,156	8,214,223,754
Penyaluran:		
Penyaluran untuk infrastruktur sosial	1,693,528,739	265,309,324
Penyaluran untuk donasi sosial dan dakwah	5,047,015,406	4,049,403,322
Penyaluran dalam bentuk barang	971,402,247	1,178,399,396
Program pendidikan	1,046,125,497	551,970,940
Program kesehatan	149,446,500	853,045,998
Program relawan	859,317,373	250,895,882
Program pemberdayaan ekonomi	-	501,791,763
Program Integrated Community Development (ICD)	-	125,447,942
Bantuan bencana nasional	523,062,749	225,806,294
Bantuan Jaminan Sosial	186,808,125	-
Bantuan bencana insidental	1,334,059,930	625,000
Penyaluran Non Cash	-	-
Penyaluran lain-lain	1,181,766,565	8,002,695,860
Jumlah penyaluran	(1,082,561,409)	211,527,894
Surplus (defisit)	(2,330,599,190)	(2,230,834,429)
Alokasi dari donasi zakat	(2,330,599,190)	(2,230,834,429)
Transfer antar donasi	4,035,110,194	2,009,801,154
Penurunan bersih	119,489,594	(9,505,381)
Saldo awal tahun	115,818,214	125,323,595
Saldo akhir tahun	235,307,808	115,818,214

Kuangan Zakat Indonesia

Donasi INFAQ/SEDEKAH

Donasi Terikat

Penerimaan:

Penerimaan donasi insidental	1,874,544,284	3,551,278,262
Penerimaan donasi fidyah	343,662,853	307,700,970
Penerimaan donasi pendidikan	22,697,026,436	20,662,970,217
Penerimaan donasi kesehatan	11,321,175,499	14,988,176,990
Penerimaan donasi relawan	2,815,585,637	3,899,519,593
Penerimaan donasi pemberdayaan ekonomi	4,012,308,320	1,871,653,011
Penerimaan donasi Integrated Community Development (ICD)	4,031,910,169	4,059,912,236
Penerimaan penyaluran nasional	-	8,665,000
Penerimaan Jaminan Sosial	-	-
Penerimaan donasi wakaf	1,326,574,146	3,620,497,744
Penerimaan donasi qurban	16,575,665,623	18,545,879,386
Penerimaan donasi Ramadhan	7,200,978,128	5,447,542,432
Penerimaan donasi aqiqah	1,380,000	3,150,000
Penerimaan non cash dan lain-lain	-	-
Jumlah Penerimaan	72,200,811,095	76,948,845,841

Donasi INFAQ/ SEDEKAH (Lanjutan)

Penyaluran:

Penyaluran untuk donasi insidental	3,009,825,175	3,989,885,210
Penyaluran untuk donasi fidyah	11,477,000	50,932,500
Penyaluran untuk donasi pendidikan	27,296,386,715	23,751,133,879
Penyaluran untuk donasi kesehatan	20,226,312,881	19,054,242,105
Penyaluran untuk donasi pemberdayaan ekonomi	11,318,627,689	14,742,130,652
Penyaluran untuk donasi relawan	2,569,085,708	5,778,035,489
Penyaluran untuk donasi Integrated Community Development (ICD)	6,246,679,732	5,793,033,321
Donasi penyaluran nasional	3,719,921,004	3,635,262,425
Penyaluran Jaminan Sosial	226,072,124	-
Penyaluran untuk donasi wakaf	1,403,735,351	3,802,728,968
Penyaluran untuk donasi qurban	17,153,827,514	18,379,243,886
Penyaluran untuk donasi Ramadhan	6,859,215,750	4,578,632,353
Penyaluran untuk donasi aqiqah	1,380,000	3,150,000
Penyaluran non cash dan lainnya	-	-
Jumlah penyaluran	100,042,546,643	103,558,410,787

Defisit

	(27,841,735,548)	(26,609,464,946)
Alokasi dari donasi zakat	48,272,159,277	34,652,328,775
Alokasi dari donasi infaq tidak terikat	3,736,162,490	(2,192,124,465)
Alokasi untuk donasi amil	(13,453,220,320)	-
Transfer antar donasi	(12,469,740,889)	(16,301,265,246)

Kenaikan bersih (1,756,374,990) (10,450,525,881)

Saldo awal tahun 17,132,526,315 27,583,052,195

Saldo akhir tahun 15,376,151,324 17,132,526,315

Donasi AMIL

Penerimaan

Penerimaan dari donatur	418,609,962	1,804,784,688
Bagi hasil bank	296,428,332	224,392,141
Bagi hasil investasi	-	-
Penjualan Aktiva	607,341,998	-
Penerimaan lain-lain	108,948,000	-
Jumlah penerimaan	1,432,328,293	2,029,176,829

Penggunaan

Operasional pengelolaan	8,611,053,840	11,986,976,076
Gaji dan tunjangan	11,853,520,525	11,919,840,657
Pengadaan aset	16,877,450	2,262,500
Beban pelatihan	92,112,430	494,965,800
Beban penghimpunan donasi	5,468,077,297	4,413,514,040
Beban iklan dan marketing	3,307,282,764	3,665,768,302
Beban sewa	1,461,750,270	1,086,542,376
Beban bunga	50,462,175	414,824,725
Beban asuransi	23,341,888	60,372,389
Penyusutan aset tetap	2,497,108,393	1,068,154,913
Lain-lain	76,573,000	50,143,868
Jumlah penggunaan	33,458,160,031	34,563,365,645

Defisit

	(32,025,831,738)	(32,534,188,816)
Alokasi dari donasi zakat	7,358,407,429	5,833,877,004
Alokasi dari donasi infaq tidak terikat	2,833,059,190	2,230,834,429
Alokasi dari donasi infaq terikat	13,453,220,320	21,216,886,429
Transfer antar donasi	7,701,009,208	-

Kenaikan (Penurunan) bersih (680,135,591) (3,252,590,955)

Saldo awal tahun 2,215,488,486 5,468,079,440

Saldo akhir tahun 1,535,352,895 2,215,488,486

Donasi NON-HALAL

Penerimaan

Bunga	163,774,562	163,510,349
Penerimaan lainnya	48,881,864	141,923,769
Jumlah penerimaan	212,656,426	305,434,118

Penggunaan

Biaya bank	23,246,461	10,032,005
Perbaikan sarana umum	172,218,835	80,708,000
Jumlah penggunaan	195,465,296	90,740,005

Surplus (defisit) 17,191,130 214,694,113

Saldo awal tahun 286,550,823 71,856,709

Saldo akhir tahun 303,741,953 286,550,823

Unaudited untuk laporan Keuangan 2011

Chief Executive Officer
Rumah Zakat,


Nur Efendi

Dewan Pembina
Rumah Zakat,


Ust. Yayan Somantri

Dewan Pengawas Syariah
Rumah Zakat,


Kardita Kintabuwana, Lc. MA

Head office: Jl. Turangga No. 25C, Bandung
Call centre 0804 100 1000 | SMS centre 0815 7300 1555
welcome@rumahzakat.org | www.rumahzakat.org



Laporan Yayasan Rumah

LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009

ASET	2010	Catatan/ Notes	2009
	Rp		Rp
Aset lancar			
Kas dan setara kas	171,788,899,155	2d,3	17,298,807,052
Deposito berjangka	796,000,000	2g,4	796,000,000
Piutang	146,507,702	2w,5	46,799,838
Persediaan	221,902,050	6	381,612,500
Uang muka	282,016,050	7	3,067,775,720
Biaya dibayar dimuka	1,073,181,937	2f,8	814,177,142
Investasi sementara	166,657,356	2g,9	4,331,109,261
Donasi bergulir	1,662,584,630	10	8,070,065,730
Jumlah aset lancar	21,527,748,880		34,806,347,244
Aset tidak lancar			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.540.406.235			
2009: Rp2.742.432.443	4,760,407,980	2h,11	4,703,871,368
Jumlah aset tidak lancar	4,760,407,980		4,703,871,368
JUMLAH ASET	26,288,156,860		39,510,218,612
KEWAJIBAN DAN Donasi			
Kewajiban jangka pendek			
Hutang pajak	17,208,742	12	6,716,608
Biaya yang masih harus dibayar	48,934,172	13	25,477,025
Bagian lancar hutang jangka panjang:			
Hutang pembelian kendaraan	99,470,602	2i,14	106,488,928
Hutang bank	937,560,126	15	595,360,942
Hutang lain-lain	38,350,000		68,773,087
Jumlah kewajiban jangka pendek	1,141,523,643		802,816,590
Kewajiban jangka panjang			
Hutang pembelian kendaraan - setelah dikurangi bagian lancar	273,189,456	2i,14	50,274,088
Hutang bank - setelah dikurangi bagian lancar	1,874,916,554	15	2,225,005,180
Kewajiban imbalan paska kerja	2,307,230,000	2j,16	3,157,998,460
Jumlah kewajiban jangka panjang	4,455,336,010		5,433,277,729
Saldo Donasi			
Donasi zakat	940,913,371	17	25,812,354
Donasi infiq/ sedekah	17,248,344,529		27,708,375,790
Donasi amil	2,215,488,465		5,468,079,440
Donasi non-halal	286,550,823		71,856,709
Jumlah donasi	20,691,297,208		33,274,124,293
JUMLAH KEWAJIBAN DAN Donasi	26,288,156,860		39,510,218,612

Donasi ZAKAT	2010	2009
	Rp	Rp
Penerimaan	47,583,953,035	41,093,819,920
Penyaluran:		
Fisabilillah	3,553,052,519	37,248,181
Fakir	372,299,500	1,143,733,554
Muallaf	2,625,000	-
Program pendidikan	7,861,929,433	7,015,712,312
Program kesehatan	12,150,254,579	10,833,261,300
Program relawan	3,573,604,268	3,186,253,324
Program pemberdayaan ekonomi	7,147,208,576	6,372,506,647
Program Integrated Community Development (ICD)	1,786,802,144	1,623,284,081
Bencana nasional	3,216,243,859	2,837,470,572
Penyaluran non-cash	30,330,166	29,826,698
Jumlah penyaluran	39,694,350,064	33,079,296,689
Surplus	7,889,602,972	8,014,523,251
Alokasi untuk Donasi Amil	(5,833,877,004)	(5,118,680,892)
Alokasi untuk Donasi Infaq	(790,624,950)	(1,323,682,421)
Terikat	(350,000,000)	(4,757,907,344)
Alokasi untuk Donasi Infaq Tidak Terikat	915,101,018	(3,185,747,406)
Kenaikan (penurunan) bersih	940,913,371	25,812,354
Saldo awal tahun		
Saldo akhir tahun		
Donasi INFIAQ/ SEDEKAH		
Donasi Tidak Terikat		
Penerimaan	8,214,223,754	8,181,592,110
Penyaluran:		
Penyaluran untuk infrastruktur sosial	265,309,324	3,837,710,301
Penyaluran untuk donasi sosial dan dakwah	4,049,403,322	3,230,359,529
Program pemberdayaan ekonomi	1,778,399,396	336,899,986
Penyaluran dalam bentuk barang	551,970,940	985,718,552
Program pendidikan	853,045,998	1,523,383,217
Program kesehatan	250,895,882	448,053,887
Program relawan	501,791,764	896,107,774
Program pemberdayaan ekonomi		
Program Integrated Community Development (ICD)	125,447,941	235,094,633
Bantuan bencana nasional	225,806,294	392,180,810
Bantuan bencana insidental	-	17,852,450
Penyusutan aset tetap	625,000	1,500,000
Penyaluran lain-lain	-	54,234,450
Jumlah penyaluran	8,002,695,860	11,959,095,589
Surplus (defisit)	211,527,894	(3,777,503,479)
Alokasi dari donasi zakat	350,000,000	4,757,907,344
Alokasi dari donasi infiq terikat	1,659,801,154	-
Alokasi untuk donasi amil	(2,230,834,429)	(1,560,549,965)
Penurunan bersih	(9,505,381)	(580,146,100)
Saldo awal tahun	125,323,595	705,469,695
Saldo akhir tahun	115,818,214	125,323,595

Keuangan Zakat Indonesia



Donasi INFAQ/SEDEKAH

Donasi Terikat

Penerimaan:

Penerimaan donasi insidental	3,551,278,262	6,228,817,720
Penerimaan donasi fidyah	307,700,970	305,063,549
Penerimaan donasi relawan	3,899,519,593	2,185,340,859
Penerimaan donasi kesehatan	14,988,176,990	7,600,308,808
Penerimaan donasi wakaf	3,602,497,744	447,509,048
Penerimaan donasi qurban	18,545,879,386	11,924,752,021
Penerimaan donasi Ramadhan	5,447,542,432	4,923,030,494
Penerimaan donasi Integrated Community Development (ICD)	4,059,912,236	2,017,979,371
Penerimaan donasi pendidikan	20,662,970,217	15,080,427,982
Penerimaan donasi pemberdayaan ekonomi	1,871,653,011	3,010,521,775
Penerimaan donasi aqiqah	3,150,000	-
Penerimaan donasi penyaluran nasional	8,665,000	-
Penerimaan non cash dan lain-lain	-	1,106,241,965
Jumlah Penerimaan	76,948,945,841	54,829,993,592

Donasi INFAQ/ SEDEKAH (Lanjutan)

Penyaluran:

Penyaluran untuk donasi insidental	3,989,885,210	2,016,081,153
Penyaluran untuk donasi fidyah	50,932,500	55,743,250
Penyaluran untuk donasi relawan	5,778,035,489	5,555,170,840
Penyaluran untuk donasi kesehatan	19,054,242,105	16,836,972,731
Penyaluran untuk donasi wakaf	3,802,728,968	348,174,325
Penyaluran untuk donasi qurban	18,379,243,886	15,491,387,473
Penyaluran untuk donasi Ramadhan	4,578,632,353	5,332,062,997
Penyaluran untuk donasi Integrated Community Development (ICD)	5,793,033,321	3,480,488,209
Penyaluran untuk donasi pendidikan	23,751,133,879	17,996,428,559
Penyaluran untuk donasi pemberdayaan ekonomi	14,742,130,652	3,242,112,372
Donasi Penyaluran Nasional	3,635,262,425	546,308,150
Penyaluran untuk donasi aqiqah	3,150,000	-
Penyaluran non cash dan lainnya	-	1,293,559,640
Jumlah penyaluran	103,558,410,787	72,194,489,699

Defisit

Alokasi dari donasi zakat	36,526,667,829	33,386,215,657
Alokasi dari donasi Infaq tidak terikat	2,508,958,818	4,480,538,873
Alokasi untuk donasi infaq tidak terikat	(1,659,801,54)	-
Alokasi untuk donasi amil	(21,216,886,429)	(13,490,404,663)
Kenaikan (penurunan) bersih	(10,450,525,881)	6,811,853,760
Saldo awal tahun	27,583,052,195	20,771,198,435
Saldo akhir tahun	17,132,526,314	27,583,052,195

Donasi AMIL

Penerimaan

Penerimaan dari donatur	1,804,794,688	3,011,869,594
Bagi hasil bank	224,392,141	57,190,185
Jumlah penerimaan	2,029,176,829	3,069,059,779

Penggunaan

Operasional pengelolaan	11,986,976,076	7,572,461,832
Gaji dan tunjangan	11,319,840,657	9,708,320,198
Pengadaan aset	2,262,500	-
Beban pelatihan	494,965,800	248,931,800
Beban pengumpulan donasi	4,413,514,040	1,182,641,319
Beban iklan dan marketing	3,665,768,302	2,983,089,804
Beban sewa	1,086,542,376	712,354,326
Beban bunga	414,824,725	353,052,022
Beban asuransi	60,372,389	17,832,100
Penyusutan aset tetap	1,068,154,913	692,285,005
Lain-lain	50,143,866	83,494,400
Jumlah penggunaan	34,563,365,646	23,554,462,805

Defisit

(32,534,188,817)	(20,485,403,026)	
Alokasi dari donasi zakat	5,833,877,004	5,118,680,892
Alokasi dari donasi infaq tidak terikat	2,230,834,429	1,560,549,965
Alokasi dari donasi infaq terikat	21,216,886,429	13,490,404,663

Penurunan bersih

(3,252,590,956)	(315,767,506)	
Saldo awal tahun	5,468,079,440	5,785,846,947
Saldo akhir tahun	2,215,488,485	5,468,079,440

Donasi NON-HALAL

Penerimaan

Bunga	163,510,349	151,944,232
Penerimaan lainnya	141,923,769	-
Jumlah penerimaan	305,434,118	151,944,232

Penggunaan

Biaya bank	10,032,005	8,930,418
Perbaikan sarana umum	80,708,000	152,830,000
Jumlah penggunaan	90,740,005	161,760,418
Surplus (defisit)	214,694,113	(9,816,186)
Saldo awal tahun	71,856,709	81,672,895
Saldo akhir tahun	286,550,823	71,856,709

Laporan keuangan Rumah Zakat telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradirejja, Suhartono dengan opini **WAJAR TANPA PENGECEUALIAN**.

Chief Executive Officer
Rumah Zakat,

Rachmat Ari Kusumanto

Dewan Pembina
Rumah Zakat,

H. Acep Lu'lu'iddin

Dewan Pengawas Syariah
Rumah Zakat,

Kardita Kintabuwana, Lc. MA

Head office: Jl. Turangga No. 25C, Bandung
Call centre 0804 100 1000 | SMS centre 0815 7300 1555
welcome@rumahzakat.org | www.rumahzakat.org

LAMPIRAN 2: LAPORAN KEUANGAN RZ 2011



Laporan Yayasan Rumah

LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010

	2011 Rp	Catatan/ Notes	2010 Rp
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	17,931,537,389	2d,3	17,178,899,155
Deposito berjangka	278,000,000	2g,4	796,000,000
Piutang	263,142,417	2e,5	146,507,702
Persediaan	48,415,000	6	221,902,050
Uang muka	235,171,844	7	282,016,050
Biaya dibayar dimuka	1,000,466,280	2f,8	1,073,181,937
Investasi sementara	-	2g,9	166,657,356
Dana bergulir	-	10	1,662,584,630
Jumlah aset lancar	19,756,732,930		21,527,748,880
Aset tidak lancar			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.916.544.501	3,387,664,454	2h,11	4,760,407,980
Aset dalam pembangunan	1,745,793,200	12	-
Jumlah aset tidak lancar	5,133,457,654		4,760,407,980
JUMLAH ASET	24,890,190,585		26,288,156,860
LIABILITAS DAN DANA			
Liabilitas jangka pendek			
Hutang pajak	8,788,359	13	17,208,742
Biaya yang masih harus dibayar	72,409,441	14	48,934,172
Hutang leasing - jangka pendek	63,668,834	21,15	99,470,601
Hutang bank - jangka pendek	1,349,317,957	16	937,560,126
Hutang lain-lain	641,975,416	17	38,350,000
Jumlah kewajiban jangka pendek	2,136,160,007		1,141,523,643
Liabilitas jangka panjang			
Hutang leasing - setelah dikurangi bagian jangka pendek	204,670,892	21,15	273,189,456
Hutang bank - setelah dikurangi bagian jangka pendek	738,443,483	15	1,874,916,554
Kewajiban imbalan paska kerja	3,306,482,000	21,18	2,307,230,000
Jumlah kewajiban jangka panjang	4,249,596,375		4,455,336,010
Saldo Dana			
Dana zakat	2,629,585,411	17	940,913,371
Dana infaq/sedekah - tidak terikat	235,307,807		115,819,214
Dana infaq/sedekah - terikat	14,673,596,968		17,132,526,314
Dana amil	662,204,064		2,215,488,485
Dana non-halal	303,741,953		286,550,823
Jumlah dana	18,504,434,203		20,691,297,207
JUMLAH LIABILITAS DAN DANA	24,890,190,585		26,288,156,860

LAPORAN PERUBAHAN Donasi Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010

	2011 Rp	2010 Rp
Donasi ZAKAT		
Penerimaan	61,099,864,958	47,583,953,035
Penyaluran:		
Program kesehatan	13,516,204,597	12,150,254,579
Program pendidikan	12,550,761,412	7,861,929,433
Program pemberdayaan ekonomi	11,102,596,634	7,147,208,576
Bencana nasional	6,758,102,299	3,216,243,859
Fisabilillah	3,169,046,003	3,553,052,519
Bantuan Jaminan Sosial	2,413,607,964	-
Program relawan	1,930,886,371	3,573,604,288
Fakir	1,265,280,701	372,299,500
Penyaluran non-cash	79,922,997	30,330,166
Program Integrated Community Development (ICD)	-	1,786,802,144
Muallaf	-	2,625,000
Jumlah penyaluran	52,786,408,977	39,694,350,064
Surplus	8,313,455,981	7,889,602,972
Alokasi untuk Dana Amil	(7,358,407,429)	(5,833,877,004)
Alokasi untuk Dana Infaq Terikat	-	(790,624,950)
Alokasi dari (untuk) Dana Infaq Tidak Terikat	733,621,487	(350,000,000)
Kenaikan bersih	1,688,670,039	915,101,018
Saldo awal tahun	940,913,371	25,812,354
Saldo akhir tahun	2,629,585,411	940,913,371
Donasi INFAQ/ SEDEKAH		
Penerimaan	10,728,205,156	8,214,223,754
Penyaluran:		
Penyaluran untuk dana sosial dan dakwah	5,047,015,406	4,049,403,322
Penyaluran untuk infrastruktur sosial	1,893,528,739	265,309,324
Penyusutan aset tetap	1,334,059,930	625,000
Program kesehatan	1,046,125,497	853,045,998
Program pendidikan	971,402,247	551,970,940
Program pemberdayaan ekonomi	859,317,373	501,791,764
Bantuan bencana nasional	523,062,749	225,806,294
Bantuan jaminan sosial	186,808,125	-
Program relawan	149,446,500	250,895,882
Penyaluran dalam bentuk barang	-	1,178,399,396
Program Integrated Community Development (ICD)	-	125,447,941
Jumlah penyaluran	11,810,766,565	8,002,695,860
Surplus (defisit)	(1,082,561,410)	211,527,894
Alokasi untuk dana zakat	(2,833,059,190)	(2,230,834,429)
Alokasi untuk dana amil	4,035,110,194	2,009,801,154
Kenaikan (penurunan) bersih	119,489,594	(9,505,381)
Saldo awal tahun	115,818,214	125,323,595
Saldo akhir tahun	235,307,807	115,818,214

Keuangan Zakat Indonesia



Donasi INFAQ/SEDEKAH			Dana AMIL		
Donasi Terikat			Penerimaan		
Penerimaan:			Penjualan aset		
Penerimaan dana insidental	1,874,544,284	3,551,278,262	607,341,998		-
Penerimaan dana fidyah	343,662,853	307,700,970	Penerimaan dari donatur	419,609,962	1,804,784,688
Penerimaan dana pendidikan	22,697,026,436	20,662,970,217	Bagi hasil bank	296,428,332	224,392,141
Penerimaan dana kesehatan	11,321,175,499	14,988,176,990	Penerimaan sumbangan khusus	197,476,630	-
Penerimaan dana relawan	2,815,585,637	3,899,519,593	Penerimaan lain-lain	108,948,000	-
Penerimaan dana pemberdayaan ekonomi	4,012,308,320	1,871,653,011	Jumlah penerimaan	1,629,804,923	2,029,176,829
Penerimaan dana <i>Integrated Community Development</i> (ICD)	4,031,910,169	4,059,912,236	Penggunaan		
Penerimaan penyaluran nasional	-	8,665,000	Gaji dan tunjangan	13,600,950,585	11,319,840,657
Penerimaan dana wakaf	1,326,574,146	3,602,497,744	Operasional pengelolaan	8,652,753,999	11,986,976,076
Penerimaan dana qurban	16,575,665,623	18,545,879,386	Beban pengumpulan dana	5,468,077,297	4,413,514,040
Penerimaan dana Ramadhan	7,200,978,128	5,447,542,432	Beban iklan dan marketing	3,305,282,764	3,665,768,302
Penerimaan dana aqiqah	1,380,000	3,150,000	Penyusutan aset tetap	2,483,358,393	1,068,154,913
			Beban sewa	1,461,750,270	1,086,542,376
Jumlah Penerimaan	72,200,811,095	76,948,945,841	Beban pelatihan	91,912,430	494,965,800
			Lain-lain	76,573,000	50,143,868
Donasi INFAQ/ SEDEKAH (Lanjutan)			Beban bunga	50,462,175	414,824,725
Penyaluran:			Beban asuransi	23,341,888	60,372,389
Penyaluran untuk dana insidental	3,009,825,175	3,989,885,210	Pengadaan aset	16,877,450	2,262,500
Penyaluran untuk dana fidyah	11,477,000	50,932,500	Jumlah penggunaan	35,231,339,849	34,563,365,645
Penyaluran untuk dana pendidikan	27,296,386,715	23,751,133,879	Defisit	(33,601,534,926)	(32,534,188,816)
Penyaluran untuk dana kesehatan	20,226,312,881	19,054,242,105	Alokasi dari dana zakat	7,358,407,429	5,833,877,004
Penyaluran untuk dana pemberdayaan ekonomi	11,318,627,689	14,742,130,652	Alokasi dari dana infaq tidak terikat	2,833,059,190	2,230,834,429
Penyaluran untuk dana relawan	2,569,085,708	5,778,035,489	Alokasi dari dana infaq terikat	14,155,774,677	21,216,886,429
Penyaluran untuk dana <i>Integrated Community Development</i> (ICD)	6,246,679,732	5,793,033,321	Transfer antar dana	7,701,009,208	-
Donasi penyaluran nasional	3,719,921,004	3,635,262,425	Penurunan bersih	(1,553,284,422)	(3,252,590,955)
Penyaluran Jaminan Sosial	226,072,124	-	Saldo awal tahun	2,215,488,486	5,468,079,440
Penyaluran untuk dana wakaf	1,403,735,351	3,802,728,968	Saldo akhir tahun	662,204,064	2,215,488,485
Penyaluran untuk dana qurban	17,153,827,514	18,379,243,886	Donasi NON-HALAL		
Penyaluran untuk dana Ramadhan	6,859,215,750	4,578,632,353	Penerimaan		
Penyaluran untuk dana aqiqah	1,380,000	3,150,000	Bunga	163,774,562	163,510,349
Penyaluran non cash dan lainnya	-	-	Penerimaan lainnya	48,881,864	141,923,769
Jumlah penyaluran	100,042,546,643	103,558,410,787	Jumlah penerimaan	212,656,426	305,434,118
Defisit	(27,841,735,548)	(26,609,464,946)	Penggunaan		
Alokasi dari dana zakat	48,272,159,277	36,526,667,829	Biaya bank	23,246,461	10,032,005
Alokasi dari dana infaq tidak terikat	3,736,162,490	2,508,958,818	Perbaikan sarana umum	172,218,835	80,708,000
Alokasi untuk dana amil	(14,155,774,677)	21,216,886,429	Jumlah penggunaan	195,465,296	90,740,005
Transfer antar dana	(12,469,740,889)	(1,659,801,154)	Surplus (defisit)	17,191,130	214,694,113
			Saldo awal tahun	286,550,823	71,856,709
Penurunan bersih	(2,458,926,347)	(10,450,525,881)	Saldo akhir tahun	303,741,953	286,550,823
Saldo awal tahun	17,132,526,315	27,583,052,195			
Saldo akhir tahun	14,673,596,968	17,132,526,314			

Laporan keuangan Rumah Zakat telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini **WAJAR TANPA PENGECEUALIAN**.

Chief Executive Officer
Rumah Zakat,  Nur Efendi

Dewan Pembina
Rumah Zakat,  Ust. Yayan Somantri

Dewan Pengawas Syariah
Rumah Zakat,  Kardita Kintabuwana, Lc. MA

Head office: Jl. Turangga No. 25C, Bandung
Call centre 0804 100 1000 | SMS centre 0815 7300 1555
welcome@rumahzakat.org | www.rumahzakat.org



Laporan Yayasan Rumah

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009

ASET	2010	Catatan/ Notes	2009
	Rp		Rp
Aset lancar			
Kas dan setara kas	171,788,899,155	2d,3	17,298,807,052
Deposito berjangka	796,000,000	2g,4	796,000,000
Piutang	146,507,702	2e,5	46,799,838
Persediaan	221,902,050	6	381,612,500
Uang muka	282,016,050	7	3,067,775,720
Biaya dibayar dimuka	1,073,181,937	2f,8	814,177,142
Investasi sementara	166,657,356	2g,9	4,331,109,261
Donasi bergulir	1,662,584,630	10	8,070,065,730
Jumlah aset lancar	21,527,748,880		34,806,347,244
Aset tidak lancar			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.540.406.235			
2009: Rp2.742.432.443	4,760,407,980	2h,11	4,703,871,368
Jumlah aset tidak lancar	4,760,407,980		4,703,871,368
JUMLAH ASET	26,288,156,860		39,510,218,612
KEWAJIBAN DAN Donasi			
Kewajiban jangka pendek			
Hutang pajak	17,208,742	12	6,716,608
Biaya yang masih harus dibayar	48,934,172	13	25,477,025
Bagian lancar hutang jangka panjang:			
Hutang pembelian kendaraan	99,470,602	2i,14	106,488,928
Hutang bank	937,560,126	15	595,360,942
Hutang lain-lain	38,350,000		68,773,087
Jumlah kewajiban jangka pendek	1,141,523,643		802,816,590
Kewajiban jangka panjang			
Hutang pembelian kendaraan - setelah dikurangi bagian lancar	273,389,456	2i,14	50,274,088
Hutang bank - setelah dikurangi bagian lancar	1,874,916,554	15	2,225,005,180
Kewajiban imbalan paska kerja	2,307,230,000	2j,16	3,157,998,460
Jumlah kewajiban jangka panjang	4,455,336,010		5,433,277,729
Saldo Donasi			
Donasi zakat	940,913,371	17	25,812,354
Donasi infaq/ sedekah	17,248,344,529		27,708,375,790
Donasi amil	2,215,488,465		5,468,079,440
Donasi non-halal	286,550,823		71,856,709
Jumlah donasi	20,691,297,208		33,274,124,293
JUMLAH KEWAJIBAN DAN Donasi	26,288,156,860		39,510,218,612

LAPORAN PERUBAHAN Donasi

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009

Donasi ZAKAT	2010	2009
	Rp	Rp
Penerimaan	47,583,953,035	41,093,819,920
Penyaluran:		
Fisabilillah	3,553,052,519	37,248,181
Fakir	372,299,500	1,143,733,554
Muallaf	2,625,000	-
Program pendidikan	7,861,929,433	7,015,712,312
Program kesehatan	12,150,254,579	10,833,261,300
Program relawan	3,573,604,268	3,186,253,324
Program pemberdayaan ekonomi	7,147,208,576	6,372,506,647
Program Integrated Community Development (ICD)	1,786,802,144	1,623,284,081
Bencana nasional	3,216,243,859	2,837,470,572
Penyaluran non-cash	30,330,166	29,826,698
Jumlah penyaluran	39,694,350,064	33,079,296,699
Surplus	7,889,602,972	8,014,523,251
Alokasi untuk Donasi Amil	(5,833,877,004)	(5,118,680,892)
Alokasi untuk Donasi Infaq Terikat	(790,624,950)	(1,323,682,421)
(350,000,000)		(4,757,907,344)
Alokasi untuk Donasi Infaq Tidak Terikat	915,101,018	(3,185,747,406)
25,812,354	3,211,559,760	
Kenaikan (penurunan) bersih	940,913,371	25,812,354
Saldo awal tahun		
Saldo akhir tahun		
Donasi INFAQ/ SEDEKAH		
Donasi Tidak Terikat		
Penerimaan	8,214,223,754	8,181,592,110
Penyaluran:		
Penyaluran untuk infrastruktur sosial	265,309,324	3,837,710,301
Penyaluran untuk donasi sosial dan dakwah	4,049,403,322	3,230,359,529
1,178,399,396	336,899,986	
Penyaluran dalam bentuk barang	551,970,940	985,718,552
Program pendidikan	853,045,998	1,523,383,217
Program kesehatan	250,895,882	448,053,887
Program relawan	501,791,764	896,107,774
Program pemberdayaan ekonomi		
Program Integrated Community Development (ICD)	125,447,941	235,094,633
Development (ICD)	225,806,294	392,180,810
Bantuan bencana nasional	-	17,852,450
Bantuan bencana insidental	625,000	1,500,000
Penyusutan aset tetap	-	54,234,450
Penyaluran lain-lain	8,002,695,860	11,959,095,589
Jumlah penyaluran		
Surplus (defisit)	211,527,894	(3,777,503,479)
Alokasi dari donasi zakat	350,000,000	4,757,907,344
Alokasi dari donasi infaq terikat	1,659,801,154	-
Alokasi untuk donasi amil	(2,230,834,429)	(1,560,549,965)
Penurunan bersih	(9,505,381)	(580,146,100)
Saldo awal tahun	125,323,595	705,469,695
Saldo akhir tahun	115,818,214	125,323,595

Keuangan Zakat Indonesia



Donasi INFAQ/SEDEKAH

Donasi Terikat

Penerimaan:

Penerimaan donasi insidental	3,551,278,262	6,228,817,720
Penerimaan donasi fidyah	307,700,970	305,063,549
Penerimaan donasi relawan	3,899,519,593	2,185,340,859
Penerimaan donasi kesehatan	14,988,176,990	7,600,308,808
Penerimaan donasi wakaf	3,602,497,744	447,509,048
Penerimaan donasi qurban	18,545,879,386	11,924,752,021
Penerimaan donasi Ramadhan	5,447,542,432	4,923,030,494
Penerimaan donasi <i>Integrated Community Development</i> (ICD)	4,059,912,236	2,017,979,371
Penerimaan donasi pendidikan	20,662,970,217	15,080,427,982
Penerimaan donasi pemberdayaan ekonomi	1,871,653,011	3,010,521,775
Penerimaan donasi aqiqah	3,150,000	-
Penerimaan donasi penyaluran nasional	8,665,000	-
Penerimaan non cash dan lain-lain	-	1,106,241,965
Jumlah Penerimaan	76,948,945,841	54,829,993,592

Donasi INFAQ/ SEDEKAH (Lanjutan)

Penyaluran:

Penyaluran untuk donasi insidental	3,989,885,210	2,016,081,153
Penyaluran untuk donasi fidyah	50,932,500	55,743,250
Penyaluran untuk donasi relawan	5,778,035,489	5,555,170,840
Penyaluran untuk donasi kesehatan	19,054,242,105	16,836,972,731
Penyaluran untuk donasi wakaf	3,802,728,968	348,174,325
Penyaluran untuk donasi qurban	18,379,243,886	15,491,387,475
Penyaluran untuk donasi Ramadhan	4,578,632,353	5,332,062,997
Penyaluran untuk donasi <i>Integrated Community Development</i> (ICD)	5,793,033,321	3,480,488,209
Penyaluran untuk donasi pendidikan	23,751,133,879	17,996,428,559
Penyaluran untuk donasi pemberdayaan ekonomi	14,742,130,652	3,242,112,372
Donasi Penyaluran Nasional	3,635,262,425	546,308,150
Penyaluran untuk donasi aqiqah	3,150,000	-
Penyaluran non cash dan lainnya	-	1,293,559,640
Jumlah penyaluran	103,558,410,787	72,194,489,699

Defisit

Alokasi dari donasi zakat	36,526,667,829	33,186,215,657
Alokasi dari donasi Infaq tidak terikat	2,508,958,818	4,480,538,873
Alokasi untuk donasi Infaq tidak terikat	(1,659,801,544)	-
Alokasi untuk donasi amil	(21,216,886,429)	(13,490,404,663)
Kenaikan (penurunan) bersih	(10,450,525,881)	6,811,853,760
Saldo awal tahun	27,583,052,195	20,771,198,435
Saldo akhir tahun	17,132,526,314	27,583,052,195

Donasi AMIL

Penerimaan

Penerimaan dari donatur	1,804,794,688	3,011,869,594
Bagi hasil bank	224,392,141	57,190,185
Jumlah penerimaan	2,029,176,829	3,069,059,779

Penggunaan

Operasional pengelolaan	11,986,976,076	7,572,461,832
Gaji dan tunjangan	11,319,840,657	9,708,320,198
Pengadaan aset	2,262,500	-
Beban pelatihan	494,965,800	248,931,800
Beban penghimpunan donasi	4,413,514,040	1,182,641,319
Beban iklan dan marketing	3,665,768,302	2,983,089,804
Beban sewa	1,086,542,376	712,354,326
Beban bunga	414,824,725	353,052,022
Beban asuransi	60,372,389	17,832,100
Penyusutan aset tetap	1,068,154,913	692,285,005
Lain-lain	50,143,868	83,494,400
Jumlah penggunaan	34,563,365,646	23,554,462,805

Defisit

(32,534,188,817)	(20,485,403,026)	
Alokasi dari donasi zakat	5,833,877,004	5,118,680,892
Alokasi dari donasi infaq tidak terikat	2,230,834,429	1,560,549,965
Alokasi dari donasi infaq terikat	21,216,886,429	13,490,404,663

Penurunan bersih

(3,252,590,956)	(315,767,506)
Saldo awal tahun	5,468,079,440
Saldo akhir tahun	5,468,079,440

Donasi NON-HALAL

Penerimaan

Bunga	163,510,349	151,944,232
Penerimaan lainnya	141,923,769	-
Jumlah penerimaan	305,434,118	151,944,232

Penggunaan

Biaya bank	10,032,005	8,930,418
Perbaikan sarana umum	80,708,000	152,830,000
Jumlah penggunaan	90,740,005	161,760,418
Surplus (defisit)	214,694,113	(9,816,186)
Saldo awal tahun	71,856,709	81,672,895
Saldo akhir tahun	286,550,823	71,856,709

Laporan keuangan Rumah Zakat telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini **WAJAR TANPA PENGECEUALIAN**.

Chief Executive Officer
Rumah Zakat,

Rachmat Ari Kusumanto

Dewan Pembina
Rumah Zakat,

H. Acep Lu'lu'iddin

Dewan Pengawas Syariah
Rumah Zakat,

Kardita Kintabuwana, Lc. MA

Head office: Jl. Turangga No. 25C, Bandung
Call centre 0804 100 1000 | SMS centre 0815 7300 1555
welcome@rumahzakat.org | www.rumahzakat.org

LAMPIRAN 3: LAPORAN KEUANGAN RZ 2012



Laporan Yayasan Rumah

Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011

Laporan Perubahan Dana
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011

	2012	Catatan/ Notes	2011	2012	2011
	Rp		Rp	Rp	Rp
ASET					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	16,127,527,574	2d, 3	17,931,537,389		
Deposito berjangka	9,185,000,000	2g, 4			
Piutang	223,257,533	2e, 5	263,142,417		
Persediaan	850,748,600	6	48,415,000		
Uang muka	269,549,490	7	235,171,844		
Biaya dibayar dimuka	1,839,755,021	2f, 8	1,000,866,280		
Jumlah Aset Lancar	28,595,838,218		19,478,732,930		
Aset Tidak Lancar					
Aset tetap - bersih setelah akumulasi penyusutan sebesar Rp4.120.858.295					
2011: Rp3.916.544.501	1,915,456,037	2h, 9	4,233,457,654		
Deposito yang dijaminan	278,000,000	10	278,000,000		
Aset kelolaan	3,255,336,873	11	900,000,000		
Jumlah Aset Tidak Lancar	5,448,792,910		5,411,457,654		
JUMLAH ASET	34,044,631,128		24,890,190,585		
LIABILITAS DAN DANA					
Liabilitas Jangka Pendek					
Hutang pajak	2,099,914	12	8,788,359		
Biaya yang masih harus dibayar	60,271,172	13	72,409,441		
Hutang leasing - jangka pendek	75,004,664	2j, 14	63,668,834		
Hutang bank - jangka pendek	673,089,749	15	1,349,317,957		
Hutang lain-lain	6,997,592,468	16	641,975,416		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7,808,057,967		2,136,160,007		
Liabilitas Jangka Panjang					
Hutang leasing - setelah dikurangi bagian jangka pendek	129,666,228	2j, 14	204,670,892		
Hutang bank - setelah dikurangi bagian jangka pendek	400,130,360	15	738,443,483		
Kewajiban imbalan pasca kerja	2,300,869,000	2k, 17	3,306,482,000		
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,830,665,588		4,249,596,375		
Saldo Dana					
Dana zakat	2,639,769,322		2,629,583,411		
Dana infaq/sedekah - tidak terikat	597,594,663		235,307,807		
Dana infaq/sedekah - terikat	13,641,437,246		14,673,596,968		
Dana amil	6,332,214,839		662,204,064		
Dana non-halal	174,891,502		303,741,953		
Jumlah Dana	23,405,907,572		18,504,434,203		
JUMLAH LIABILITAS DAN DANA	34,044,631,127		24,890,190,585		
DANA ZAKAT					
Penerimaan	82,553,076,291		61,099,864,958		
Penyaluran:					
Program kesehatan	2,010,029,678		1,857,572,198		
Program pendidikan	1,621,490,955		1,065,692,526		
Program pemberdayaan ekonomi	1,235,146,223		742,204,683		
Fisabilillah	114,871,531		534,808,518		
Fakir	2,152,999,169		174,880,029		
Ghorimin	119,910,000		11,168,750		
Amilun	29,816,300		48,000,000		
Penyaluran non-cash	184,163,443		79,922,997		
Jumlah Penyaluran	7,468,827,299		4,514,249,701		
Surplus	75,084,248,992		56,585,615,258		
Alokasi dari (untuk) Dana Amil	(19,810,266,800)		(7,358,407,429)		
Alokasi dari (untuk) Dana Infaq Terikat	(54,513,893,639)		(48,272,159,277)		
Alokasi dari (untuk) Dana Infaq Tidak Terikat	(749,902,652)		(733,621,487)		
Kenaikan bersih	10,185,911		1,688,670,040		
Saldo awal tahun	2,629,583,411		940,913,371		
Saldo Akhir Tahun	2,639,769,322		2,629,583,411		
DANA INFAQ/ SEDEKAH					
Dana Tidak Terikat					
Penerimaan	13,321,601,090		10,728,205,156		
Penyaluran:					
Penyaluran untuk dana sosial dan dakwah	4,953,385,292		4,186,992,165		
Penyaluran untuk infrastruktur sosial	269,295,000		1,120,924,875		
Infaq & Shodaqoh	59,817,597		324,242,600		
Program kesehatan	47,103,540		30,566,800		
Program pendidikan	29,430,161		213,039,655		
Program pemberdayaan ekonomi	365,453,067		864,778,050		
Penyaluran dalam bentuk barang	371,161,400		1,334,059,930		
Jumlah Penyaluran	6,095,646,058		8,074,604,075		
Surplus (defisit)	7,225,955,032		2,653,601,081		
Alokasi dari (untuk) dana zakat	749,902,652		4,035,110,194		
Alokasi dari (untuk) dana amil	(3,550,701,800)		(2,833,059,190)		
Alokasi dari (untuk) dana infaq terikat	(4,862,869,028)		(3,736,162,490)		
Kenaikan (penurunan) bersih	362,286,856		119,489,594		
Saldo awal tahun	235,307,808		115,818,214		
Saldo Akhir Tahun	597,594,663		235,307,808		

Keuangan Zakat Indonesia



DANA INFAQ/ SEDEKAH	2012	2011	DANA AMIL	2012	2011
	Rp	Rp		Rp	Rp
Dana Terikat			Penerimaan		
Penerimaan:			Penjualan aset	613,625,070	607,341,998
Penerimaan dana pendidikan	26,011,576,398	22,697,026,436	Penerimaan dari donatur	93,492,106	419,609,962
Penerimaan dana qurban	17,995,455,173	16,575,665,623	Bagi hasil bank	64,781,843	296,428,332
Penerimaan dana kesehatan	9,476,559,937	11,321,175,499	Penerimaan sumbangan khusus	948,693,899	197,476,630
Penerimaan dana Ramadhan	9,661,138,543	7,200,978,128	Kenaikan nilai aktiva	418,000,000	-
Penerimaan dana Integrated Community Development (ICD)	3,535,651,834	4,031,910,169	Penerimaan lain-lain	65,542,000	108,948,000
Penerimaan dana pemberdayaan ekonomi	983,753,733	4,012,308,320	Jumlah Penerimaan	2,204,134,919	1,629,804,923
Penerimaan dana relawan	1,922,561,693	2,815,585,637	Penggunaan		
Penerimaan dana insidental	2,433,547,597	1,874,544,284	Amil	6,812,222,883	5,122,666,406
Penerimaan dana wakaf	5,996,262,923	1,326,574,146	Gaji dan Tunjangan	12,482,659,727	13,946,361,476
Penerimaan dana fidyah	451,674,083	343,662,853	Operasional pengelolaan	10,425,528,136	8,652,753,599
Penerimaan dana aqiqah	8,013,176	1,380,000	Beban iklan dan marketing	5,436,238,599	3,305,282,764
Penerimaan dana SIGI	1,060,287,559	-	Penyusutan aset tetap	652,018,807	2,483,358,993
Penerimaan peny. Nasional	1,283,773	-	Beban sewa	1,661,131,776	1,461,750,270
Penerimaan dana sosial	653,665	-	Beban pelatihan	388,133,050	91,912,430
Jumlah Penerimaan	79,538,420,088	72,200,811,095	Lain-lain	13,556,758	76,573,000
Penyaluran:			Beban bunga	35,414,691	50,462,175
Penyaluran untuk dana pendidikan	30,983,088,667	27,296,386,715	Beban asuransi	9,394,019	23,341,888
Penyaluran untuk dana kesehatan	21,411,447,256	20,226,312,881	Pengadaan aset	336,773,727	16,877,450
Penyaluran untuk dana qurban	17,448,055,083	17,153,827,514	Jumlah Penggunaan	38,253,072,132	35,231,339,850
Penyaluran untuk dana Pemberdayaan Ekonomi	15,980,269,718	11,318,627,689	Defisit	(36,048,937,213)	(33,601,534,926)
Penyaluran untuk dana Ramadhan	11,010,837,872	6,859,215,750	Alokasi dari dana zakat	19,810,266,800	7,358,407,429
Penyaluran Untuk dana Integrated Community Development (ICD)	4,614,183,598	6,246,679,732	Alokasi dari dana infaq tidak terikat	3,550,701,800	2,833,059,190
Dana penyaluran nasional	6,649,241,405	3,719,921,004	Alokasi dari dana infaq terikat	18,377,979,388	14,155,774,677
Penyaluran untuk dana insidental	1,385,620,066	3,009,825,175	Transfer antar dana	0	7,701,009,208
Penyaluran untuk dana relawan	2,263,057,125	2,569,085,708	Penurunan bersih	5,690,010,775	(1,553,284,422)
Penyaluran untuk dana wakaf	5,984,365,628	1,403,735,351	Saldo awal tahun	662,204,064	2,215,488,486
Penyaluran Jaminan Sosial	2,345,061,235	226,072,124	Saldo akhir tahun	6,352,214,839	662,204,064
Penyaluran untuk dana SIGI	673,000,000	-	DANA NON-HALAL		
Penyaluran untuk dana fidyah	18,835,425	11,477,000	Penerimaan		
Penyaluran untuk dana aqiqah	2,300,000	1,380,000	Bunga	109,268,252	163,774,562
Jumlah Penyaluran	120,769,363,078	100,042,546,643	Penerimaan lainnya	19,810,266,800	48,881,864
Defisit	(41,230,942,991)	(27,841,735,548)	Jumlah Penerimaan	193,529,176	212,656,426
Alokasi dari (untuk) dana zakat	54,513,893,629	48,272,159,277	Penggunaan		
Alokasi dari (untuk) dana infaq tidak terikat	4,062,869,028	3,736,162,490	Perbaikan sarana umum	15,000,000	172,218,835
Alokasi dari (untuk) dana amil	(18,377,979,388)	(14,155,774,677)	Biaya bank	307,379,627	23,246,461
Transfer antar dana	(0)	(12,469,740,889)	Jumlah Penggunaan	322,379,627	195,465,296
Penurunan bersih	(1,032,159,722)	(2,458,929,347)	Surplus (Defisit)	(128,850,451)	17,191,130
Saldo awal tahun	14,673,596,967	17,132,526,315	Saldo awal tahun	303,741,953	286,550,823
Saldo Akhir Tahun	13,641,437,246	14,673,596,967	Saldo Akhir Tahun	174,891,502	303,741,953

Laporan Keuangan Rumah Zakat telah diaudit oleh KAP. Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini **WAJAR TANPA PENCECUALIAN**.

Chief Executive Officer
Rumah Zakat,

Nur Fendi

Dewan Pembina
Rumah Zakat,

Ust. Yayan Somantri

Dewan Pengawas Syariah
Rumah Zakat,

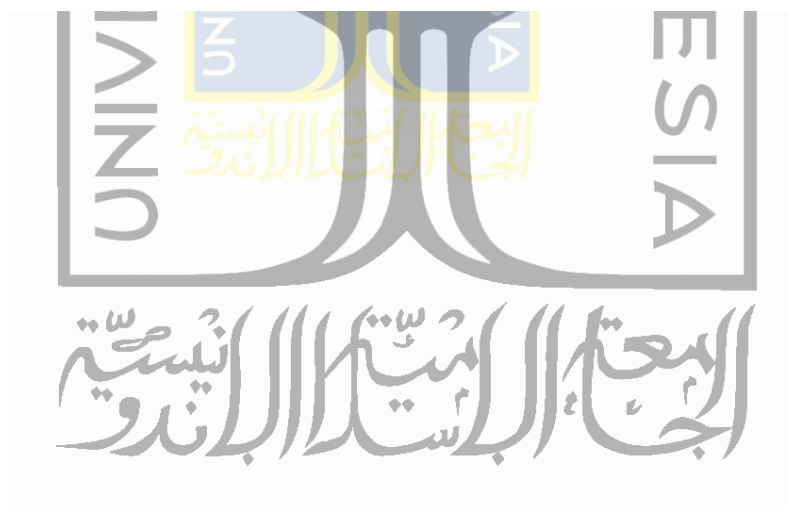
Kardita KinTabuwana, Lc. MA



Head office: Jl. Turangga No.25 C, Bandung
Call centre 0804 100 1000 | SMS centre 0815 7300 1555
welcome@rumahzakat.org | www.rumahzakat.org

LAMPIRAN 4: LAPORAN KEUANGAN RZ 2013

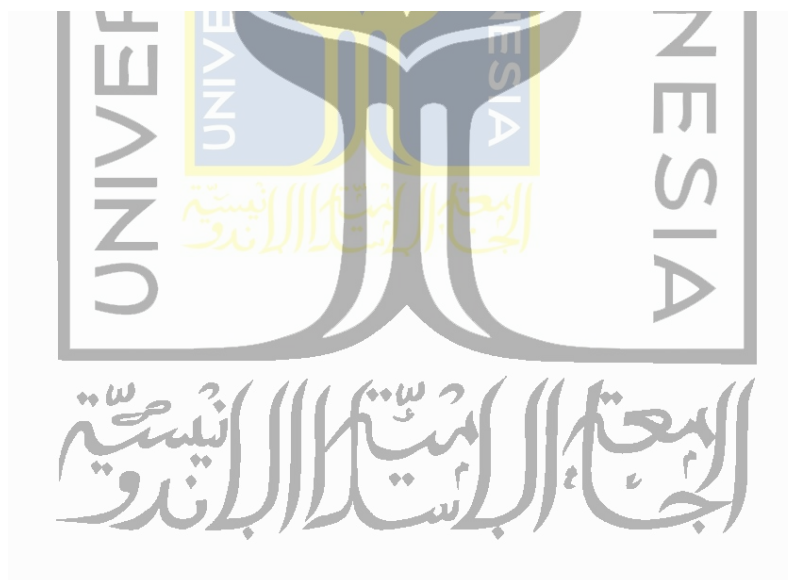
YAYASAN RUMAH ZAKAT INDONESIA		DRAFT		STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				As of 31 December 2012 and 2011	
Per 31 Desember 2012 dan 2013					
	2013	2012			
	Rp	Rp			
ASET			ASSETS		
Aset Lancar			Current Assets		
Kas dan setara kas	17,859,890,067	16,127,527,563	Cash and cash equivalents		
Deposito berjangka	3,000,000,000	9,185,000,000	Time deposits		
Piutang	3,564,331,921	223,257,534	Receivables		
Penjualan	1,281,151,600	850,749,600	Inventories		
Uang muka	5,574,144,806	1,939,755,094	Advances		
Biaya dibayar dimuka		289,549,416	Prepaid expenses		
Investasi sementara			Temporary investments		
Dana bergulir			Revolving funds		
Jumlah Aset Lancar	31,279,518,393	28,595,838,205	Total Current Assets		
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets		
Aset tetap - bersih setelah akumulasi penyusutan sebesar Rp4.562.895.195	1,782,524,619	1,399,456,037	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp4,120,858,295;		
2012: Rp4.120.858.295			2011: Rp3,916,544,501		
Deposito yang dijamin	-	278,000,000	Guaranteed deposit		
Aset kelolaan	3,515,341,873	3,255,336,873	Management assets		
akumulasi penyusutan sebesar Rp130.856.327)					
Aset dalam pembangunan	-	516,000,000	Construction in progress		
Jumlah Aset Tidak Lancar	5,297,866,493	5,448,792,910	Total Non-Current Assets		
JUMLAH ASET	36,577,384,886	34,044,631,117	TOTAL ASSETS		
LIABILITAS DAN DANA			LIABILITIES AND FUNDS		
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities		
Hutang pajak	10,856,617	2,099,914	Taxes payable		
Biaya yang masih harus dibayar	66,815,196	60,271,179	Accrued expenses		
Hutang leasing - jangka pendek		75,004,664	Lease payables - short term		
Hutang bank - jangka pendek	400,130,360	673,089,749	Bank loans - short term		



Hutang lain-lain	1,519,747,797	6,997,592,461	<i>Other payables</i>
Hutang Program	5,529,547,939		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7,527,097,908	7,808,057,967	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Hutang leasing - setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	129,666,228	<i>Lease payables - net of current portion</i>
Hutang bank - setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	400,130,360	<i>Bank loans - net of current portion</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja	2,300,869,000	2,300,869,000	<i>Post employment benefits obligation</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,300,869,000	2,830,665,588	Total Non-Current Liabilities
Saldo Dana			Funds Balance
Dana zakat	3,407,525,861	2,639,769,322	<i>Zakat funds</i>
Dana infaq/sedekah	16,541,883,594	14,239,031,910	<i>Infaq/sedekah restricted funds</i>
Dana amil	6,800,008,534	6,352,214,837	<i>Amil funds</i>
Dana non-halal		174,891,502	<i>Non-halal funds</i>
Jumlah Dana	26,749,417,989	23,405,907,572	Total Funds
JUMLAH LIABILITAS DAN DANA	36,577,384,897	34,044,631,126	TOTAL LIABILITIES AND FUNDS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements



LAMPIRAN 5: LAPORAN KEUANGAN RZ 2014

40

Laporan Tahunan 2014

LAPORAN KEUANGAN

I LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2014 dan 2013

	2014	Catatan/ Notes	2013
	Rp		Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	30.931.785.898	2d, 3	20.856.117.630
Deposito berjangka	1.000.000.000	2g, 4	-
Piutang	697.988.766	2e, 5	2.736.182.345
Persediaan	457.593.364	6	11.790.000
Uang muka	8.449.960	7	4.805.156.500
Biaya dibayar dimuka	1.065.546.710	2f, 8	1.790.934.484
Investasi sementara	5.000.000	2g	5.000.000
Jumlah Aset Lancar	34.166.364.698		30.205.180.959
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap – bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.908.332.767.			
2013: Rp4.423.628.063	1.718.507.047	2h, 9	2.047.079.251
Aset kelolaan	3.555.578.470	10	3.690.336.380
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.274.085.517		5.737.415.631
JUMLAH ASET	39.440.450.215		35.942.596.590
LIABILITAS DAN DANA			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang pajak	80.804.398	11	29.877.511
Biaya yang masih harus dibayar	105.270.159	12	874.381.643
Utang pinjaman – jangka pendek	-	13	400.130.360
Utang lain-lain	1.877.446.960	14	7.507.011.409
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.063.521.517		8.812.300.923
Liabilitas Jangka Panjang			
Kewajiban imbalan pasca kerja	2.401.261.000	2k, 15	1.724.352.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.401.261.000		1.724.352.000
Saldo Dana			
Dana zakat	3.604.039.077	16	3.368.896.223
Dana infaq/sedekah – tidak terikat	5.104.507.215	16	2.129.708.718
Dana infaq/sedekah – terikat	18.877.362.211	16	12.642.427.621
Dana amil	7.479.314.546	16	7.264.503.957
Dana non-halal	110.424.649	16	407.148
Jumlah Dana	34.975.667.698		25.405.943.667
JUMLAH LIABILITAS DAN DANA	39.440.450.215		35.942.596.590

II LAPORAN PERUBAHAN DANA

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

	2014	2013
	Rp	Rp
DANA ZAKAT		
Penerimaan	79.961.568.561	77.742.417.871
Penyaluran:		
Program kesehatan	6.945.143.866	1.937.646.453
Program pendidikan	5.516.177.738	1.922.020.926
Program pemberdayaan ekonomi	7.004.074.094	1.807.804.597
Fisabilillah	187.073.892	728.378.492
Fakir	26.583.134	2.091.477.498
Ghorimn	92.425.973	-
Amilin	163.604.082	-
Penyaluran non-cash	9.786.600	156.532.953
Jumlah Penyaluran	19.944.969.379	8.643.860.919
Surplus	60.016.699.182	69.098.556.952
Alokasi dari (untuk) Dana Amil	(13.979.569.481)	(13.595.396.075)
Alokasi dari (untuk) Dana Infaq Terikat	(45.802.986.847)	(54.774.033.976)
Kerangka (penurunan) bersih	235.142.854	729.126.901
Saldo awal tahun	3.368.896.223	2.639.769.322
Saldo Akhir Tahun	3.604.039.077	3.368.896.223
DANA INFAQ/SEDEKAH		
Dana Tidak Terikat		
Penerimaan	41.286.781.267	31.951.220.510
Penyaluran:		
Penyaluran untuk dana sosial dan dakwah	2.148.481.788	5.734.846.928
Penyaluran untuk infrastruktur sosial	391.327.800	11.011.500
Infaq & Shodaqoh	173.867.249	506.294.299
Program kesehatan	610.319.372	123.117.161
Program pendidikan	622.537.342	1.790.368.698
Program pemberdayaan ekonomi	3.095.773.066	30.598.900
Penyaluran dalam bentuk barang	178.219.900	273.032.850
Penyaluran untuk dana Integrated Community Development (ICD)	108.616.400	-
Jumlah Penyaluran	7.329.142.917	8.469.260.036
Surplus (defisit)	33.957.638.349	23.481.960.473
Alokasi dari (untuk) dana amil	(8.140.747.098)	(8.052.533.351)
Alokasi dari (untuk) dana infaq terikat	(21.842.092.754)	(13.897.313.068)
Kerangka (penurunan) bersih	2.974.798.487	1.532.114.054
Saldo awal tahun	2.129.708.718	587.594.664
Saldo Akhir Tahun	5.104.507.215	2.129.708.718

III LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

Keterangan	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Akm. Penyusutan / Accumulated Depreciation	Saldo Akhir Ending Balance
Dana Infaq Terikat					
- PAUD Juara	659.833.333	-	-	37.000.000	622.833.333
- Laptop	5.672.500	-	-	2.335.000	3.337.500
- Wakaf Tanah	255.000.000	-	-	-	255.000.000
- Wakaf Motor	9.200.000	-	-	-	9.200.000
- Printer	-	1.962.000	-	245.250	1.716.750
Dana Infaq Tidak Terikat					
- Laptop	2.666.667	-	-	1.600.000	1.066.667
- Motor	7.083.333	-	-	4.250.000	2.833.333
Dana Zakat					
- SMP Juara Bandung	1.571.213.880	-	-	87.289.660	1.483.924.220
- Rumah	29.666.667	-	-	4.000.000	25.666.667
- Tanah	1.150.000.000	-	-	-	1.150.000.000
Saldo 31 Desember 2013	3.690.336.380	1.962.000	-	136.719.910	3.556.578.470

II LANJUTAN

Dana Terikat

Penerimaan:		
Penerimaan dana pendidikan	24.570.548.322	19.372.747.002
Penerimaan dana qurban	21.870.548.870	19.903.763.273
Penerimaan dana kesehatan	5.385.622.256	9.375.707.008
Penerimaan dana Ramadhan	7.951.433.706	8.744.728.364
Penerimaan dana Integrated Community Development (ICD)	3.049.745.629	2.543.788.263
Penerimaan dana pemberdayaan ekonomi	2.576.854.275	1.785.540.508
Penerimaan dana relawan	167.387.000	447.440.581
Penerimaan dana insidental	8.619.305.839	3.245.481.656
Penerimaan dana wakaf	249.556.580	4.622.026.771
Penerimaan dana foyah	588.062.359	482.425.294
Penerimaan dana aqiqah	-	1.000.000
Penerimaan dana SICI	7.675.000	16.967.000
Penerimaan peny. Nasional	68.896.010	247.260.630
Penerimaan dana sosial	-	344.954.582
Jumlah Penerimaan	75.105.665.845	71.133.830.993
Penyuluran:		
Penyuluran untuk dana pendidikan	31.898.319.273	29.221.550.606
Penyuluran untuk dana qurban	22.884.953.775	20.029.034.185
Penyuluran untuk dana kesehatan	21.822.141.061	24.085.880.535
Penyuluran untuk dana Ramadhan	5.221.010.387	7.124.896.952
Penyuluran untuk dana Integrated Community Development (ICD)	6.747.902.514	7.731.397.775
Penyuluran untuk dana pemberdayaan ekonomi	11.544.479.350	13.418.467.285
Penyuluran untuk dana relawan	3.542.548.216	3.193.813.252
Penyuluran untuk dana insidental	4.930.975.901	2.966.863.600
Penyuluran untuk dana wakaf	1.693.878.392	5.516.616.111
Penyuluran untuk dana foyah	85.128.100	289.817.676
Penyuluran untuk dana aqiqah	5.700.000	1.000.000
Penyuluran untuk dana SICI	14.275.000	1.803.000
Dana penyuluran nasional	6.225.293.226	7.527.512.882
Penyuluran Jaminan Sosial	552.024.748	503.407.441
Jumlah Penyuluran	117.168.630.543	121.612.061.301
Defisit	(42.062.964.698)	(50.478.230.308)
Alokasi dari (untuk) dana zakat	45.802.986.847	54.774.033.976
Alokasi dari (untuk) dana infaq tidak terikat	21.842.092.754	13.897.313.068
Alokasi dari (untuk) dana amil	(19.547.160.314)	(19.192.126.360)
Kenaikan (penurunan) bersih	6.034.954.589	(999.009.624)
Saldo awal tahun	12.642.427.621	13.641.437.246
Saldo Akhir Tahun	18.677.382.211	12.642.427.621

DANA AMIL

Penerimaan		
Penjualan aset	-	80.382.527
Penerimaan dari donatur	888.996.256	472.634.065
Bagi hasil bank	737.173.942	281.967.981
Penerimaan lain-lain	108.740.424	4.833.876.914
Jumlah Penerimaan	1.734.910.622	5.638.861.488
Penggunaan		
Amil	-	9.767.596.800
Gaji dan Tunjangan	20.985.293.335	12.122.311.557
Operasional pengelolaan	14.506.034.151	12.944.639.818
Beban iklan dan marketing	5.000.034.884	6.841.750.867
Penyusutan aset tetap	484.704.704	555.318.389
Beban sewa	2.285.554.775	2.213.107.940
Beban pelatihan	769.115.880	1.006.304.291
Lain-lain	9.952.000	22.544.500
Beban bunga	126.079.688	92.496.142
Beban asuransi	20.207.509	558.052
Jumlah Penggunaan	44.186.576.927	45.566.628.155
Defisit	(42.451.666.305)	(39.927.766.668)
Alokasi dari dana zakat	13.978.509.461	13.995.396.075
Alokasi dari dana infaq tidak terikat	8.140.747.098	8.052.533.351
Alokasi dari dana infaq terikat	19.547.160.314	19.192.126.360
Kenaikan (penurunan) bersih	214.810.588	912.289.118
Saldo awal tahun	7.264.503.958	6.352.214.839
Saldo akhir tahun	7.479.314.546	7.264.503.958
DANA NON-HALAL		
Penerimaan		
Bunga	39.924.314	37.339.247
Penerimaan lainnya	202.886.705	66.819.050
Jumlah Penerimaan	242.811.020	104.158.297
Penggunaan		
Perbaikan sarana umum	74.168.675	138.754.650
Biaya bank	58.624.844	139.888.000
Jumlah Penggunaan	132.793.519	278.642.650
Surplus (Defisit)	110.017.501	(174.484.353)
Saldo awal tahun	407.148	174.891.502
Saldo Akhir Tahun	110.424.649	407.148

Laporan Keuangan Rumah Zakat telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradireja, Suhartono dengan opini WAJAR TANPA PENGECUALIAN.

Chief Executive Officer
Rumah Zakat,

Nur Efendi

Dewan Pembina
Rumah Zakat,

Ust. Yayan Somantri

Dewan Pengawas Syariah
Rumah Zakat,

Kardita Kintabuwana, Lc. MA



LAMPIRAN 6: LAPORAN KEUANGAN RZ 2015

LAPORAN KEUANGAN YAYASAN RUMAH ZAKAT FINANCIAL STATEMENTS OF RUMAH ZAKAT FOUNDATION

Opini Audit Keuangan **Wajar Tanpa Pengecualan**
Financial Audit Opinion : **Unqualified**

I LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2015

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS As of 31 December 2015

Catatan/ Notes	31 Desember 2015			31 Desember 2014			1 Januari 2014		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET									
Aset Lancar									
Kas dan setara kas	2d.4	21.202.756.394	30.931.785.807	20.856.117.630					
Deposito berjangka	2g.5	750.000.000	1.000.000.000	-					
Piutang	2e.6	189.155.357	697.988.766	2.736.182.346					
Persediaan	7	179.810.221	457.593.384	11.790.000					
Uang muka	8	10.000.040	8.449.960	4.805.156.500					
Biaya dibayar dimuka	2c.9	1.497.488.813	1.065.548.710	1.790.504.484					
Investasi sementara	2g	5.000.000	5.000.000	5.000.000					
Jumlah Aset Lancar		23.834.210.825	34.168.384.697	30.205.180.960					
Aset Tidak Lancar									
Aset tetap - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp5.349.359.275, 2014: Rp4.908.332.707, 2013: Rp4.423.828.063	2h.10	1.374.789.839	1.718.507.047	2.047.079.251					
Aset kelolaan	11	3.420.072.810	3.555.578.470	3.690.336.380					
Aset dalam pembangunan		-	-	-					
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.794.862.649	5.274.085.517	5.737.415.631					
JUMLAH ASET		28.629.073.474	39.440.450.214	35.942.596.591					
LIABILITAS DAN DANA									
Liabilitas Jangka Pendek									
Utang pajak	12	58.992.733	80.804.398	29.877.511					
Biaya yang masih harus dibayar	13	130.403.559	105.270.158	874.381.643					
Utang pinjaman - jangka pendek		-	-	400.130.360					
Utang lain-lain	14	615.444.017	1.877.448.957	7.507.911.409					
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		804.840.309	2.063.523.513	8.812.300.923					
Liabilitas Jangka Panjang									
Kewajiban imbalan pasca kerja	2k.15	1.726.654.000	1.787.257.000	1.832.260.000					
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.726.654.000	1.787.257.000	1.832.260.000					
Saldo Dana									
Dana paket	16	9.657.866.407	3.604.039.078	3.368.896.223					
Dana infobedekeh - tidak terikat	16	452.512.359	5.104.507.215	2.129.708.718					
Dana infobedekeh - terikat	16	7.613.935.319	18.877.382.212	12.842.427.621					
Dana amil	16	8.362.018.942	8.113.318.547	7.356.595.958					
Dana kebajikan	16	11.246.438	110.424.949	407.145					
Jumlah Dana		26.097.579.165	35.809.671.701	25.498.035.668					
JUMLAH LIABILITAS DAN DANA		28.629.073.474	39.440.450.214	35.942.596.591					

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

II LAPORAN PERUBAHAN DANA Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015

STATEMENTS OF CHANGES IN FUNDS For the years ended 31 December 2015

	2015		2014	
	Rp	Catatan/Notes	Rp	
DANA ZAKAT				
Penerimaan				
Zakat profesi	87.761.778.294		73.439.962.366	
Zakat perdagangan	3.940.037.795		5.745.359.336	
Zakat hadiah	2.325.361.922		117.492.230	
Zakat simpanan	2.119.104.567		149.431.904	
Zakat fihak	764.369.832		634.742.900	
Zakat emas dan perak	443.917.554		444.787.581	
Zakat saham dan investasi	88.906.900		-	
Zakat pertanian	40.090.200		64.608.544	
Zakat peternakan	757.500		-	
Zakat muzayyad	-		326.600	
Hasil penempatan	173.188.423		-	
Jumlah Penerimaan	97.666.410.793		80.596.311.461	
Penyuluran:				
Fakir Miskin	62.018.834.077		54.800.886.193	
Fisabilillah	16.946.384.977		15.022.963.620	
Aeelin	12.205.933.410		9.989.131.389	
Ghorimin	216.864.229		282.284.940	
Ibnu sabil	121.133.551		106.038.088	
Muallaf	10.843.860		9.492.516	
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan zakat	91.289.660		91.289.660	
Jumlah Penyuluran	91.612.583.454		80.361.168.606	
Kenakan (penurunan) bersih	6.053.827.329		235.142.855	
Saldo awal tahun	3.604.039.078		3.368.896.223	
Saldo Akhir Tahun	9.657.866.407		3.604.039.078	
DANA INFOQ/ SEDEKAH				
Dana Tidak Terikat				
Penerimaan				
Penerimaan dana infaq tidak terikat	44.115.613.937		41.286.781.267	
Hasil pengembalian	15.845.500		-	
Jumlah Penerimaan	44.131.459.337		41.286.781.267	
Alokasi dari (untuk) dana amil	(9.390.671.750)		(8.140.747.098)	
Alokasi dari (untuk) dana infaq terikat	(19.574.087.127)		(21.842.092.754)	
Alokasi antar dana	3.124.607.270		-	
Jumlah Penerimaan Setelah Alokasi Dana	18.291.107.730		10.303.941.414	
Penyuluran:				
Penyuluran infaq tidak terikat	22.939.202.586		7.323.292.917	
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan infaq	3.900.000		5.850.000	
Jumlah Penyuluran	22.943.102.586		7.329.142.917	
Kenakan (penurunan) bersih	(6.651.994.856)		(2.974.798.497)	
Saldo awal tahun	6.104.507.215		2.129.708.718	
Saldo Akhir Tahun	452.512.359		5.104.507.215	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

2015		Catatan		2014		2015		Catatan		2014						
Rp		Notes		Rp		Rp		Notes		Rp						
DANA INFRA/ SEDEKAH				INFRA/ SEDEKAH FUNDS				DANA AMIL				AMIL FUNDS				
Dana Terikat				Restricted Funds				Penerimaan				Receipt				
Penerimaan:				Receipt:				Bagian Amil dari Infq Terikat				Amil part of restricted funds				
Penerimaan dana pendidikan	29.709.310.588	24.570.548.322		Receipt of educational funds			9.390.971.750	9.140.747.988				888.996.256				Receipts of donations
Penerimaan dana qurban	22.968.278.092	21.870.548.870		Receipt of qurban funds			1.044.320.017					174.364.894	737.173.842			Revenue sharing from bank
Penerimaan dana Ramadhan	9.483.361.315	7.316.690.806		Receipt of ramadhan funds				139.695.160				139.695.160	108.740.424			Others
Penerimaan dana kesehatan	7.616.816.781	5.385.622.256		Receipt of health care funds												Total Receipt
Penerimaan dana insidental	5.472.568.191	8.619.355.639		Receipt of incidental funds												Allocation between funds
Penerimaan dana Integrated Community Development (ICD)	1.546.096.245	3.049.745.629		Receipt of integrated community Development (ICD) funds												Other comprehensive income
Penerimaan dana SGI	1.196.593.567	7.675.000		Receipt of saqiah SGI												Total Receipts After
Penerimaan dana pemberdayaan ekonomi	725.517.151	2.576.684.275		Receipt of economic empowerment funds												The Allocation of Funds
Penerimaan dana fidyah	638.575.190	598.992.359		Receipt of fiyah funds												
Penerimaan dana lingkungan	299.269.447	-		Receipt of environmental funds												
Penerimaan dana relawan	115.000.000	167.387.000		Receipt of youth care funds												
Penerimaan dana sosial	105.778.111	-		Receipt of social funds												
Penerimaan dana wakaf	-	249.566.680		Receipt of wakaf funds												
Penerimaan peny. Nasional	-	68.896.010		Receipt of national funds												
Jumlah Penerimaan	79.877.181.648	74.470.922.946		Total Receipts												
Alokasi dari dana infaq tidak terikat	19.574.087.127	21.842.082.754		Allocations from unrestricted funds												
Alokasi dari (untuk) dana amil	(18.119.389.887)	(19.547.160.314)		Allocation from (for) amil funds												
Alokasi antar dana	843.236.409	-		Allocation between funds												
Koreksi rekonsil dana	(786.327.556)	-		Reclass correction funds												
Jumlah Penerimaan Setelah Dikurangi Alokasi Dana	60.787.877.941	76.765.855.386		Total Receipts After The Allocation of Funds												
Penyaluran:				Distributions:												
Penyaluran untuk dana pendidikan	28.051.716.438	19.391.784.626		Distribution for educational program												
Penyaluran untuk dana qurban	24.826.886.661	13.938.879.797		Distribution for qurban												
Penyaluran untuk dana kesehatan	12.486.400.233	13.289.201.621		Distribution for health care												
Penyaluran untuk dana Ramadhan	6.911.286.190	2.545.295.693		Distribution for Ramadhan												
Penyaluran untuk dana pemberdayaan ekonomi	6.476.007.865	7.031.688.058		Distribution for economic empowerment												
Penyaluran untuk dana insidental	4.276.562.733	3.003.137.473		Distribution for incidental												
Dana penyaluran nasional	2.629.958.640	3.791.732.106		National distribution funds												
Penyaluran untuk dana Integrated Community Development (ICD)	2.502.445.254	4.110.045.532		Distribution for Integrated Community Development (ICD)												
Penyaluran untuk dana lingkungan	2.091.227.514	3.471.784		Distribution for saqiah												
Penyaluran untuk dana sosial	1.453.800.546	2.157.712.628		Distribution for youth care												
Penyaluran untuk dana wakaf	-	1.031.715.752		Distribution for wakaf												
Penyaluran untuk dana fidyah	43.064.000	51.850.849		Distribution for fiyah												
Penyaluran untuk dana SGI	1.850.800	8.894.687		Distribution for SGI												
Penyaluran Jaminan Sosial	-	336.229.939		Distribution for social protection												
Alokasi pemeliharaan aset/kegiatan infaq	40.316.000	39.580.250		Allocation of assets under management/activities infiq												
Jumlah Penyaluran	91.851.324.834	70.730.900.795		Total Distributions												
Kenaikan (penurunan) bersih	(11.063.446.893)	6.034.954.591		Net increase (decrease)												
Saldo awal tahun	18.677.382.212	12.642.427.621		Balance at beginning of year												
Saldo Akhir Tahun	7.613.935.319	18.677.382.212		Balance at the End of the Year												

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015

Keterangan	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Akm.Penyusutan / Accumulated Depreciation	Saldo Akhir Ending Balance	
Dana Infq Terikat						
- PAUD Juara	-	740.000.000	-	43.166.667	696.833.333	PAUD Juara
Dana Zakat						
- SMP Juara Bandung	-	1.745.793.200	-	87.289.860	1.658.503.340	SMP Juara Bandung
- Tanah	900.000.000	-	-	-	900.000.000	Land
Saldo 31 Desember 2012	900.000.000	2.485.793.200	-	130.456.527	3.255.336.873	
Dana Infq Terikat						
- PAUD Juara	622.853.333	-	-	37.000.000	585.853.333	PAUD Juara
- Laptop	3.337.500	-	-	2.335.000	1.002.500	Laptop
- Wakaf Tanah	255.000.000	-	-	-	255.000.000	Land
- Wakaf Motor	9.200.000	-	-	-	9.200.000	Motorcycle
- Printer	1.716.750	-	-	981.000	735.750	Printer
Dana Infq Tidak Terikat						
- Laptop	1.066.667	-	-	1.066.667	-	Laptop
- Motor	2.833.333	-	-	2.833.333	-	Motorcycle
Dana Zakat						
- SMP Juara Bandung	1.483.924.220	-	-	87.289.860	1.396.634.360	SMP Juara Bandung
- Rumah	25.666.667	-	-	4.000.000	21.666.667	House
- Tanah	1.150.000.000	-	-	-	1.150.000.000	Land
Saldo 31 Desember 2015	3.555.578.470	-	-	135.505.660	3.420.072.810	

Laporan Keuangan Rumah Zakat telah diaudit oleh KAP. Kanaka Puradireja, Suhartono dengan opini WAJAR TANPA PENGEUCALIAN.

Chief Executive Officer
 Rumah Zakat, 
 Nur Efendi

Dewan Pembina
 Rumah Zakat, 
 Ust. Yayan Somantri

Dewan Pengawas Syariah
 Rumah Zakat, 
 Kardita Kintabuwana, Lc. MA



LAMPIRAN 7: LAPORAN KEUANGAN RZ 2016

LAPORAN KEUANGAN YAYASAN RUMAH ZAKAT FINANCIAL STATEMENTS OF RUMAH ZAKAT FOUNDATION

Opini Audit Keuangan **Wajar Tanpa Pengecualian**
Financial Audit Opinion : **Unqualified**

I LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2016

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS As of December 31, 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET			ASSETS
Ases Lancar			Current Assets
Kas dan setoran	16.843.694.686	21.202.756.384	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	750.000.000	750.000.000	Time deposits
Piutang	305.284.303	189.155.357	Receivables
Persediaan	125.257.420	179.810.221	Inventories
Utang muka	1.379.703.474	1.497.488.813	Advances
Biaya dibayar dimuka	4.505.000.000	5.000.000	Prepaid expenses
Investasi			Investments
Jumlah Ases Lancar	23.908.839.883	23.824.210.785	Total Current Assets
Ases Tidak Lancar			Non-Current Assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.500.000.000	-	Restricted cash
Ases tetap - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 2016: Rp5.640.056.323 dan 2015: Rp5.349.359.275	1.524.924.291	1.374.789.839	Fixed assets - net of accumulated depreciation 2016: Rp5.640.056.323 and 2015: Rp5.349.359.275
Aset kelangkaan	4.227.544.554	3.420.072.810	Management assets
Utang jaminan	13.500.040	10.000.040	Guarantees
Jumlah Ases Tidak Lancar	8.265.968.886	4.804.862.689	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	32.174.808.769	28.629.073.474	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN DANA			LIABILITIES AND FUNDS
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang pajak	33.470.252	58.992.733	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	1.654.101.631	130.403.559	Accrued expenses
Utang lain-lain	675.643.231	615.444.017	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.363.215.114	804.840.309	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Kewajiban imbalan pekerja tetap	2.293.703.000	1.726.654.000	Liabilities employees benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.293.703.000	1.726.654.000	Total Non-Current Liabilities
Saldo Dana			Funds Balance
Dana zakat	5.397.241.776	9.657.866.407	Zakat funds
Dana infiq/bedekah - tidak terikat	1.290.040.381	452.512.359	Infiq/bedekah unrestricted funds
Dana infiq/bedekah - terikat	15.050.721.037	7.613.935.319	Infiq/bedekah restricted funds
Dana amil	5.520.265.186	8.362.018.642	Amil funds
Dana kebajikan	258.702.274	11.246.438	Charity funds
Jumlah Dana	27.517.959.664	26.097.679.165	Total Funds
JUMLAH LIABILITAS DAN DANA	32.174.808.769	28.629.073.474	TOTAL LIABILITIES AND FUNDS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

II LAPORAN PERUBAHAN DANA Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016

STATEMENTS OF CHANGES IN FUNDS For the year ended December 31, 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	Catatan Notes	2015 Rp	
DANA ZAKAT				ZAKAT FUNDS
Penerimaan				Receipts
Zakat profesi	86.377.303.249		87.761.778.294	Zakat professions
Zakat simpanan	17.247.988.191		2.119.104.567	Zakat savings
Zakat perdagangan	3.439.451.230		3.949.037.795	Zakat trades
Zakat buah	812.622.800		745.429.632	Zakat fruits
Zakat emas dan perak	550.984.056		443.917.554	Zakat of gold and silver
Zakat saham dan investasi	403.860.597		88.806.500	Zakat shares and investments
Zakat hadiah	187.968.073		2.325.361.522	Zakat gifts
Zakat pertanian	108.422.943		40.090.200	Zakat agriculture
Zakat pelayanan	7.555.000		787.500	Zakat fees
Non-cash zakat	53.322.900		18.940.000	Non-cash zakat
Hasil penempatan	143.335.792		173.186.429	Placement revenues
Jumlah Penerimaan	109.338.881.331		97.666.410.793	Total Receipts
Penyuluran:				Distributions:
Fakir	68.285.151.639		62.000.394.077	Fakir
Fiabilillah	30.342.897.908		16.546.884.677	Fiabilillah
Amil	10.642.905.955		12.205.933.610	Amil
Ghomin	285.575.053		216.864.229	Ghomin
Insu sabil	224.057.372		121.133.551	Insu sabil
Musafir	66.154.517		10.843.860	Musafir
Non-cash zakat	58.714.900		19.240.000	Non-cash zakat
Alokasi pemanfaatan aset kelangkaan zakat	94.938.618		91.289.660	Allocation of assets under management utilization of zakat
Jumlah Penyuluran	113.899.505.962		91.612.983.464	Total Distributions
Kenaikan (penurunan) bersih	(4.260.624.631)		6.053.827.329	Net increase (decrease)
Saldo awal tahun	9.657.866.407		3.604.039.078	Balance at beginning of year
Saldo Akhir Tahun	5.397.241.776		9.657.866.407	Balance at the End of the Year
DANA INFIQ/SEDEKAH				INFIQ/SEDEKAH FUNDS
Dana Tidak Terikat				Unrestricted Funds
Penerimaan				Receipts
Penerimaan dana infiq tidak terikat	54.340.985.507		44.115.613.837	Receipts of infiq unrestricted funds
Non-cash infiq tidak terikat	997.167.500		-	Non-cash of infiq unrestricted funds
Hasil pengelolaan	74.731.003		15.945.500	Receipts of management revenues
Jumlah Penerimaan	55.812.884.010		44.131.559.337	Total Receipts
Alokasi dari (untuk) dana amil	(10.248.163.979)		(6.390.971.750)	Allocation from (for) amil funds
Alokasi dari (untuk) dana infiq terikat	(21.324.680.492)		(19.574.987.127)	Allocations from (for) Restricted of infiq funds
Alokasi antar dana	5.715.737.166		3.124.607.270	Allocations between funds
Jumlah Penerimaan Setelah Alokasi Dana	29.755.776.705		18.291.107.730	Total Receipts After The Allocation of Funds
Penyuluran:				Distributions:
Penyuluran infiq tidak terikat	26.776.644.091		22.751.178.296	Distributions of infiq unrestricted funds
Non-cash infiq tidak terikat	119.542.500		187.474.290	Non-cash of infiq unrestricted funds
Alokasi pemanfaatan aset kelangkaan infiq	19.136.112		3.900.000	Allocation of assets under management utilization of infiq
Jumlah Penyuluran	28.917.322.703		23.843.152.586	Total Distributions
Kenaikan (penurunan) bersih	838.448.022		(6.651.994.856)	Net increase (decrease)
Saldo awal tahun	452.512.359		5.104.507.215	Balance at beginning of year
Saldo Akhir Tahun	1.296.960.381		452.512.359	Balance at the End of the Year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

	2016	Catatan	2015
	Rp	Notes	Rp
DANA INFAQ/SEDEKAH			
Dana Terikat			
Penyerahan:			
Penyerahan dana pendidikan	34,170,019,037		29,709,010,288
Penyerahan dana insidental	11,975,644,669		5,472,588,161
Penyerahan dana kesehatan	4,855,579,793		7,914,719,781
Penyerahan dana Ramadhani	1,847,768,990		9,483,361,315
Penyerahan dana pemberdayaan ekonomi	1,575,333,738		725,517,151
Penyerahan dana lingkungan	1,399,360,862		299,289,447
Penyerahan dana Integrated Community Development (ICD)	911,663,347		1,546,096,245
Penyerahan dana SIGI	421,623,001		1,196,959,367
Penyerahan dana fidyah	644,524,307		638,572,190
Penyerahan dana melanah	540,589,486		115,000,000
Penyerahan dana qurban	-		22,366,279,092
Non cash infaq/leket	47,065,000		2,097,000
Hasil pengelolaan	79,938,952		105,778,111
Jumlah Penyerahan	58,488,910,782		78,877,181,648
Alokasi dana infaq tidak terikat	21,324,980,492		19,574,087,127
Alokasi untuk dana amil	(10,689,396,108)		(18,719,389,807)
Alokasi antar dana	(4,188,132,855)		842,326,409
Koreksi rekas dana	-		(786,327,356)
Jumlah Penyerahan Setelah Dikurangi Alokasi Dana	64,923,063,311		83,787,877,941
Penyaluran:			
Penyaluran untuk dana pendidikan	29,182,005,919		28,051,716,430
Penyaluran untuk dana kesehatan	7,407,961,026		12,486,400,233
Penyaluran untuk dana Integrated Community Development (ICD)	6,577,531,992		2,502,445,254
Penyaluran untuk dana insidental	4,501,211,735		4,276,562,733
Dana penyaluran sosial	2,862,433,095		2,629,958,640
Penyaluran untuk dana pemberdayaan ekonomi	2,752,651,818		6,476,007,865
Penyaluran untuk dana Ramadhani	1,654,084,625		6,971,288,150
Penyaluran untuk dana lingkungan	1,459,427,648		2,091,227,514
Penyaluran untuk dana kepedulian	1,043,340,407		1,453,800,546
Penyaluran untuk dana fidyah	11,320,000		43,064,000
Penyaluran untuk dana SIGI	1,730,800		1,850,800
Penyaluran untuk dana qurban	-		24,826,886,661
Non cash infaq/leket	54,332,000		-
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan infaq	41,216,028		40,316,000
Jumlah Penyaluran	57,491,277,893		91,851,324,234
Defisit	997,633,189		(11,974,143,196)
Transfer antar dana	-		-
Kelebihan (penurunan) bersih	7,436,795,718		(11,963,446,803)
Saldo awal tahun	7,613,935,319		18,677,382,212
Saldo Akhir Tahun	15,050,721,037		7,613,935,319

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

	2016	Catatan	2015
	Rp	Notes	Rp
DANA AMIL			
Penyerahan			
Bagian Amil dari Infaq Terikat	10,897,395,108		10,719,389,887
Bagian Amil dari Infaq Tidak Terikat	10,248,169,979		9,390,971,750
Penyerahan dari donatur	902,795,014		1,044,320,018
Bag hasil bank	111,990,211		174,364,694
Penyerahan lain-lain	-		-
Penyerahan non cash	73,343,500		139,655,160
Jumlah Penyerahan	22,033,693,812		29,468,741,509
Alokasi antar dana	(1,527,604,311)		(3,966,933,680)
Pendapatan (biaya) komprehensif lain	(11,601,000)		265,908,000
Jumlah Penyerahan Setelah Dikurangi Alokasi Dana	20,484,889,501		25,767,715,829
Penggunaan			
Operasional pengelolaan	10,200,759,037		10,051,454,332
Gaji dan Tunjangan	4,820,051,132		8,139,630,398
Beban iklan dan marketing	4,077,643,985		3,689,047,337
Beban sewa	1,670,536,583		1,903,495,748
Beban pelatihan	795,827,334		697,123,354
Penyusutan aset tetap	290,897,048		441,026,508
Imbalan pasca kerja	322,866,637		254,663,000
Beban bunga	137,546,064		102,372,813
Rugi selisih kurs	1,045,978		11,853,172
Beban asuransi	28,937,338		23,713,859
Penyulunan non cash	81,288,001		104,601,213
Jumlah Penggunaan	23,394,243,997		25,519,616,734
Kelebihan (penurunan) bersih	(2,841,753,496)		248,700,095
Saldo awal tahun	8,362,018,642		8,113,181,647
Saldo akhir tahun	5,520,265,146		8,362,018,642
DANA KEBAIKATAN			
Penyerahan			
Bunga	40,941,833		37,500,542
Penyerahan lainnya	465,797,019		393,784,165
Jumlah Penyerahan	486,738,852		431,284,707
Penggunaan			
Perbaikan sarana umum	239,283,016		530,472,918
Jumlah Penggunaan	239,283,016		530,472,918
Surplus (Defisit)	247,455,836		(99,178,211)
Saldo awal tahun	11,246,438		110,424,649
Saldo Akhir Tahun	298,702,274		11,246,438

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

LAPORAN PERUBAHAN ANAK KECILAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016

STATEMENTS OF CHANGES IN ASSET MANAGEMENT
For the year ended December 31, 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additonal	Pengurangan / Deduction	Akm Penyusutan / Accumulated Depreciation	Saldo Akhir / Ending Balance	Description
Dana Infaq Terikat						
- PAUD Juara	585,833,333	-	-	37,000,000	548,833,333	PAUD Juara
- Lightly	1,002,500	7,500,000	-	1,210,833	7,291,667	Lightly
- Wajid Tanah	250,000,000	-	-	-	250,000,000	Land
- Wajid Motor	9,200,000	-	-	-	9,200,000	Motorcycle
- Printer	733,750	2,500,000	-	805,194	2,430,556	Printer
Dana Infaq Tidak Terikat						
- Laptop	-	9,500,000	-	1,708,333	7,791,667	Laptop
- CPU	-	60,000,000	-	5,738,889	54,261,111	CPU
- Rumah Bistaro	-	900,000,000	-	12,500,000	887,500,000	House
- Tanah Boven	-	360,000,000	-	-	360,000,000	Land
- AC	-	8,060,000	-	2,345,833	5,714,167	AC
- Komputer	-	15,212,500	-	2,892,014	12,320,486	Computer
Dana Zakat						
- SMP Azzah Bandung	1,396,634,540	-	-	87,289,660	1,309,344,900	SMP Azzah Bandung
- Rumah	21,666,667	-	-	4,000,000	17,666,667	House
- Tanah	1,150,000,000	-	-	-	1,150,000,000	Land
Saldo 31 Desember 2016	3,080,072,439	942,762,500	-	155,290,754	4,227,544,534	Total 31 December 2016

Laporan Keuangan Rumah Zakat telah diaudit oleh KAP. Kanaka Puradireja, Suhartono dengan opini WAJAR TANPA PENGECUALIAN.

Chief Executive Officer
Rumah Zakat,


Nur Efendi

Dewan Pembina
Rumah Zakat,


Ust. Yayan Somantri

Dewan Pengawas Syariah
Rumah Zakat,


Kardita Kintabuwana, Lc. MA



LAMPIRAN 8: LAPORAN KEUANGAN RZ 2017

LAPORAN KEUANGAN YAYASAN RUMAH ZAKAT FINANCIAL STATEMENTS OF RUMAH ZAKAT FOUNDATION

Opini Audit Keuangan: Wajar Tanpa Pengecualian
Financial Audit Opinion: Unqualified

I LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2017

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS As of December 31, 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	10,442,991,247	16,843,594,686	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	750,000,000	Time deposits
Piutang	1,664,415,750	305,284,303	Receivables
Persediaan	164,629,199	125,257,420	Inventories
Utang muka	1,477,570,937	1,379,703,474	Advances
Biaya dibayar dimuka	5,000,000	4,505,000,000	Prepaid expenses
Investasi	-	-	Investments
Jumlah Aset Lancar	13,754,607,133	23,908,839,883	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	3,900,000,000	2,500,000,000	Restricted cash
Aset tetap - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 2017: Rp6.012.164.379 dan 2016: Rp5.640.056.323	2,136,050,835	1,524,924,291	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset kelolaan	6,113,745,202	4,227,544,554	2015: Rp5.640.056.323 Management assets
Utang jaminan	20,000,000	13,500,040	Guarantees
Jumlah Aset Tidak Lancar	12,169,796,037	8,265,968,885	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	25,924,403,170	32,174,808,768	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN DANA			LIABILITIES AND FUNDS
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang pajak	59,854,241	35,470,252	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2,252,094,676	1,554,101,631	Accrued expenses
Utang lain-lain	886,969,331	675,643,231	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3,208,918,248	2,363,215,114	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	2,862,365,000	2,293,703,000	Liabilities employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,862,365,000	2,293,703,000	Total Non-Current Liabilities
Saldo Dana			Funds Balance
Dana zakat	1,628,443,431	5,397,241,776	Zakat funds
Dana infaq/sedekah - tidak terikat	2,515,359,460	1,290,960,381	Infaq/sedekah unrestricted funds
Dana infaq/sedekah - terikat	12,064,367,941	15,050,721,037	Infaq/sedekah restricted funds
Dana amil	3,175,270,391	5,520,265,186	Amil funds
Dana kebajikan	469,678,699	258,702,274	Charity funds
Jumlah Dana	19,853,119,922	27,517,890,654	Total Funds
JUMLAH LIABILITAS DAN DANA	25,924,403,170	32,174,808,768	TOTAL LIABILITIES AND FUNDS

Uraian catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

II LAPORAN PERUBAHAN DANA Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017

STATEMENTS OF CHANGES IN FUNDS For the year ended December 31, 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
DANA ZAKAT			ZAKAT FUNDS
Penerimaan			Receipts
Zakat profesi	9,144,680,376	86,377,269,249	Zakat professions
Zakat simpanan	15,913,496,413	17,247,988,191	Zakat savings
Zakat perdagangan	3,846,007,115	3,439,451,230	Zakat trades
Zakat fitrah	977,698,400	812,622,850	Zakat fitrah
Zakat emas dan perak	798,580,006	550,584,506	Zakat of gold and silvers
Zakat saham dan investasi	134,339,472	403,860,597	Zakat shares and investments
Zakat hadiah	196,376,724	187,968,073	Zakat gifts
Zakat pertanian	101,801,600	108,422,943	Zakat agricultures
Zakat pekerjaan	400,000	7,555,000	Zakat farm
Non cash zakat	221,179,463	53,522,900	Non cash zakat
Hasil penempatan	48,002,808	149,535,792	Placement revenues
Jumlah Penerimaan	113,382,621,377	109,338,881,331	Total Receipts
Penyaluran:			Distributions:
Fakir	89,177,373,992	68,285,161,639	Fakir
Fisabilillah	13,361,347,782	30,942,897,908	Fisabilillah
Amil	14,193,302,254	11,642,005,955	Amil
Ghorimin	41,925,000	285,575,053	Ghorimin
Ibnu sabil	85,000	224,057,372	Ibnu sabil
Musallaf	116,300,000	66,154,517	Musallaf
Non cash zakat	213,486,201	58,774,900	Non cash zakat
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan zakat	95,710,493	94,938,618	Allocation of assets under management utilization of zakat
Jumlah Penyaluran	117,151,419,722	115,599,505,962	Total Distributions
Kenakan (penurunan) bersih	(3,768,798,345)	(4,260,624,631)	Net increase (decrease)
Saldo awal tahun	5,397,241,776	9,657,866,407	Balance at beginning of year
Saldo Akhir Tahun	1,628,443,431	5,397,241,776	Balance at the End of the Year
DANA INFQAQ/ SEDEKAH			INFQAQ/ SEDEKAH FUNDS
Dana Tidak Terikat			Unrestricted Funds
Penerimaan			Receipts
Penerimaan dana infaq tidak terikat	46,915,038,039	54,540,985,527	Receipts of infaq Unrestricted Funds
Non cash infaq tidak terikat	2,216,201,745	9,971,167,500	Non cash of infaq unrestricted funds
Hasil pengelolaan	19,909,690	74,731,003	Receipts of management revenues
Jumlah Penerimaan	49,151,229,474	55,612,884,030	Total Receipts
Alokasi dari (untuk) dana amil	(10,344,696,548)	(10,248,189,979)	Allocation from (for) amil funds
Alokasi dari (untuk) dana infaq terikat	(39,779,447,599)	(21,334,680,921)	Allocations from (for) Restricted Infaq Funds
Alokasi antar dana	3,863,200,783	5,715,137,166	Allocations between funds
Jumlah Penerimaan Setelah Alokasi Dana	22,890,286,110	29,755,770,725	Total Receipts After The Allocation of Funds
Penyaluran:			Distributions:
Penyaluran infaq tidak terikat	21,298,614,644	28,778,644,091	Distributions of infaq Unrestricted Funds
Non cash infaq tidak terikat	310,855,478	119,542,500	Non cash of infaq unrestricted funds
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan infaq	56,416,909	19,136,112	Allocation of assets under management utilization of infaq
Jumlah Penyaluran	21,665,887,031	28,917,322,703	Total Distributions
Kenakan (penurunan) bersih	1,224,399,079	838,448,022	Net increase (decrease)
Saldo awal tahun	1,290,960,381	452,512,359	Balance at beginning of year
Saldo Akhir Tahun	2,515,359,460	1,290,960,381	Balance at the End of the Year

Uraian catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

LAMPIRAN 9: LAPORAN KEUANGAN RZ 2018

LAPORAN KEUANGAN YAYASAN RUMAH ZAKAT FINANCIAL STATEMENTS OF RUMAH ZAKAT FOUNDATION

Opini Audit Keuangan **Wajar Tanpa Pengecualian**
Financial Audit Opinion : **Unqualified**

I LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2018

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS As of December 31, 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018 December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017 December 31, 2017	ASSETS
ASET				Current Assets
Aset Lancar				Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	14.651.369.734	2d, 3	10.442.991.247	
Deposito berjangka	500.000.000	2g, 4	3.900.000.000	
Piutang	2.079.388.572	2e, 5	1.654.413.700	
Perediaan	319.867.227	6	164.623.199	
Utang muka	114.005.500	8	-	
Biaya dibayar dimuka	1.214.101.517	21, 7	1.477.078.937	
Investasi	-	2g, 8	5.000.000	
Jumlah Aset Lancar	18.878.709.170		17.654.607.133	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Deposito berjangka	-	2k, 4b	-	
Aset tetap - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 2018: Rp6.673.193.956 dan 2017: Rp6.012.164.379	2.776.116.818	2h, 10	2.136.050.835	
Aset kelolaan	6.088.874.777	21, 11	6.113.745.202	
Utang piutang	40.000.000	9	20.000.000	
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.904.991.595		8.269.796.037	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	27.783.700.765		25.924.403.170	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN DANA				LIABILITIES AND FUNDS
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang pajak	16.772.930	12	59.854.241	
Biaya yang masih harus dibayar	2.563.280.165	13	2.262.094.676	
Utang lain-lain	738.514.675	14	886.969.331	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.318.667.770		3.208.918.248	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	2.024.956.000	2k, 15	2.862.365.000	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.024.956.000		2.862.365.000	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	5.343.623.770		6.071.283.248	TOTAL LIABILITIES
Saldo Dana				Funds Balance
Dana zakat	2.016.076.885	16	1.628.443.431	
Dana infiq/tekdikah - tidak terikat	3.511.968.811	16	2.515.309.460	
Dana infiq/tekdikah - terikat	12.589.589.238	16	12.964.367.941	
Dana amil	3.229.871.256	16	3.175.270.391	
Dana tabungan	693.203.805	16	469.678.699	
Jumlah Dana	22.440.176.985		19.853.119.922	Total Funds
JUMLAH LIABILITAS DAN DANA	27.783.700.765		25.924.403.170	TOTAL LIABILITIES AND FUNDS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

II LAPORAN PERUBAHAN DANA Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018

STATEMENTS OF CHANGES IN FUNDS For the year ended December 31, 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	ZAKAT / ZAKATS
DANA ZAKAT				ZAKAT RECEIPTS
Penerimaan				Receipts
Zakat profesi	97.051.494.022		91.344.680.376	Zakat professions
Zakat simpanan	17.492.265.727		15.913.496.413	Zakat savings
Zakat pertanggungjawaban	3.934.290.020		3.844.007.025	Zakat insides
Zakat itirah	1.008.843.305		977.698.400	Zakat itirah
Zakat emas dan perak	609.515.967		796.389.006	Zakat of gold and silver
Zakat saham dan investasi	101.000.000		154.389.472	Zakat shares and investments
Zakat hadiah	133.135.121		196.376.724	Zakat gifts
Zakat pertanian	78.569.250		101.800.000	Zakat agriculture
Zakat sedekah	8.260.258		400.000	Zakat charity
Non-cash zakat	45.019.008		22.178.463	Non-cash zakat
Hadis penerimaan	82.298.033		40.300.218	Placement revenues
Jumlah Penerimaan	120.580.750.711		113.382.623.377	Total Receipts
Penyuluran				Distributions
Fakir	95.933.287.000		89.177.375.992	Fakir
Amilin	15.067.365.168		14.139.191.254	Amilin
Fitribiliah	8.981.391.195		13.567.754.782	Fitribiliah
Musafir	53.635.000		116.300.000	Musafir
Chorimim	23.205.400		41.925.000	Chorimim
Itemu sabil	38.716.000		213.486.201	Non-cash zakat
Alokasi pemanfaatan aset lembaga zakat	95.710.494		95.710.493	Allocation of assets under management/allocation of zakat
Jumlah Penyuluran	120.193.117.257		117.151.419.722	Total Distributions
Perubahan (penurunan) bersih Saldo awal tahun	387.633.454		13.768.798.349	Net increase (decrease) Balance at beginning of year
	1.628.443.431		5.397.241.376	
Saldo Akhir Tahun	2.016.076.885		1.628.443.431	Balance at the End of the Year
DANA INFIAQ/ SEDEKAH				INFIAQ/ SEDEKAH FUNDS
Dana Tidak Terikat				Unrestricted Funds
Penerimaan				Receipts
Penerimaan dana infiq tidak terikat	44.923.546.025		46.915.038.039	Receipts of Infaq Unrestricted Funds
Non-cash infiq tidak terikat	1.924.469.785		2.236.291.745	Non-cash of infiq unrestricted funds
Jumlah Penerimaan	46.848.015.810		49.151.329.784	Total Receipts
Hadis penyaluran	8.984.709.209		10.344.696.548	Allocation from Infaq amil funds
Alokasi dari luntilah dana amil	20.239.794.460		10.794.411.099	Allocations from Infaq Restricted Infaq Funds
Alokasi antar dana	1.200.000.000		1.865.200.783	Allocations between funds
Jumlah Penyaluran Setelah Alokasi Dana	18.867.826.568		22.899.248.110	Total Receipts After The Allocation of Funds
Penyuluran				Distributions
Penyaluran infiq tidak terikat	15.921.924.001		21.299.634.644	Distributions of Infaq Unrestricted Funds
Non-cash infiq tidak terikat	1.420.535.285		30.815.478	Non-cash of infiq unrestricted funds
Alokasi pemanfaatan aset lembaga infiq	129.619.911		56.416.909	Allocation of assets under management/allocation of infiq
Jumlah Penyuluran	17.472.119.217		21.666.867.031	Total Distributions
Perubahan (penurunan) bersih Saldo awal tahun	1.395.707.351		1.224.399.079	Net increase (decrease) Balance at beginning of year
	2.535.359.460		1.209.640.381	
Saldo Akhir Tahun	3.911.066.811		2.515.359.460	Balance at the End of the Year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

	2018 Rp	Catatan Notes	2017 Rp
DANA INFRA/ SEDEKAH			
Dana Terikat			
Penerimaan:			
Penerimaan dana insidental	24,855,937,322		17,562,824,222
Penerimaan dana pendidikan	22,338,608,259		20,778,354,804
Penerimaan dana kesehatan	4,291,037,708		4,001,280,722
Penerimaan dana Integrated Community Development (ICD)	3,911,923,608		5,381,279,332
Penerimaan dana lingkungan	3,582,771,697		3,492,824,986
Penerimaan dana relawan	2,402,163,850		1,756,019,864
Penerimaan dana pemberdayaan ekonomi	1,528,793,091		1,630,466,290
Penerimaan dana fidyah	894,252,151		836,655,092
Penerimaan dana SIGI	-		100,053,558
Non cash infraq terikat	627,657,500		181,768,000
Hasil pengelolaan	444,634,938		28,598,717
Jumlah Penerimaan	64,739,666,414		61,682,403,597
Alokasi dari dana infraq terikat	20,210,795,456		10,379,447,939
Alokasi untuk dana amil	12,634,616,359		12,085,723,988
Alokasi antar dana	-		87,737,652
Jumlah Penerimaan Setelah Dikurangi Alokasi Dana	72,324,845,541		71,609,864,860
Penyaluran:			
Penyaluran untuk dana pendidikan	22,793,981,553		291,781,335,441
Penyaluran untuk dana insidental	20,259,472,224		14,292,040,285
Penyaluran untuk dana Integrated Community Development (ICD)	12,381,976,459		12,388,458,311
Penyaluran untuk dana kesehatan	6,685,790,849		6,788,591,774
Penyaluran untuk dana lingkungan	2,659,276,051		2,464,364,731
Penyaluran untuk dana kepemudaan	2,520,044,937		2,056,857,054
Penyaluran untuk dana pemberdayaan ekonomi	1,855,783,325		4,420,033,932
Dana penyaluran nasional	1,720,076,996		1,899,943,710
Penyaluran untuk dana fidyah	1,720,950		875,831,105
Penyaluran untuk dana SIGI	-		226,497,813
Non cash infraq terikat	628,171,500		46,064,000
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan infraq	69,500,000		3,900,000
Jumlah Penyaluran	71,799,255,244		74,596,217,956
Kenaikan (penurunan) bersih Saldo awal tahun	325,590,297		(9,986,353,096)
	12,064,267,941		15,050,721,057
Saldo Akhir Tahun	12,589,958,238		12,064,367,941

INFRA/ SEDEKAH FUNDS

Restricted Funds

Receipt

Receipt of incidental funds

Receipt of educational funds

Receipt of health care funds

Receipt of Integrated Community Development (ICD) funds

Receipt of environmental funds

Receipt of youth care funds

Receipt of economic empowerment funds

Receipt of fidyah funds

Receipt of asset SIGI

Non cash of infraq restricted funds

Receipts of management revenues

Total Receipts

Allocations from unrestricted funds

Allocation for amil funds

Allocation between funds

Total Receipts After The Allocation of Funds

Distributions

Distribution for educational program

Distribution for incidental

Distribution for Integrated Community Development (ICD)

Distribution for health care

Distribution for environmental

Distribution for youth care

Distribution for economic empowerment

National distribution funds

Distribution for fidyah

Distribution for SIGI

Non cash of infraq restricted funds

Allocation of assets under management utilization of infraq

Total Distributions

Net increase (decrease)

Balance at beginning of year

Balance at the End of the Year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

	2018 Rp	Catatan Notes	2017 Rp
DANA AMIL			
Penerimaan			
Bagian Amil dari Infraq Terikat	12,634,616,359		12,085,723,988
Bagian Amil dari Infraq Tidak Terikat	8,984,709,205		10,344,696,548
Penerimaan dari donatur	1,848,389,506		2,430,917,821
Bag hasil bank	4,311,627		6,038,410
Penerimaan non cash	58,116,700		270,352,700
Jumlah Penerimaan	23,533,072,397		25,197,992,467
Alokasi antar dana	11,020,000,000		13,950,186,931
Pendapatan (beban) komprehensif lain	1,334,762,000		112,182,000
Jumlah Penerimaan Setelah Dikurangi Alokasi Dana	11,178,310,397		11,135,623,536
Penggunaan			
Operasional pengelolaan	9,565,303,390		10,812,317,120
Caji dan Tunjangan	5,573,854,152		4,897,285,120
Beban iklan dan marketing	4,129,039,254		3,403,482,393
Beban sewa	1,697,456,341		1,487,500,000
Beban pelatihan	1,290,022,961		2,053,647,955
Penyusutan aset tetap	665,039,937		372,088,166
Imeian pasca kerja	493,113,319		319,589,319
Beban administrasi bank	10,472,650		104,635,995
Beban asuransi	8,246,348		1,229,215
Beban penurunan nilai investasi	5,000,000		-
Rugi nilai kurs	72,300		50,060,697
Penyusutan non cash	68,776,700		207,482,000
Jumlah Penggunaan	23,610,233,532		23,704,230,751
Kenaikan (penurunan) bersih Saldo awal tahun	54,600,865		(2,344,994,795)
	3,175,270,391		5,520,265,186
Saldo akhir tahun	3,229,871,256		3,175,270,391
DANA KEBAJIKAN			
Penerimaan			
Bunga	40,860,548		41,441,951
Penerimaan lainnya	6,540,363,365		78,032,450
Jumlah Penerimaan	6,581,223,913		78,166,450
Penggunaan			
Penyusutan sarana umum	451,388,807		571,190,033
Jumlah Penggunaan	451,388,807		571,190,033
Surplus (Defisit)	223,525,106		210,976,425
Saldo awal tahun	469,678,659		258,702,274
Saldo Akhir Tahun	693,203,805		469,678,659

AMIL FUNDS

Receipt

Amil part of unrestricted funds

Receipts of donations

Revenue sharing from bank

Non cash receipts

Total Receipt

Allocation between funds

Total Receipts After

The Allocation of Funds

Disbursements

Operating expenses

Salary and wages

Advertising and marketing expenses

Rent expenses

Training and development expenses

Depreciation of fixed assets

Employee benefit

Administration bank expense

Insurance expenses

Impairment in investments

Loss from foreign exchange

Non cash distributions

Total Disbursements

Net increase (decrease)

Balance at beginning of year

Balance at the End of the Year

CHARITY FUNDS

Receipt

Interest

Others

Total Receipt

Disbursements

Public facilities maintenance

Total Disbursements

Surplus (Deficit)

Balance at beginning of year

Balance at the end of the year

LAPORAN PERUBAHAN ANAK KELOLAAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018

STATEMENTS OF CHANGES IN ASSET MANAGEMENT
For the year ended December 31, 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Saldo Awal / Beginning Balance	Pembaharuan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Akm. Penyusutan / Accumulated Depreciation	Saldo Akhir Ending Balance	Description
Dana infraq Terikat							Infraq funds
PAUD Juara	518,853,333	-	-	-	37,000,000	474,853,333	PAUD Juara
Laptop	4,791,667	-	-	-	2,500,000	2,291,667	Laptop
Wakaf Tanah	236,000,000	-	-	-	-	236,000,000	Land
Wakaf Motor	9,200,000	-	-	-	-	9,200,000	Motorcycle
Printer	1397,223	-	-	-	833,333	563,890	Printer
Rumah Batara	100,000,000	-	-	-	30,000,000	120,000,000	House
Dana infraq Tidak Terikat							Infraq Unrestricted Funds
Laptop	6125,000	-	-	-	3,833,333	2,291,667	Laptop
CPU	34,281,111	-	-	-	20,000,000	14,281,111	CPU
Kendaraan bermotor	-	6,000,000	-	-	-	6,000,000	Vehicle
Rumah Bintaro	462,000,000	-	-	-	25,000,000	437,000,000	House
Tanah Bintaro	360,000,000	-	-	-	-	360,000,000	Land
Bangunan Gedung	1,384,070,000	-	-	-	69,228,500	1,314,841,500	Building
Tanah Gaus	526,463,750	-	-	-	-	526,463,750	Land
Tanah Padang	-	264,000,000	-	-	-	264,000,000	Land
AC	5,020,854	-	-	-	2,683,333	2,337,521	AC
Komputer	10,993,339	-	-	-	6,770,833	4,222,506	Computer
Camera Digital	5,793,833	-	-	-	2,390,000	3,403,833	Camera
Printer	1,893,225	-	-	-	841,433	1,051,792	Printer
Dana Zakat							Zakat funds
SMP Juara Bandung	1,232,052,240	-	-	-	87,289,660	1,144,762,580	SMP Juara Bandung
Rumah	13,064,667	-	-	-	4,000,000	9,064,667	House
Tanah	1,160,000,000	-	-	-	-	1,160,000,000	Land
Saldo 31 Desember 2018	6,113,745,202	270,000,000	-	-	294,870,425	6,088,874,777	Total 31 December 2018

Laporan Keuangan Rumah Zakat telah diaudit oleh KAP. Kanaka Puradireja, Suhartono dengan opini WAJAR TANPA PENGEJUALAN.

Chief Executive Officer
Rumah Zakat,

Dewan Pembina
Rumah Zakat,

Dewan Pengawas Syariah
Rumah Zakat,

Nur Efendi

Ust. Yayan Somantri

Kardita Kintabuwana, Lc. MA



LAMPIRAN 10: LAPORAN KEUANGAN RZ 2019

LAPORAN KEUANGAN YAYASAN RUMAH ZAKAT FINANCIAL STATEMENTS OF RUMAH ZAKAT FOUNDATION

Opini Audit Keuangan **Wajar Tanpa Pengecualian**
Financial Audit Opinion : **Unqualified**

I LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2019

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS As of December 31, 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019 December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	15.480.625.800	2d, 3	14.651.369.794	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	1.954.212.500	2g, 4	500.000.000	Time deposits
Piutang	1.433.290.150	2e, 5	2.079.358.572	Receivables
Persediaan	3.14.549.499	6	319.867.727	Inventories
Uang muka	-	-	114.065.500	Advances
Sisya dibayar dimuka	1.596.929.861	2f, 7	1.214.107.577	Prepaid expenses
Investasi	-	-	-	Investments
Jumlah Aset Lancar	20.779.607.810		18.879.709.170	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Deposito berjangka	-	2k, 4b	-	Deposits
Aset tetap - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 2019: Rp7.439.340.664 dan 2018: Rp6.673.123.896	2.479.831.350	2h, 9	2.776.116.818	Fixed assets - net of accumulated depreciation 2019: Rp7.439.340.664 and 2018: Rp6.673.123.896
Aset dalam penyelesaian	6.144.907.244	10	-	Construction in progress
Aset kelolaan	5.889.054.840	2l, 11	6.068.874.777	Management assets
Uang jaminan	40.000.000	8	-	Guarantees
Jumlah Aset Tidak Lancar	14.556.793.434		8.904.991.595	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	35.338.401.244		27.783.700.765	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN DANA				LIABILITIES AND FUNDS
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang pajak	47.548.897	12	16.772.930	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2.639.553.672	13	2.563.280.165	Accrued expenses
Utang lain-lain	12.224.890.755	14	738.514.675	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.911.993.324		3.318.567.770	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	2.050.627.000	2j, 15	2.034.956.000	Liabilities employee benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.050.627.000		2.034.956.000	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	16.962.620.324		6.343.523.770	TOTAL LIABILITIES
Saldo Dana				Funds Balance
Dana zakat	6.254.516.472	2k, 16	2.016.076.885	Zakat funds
Dana info/bedekah - tidak terkait	1.740.360.821	2k, 16	3.911.068.811	Info/bedekah unrestricted funds
Dana info/bedekah - terkait	7.765.962.949	2k, 16	12.589.958.238	Info/bedekah related funds
Dana amil	2.174.651.596	2k, 16	3.229.871.256	Amil funds
Dana kebajikan	440.259.002	2k, 16	693.203.805	Charity funds
Jumlah Dana	18.375.789.920		22.440.176.995	Total Funds
JUMLAH LIABILITAS DAN DANA	35.338.401.244		27.783.700.765	TOTAL LIABILITIES AND FUNDS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

II LAPORAN PERUBAHAN DANA Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

STATEMENTS OF CHANGES IN FUNDS For the year ended December 31, 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
DANA ZAKAT				ZAKAT FUNDS
Penerimaan				Receipts
Zakat profesi	136.293.550.717		97.051.494.012	Zakat professions
Zakat simpanan	24.489.310.679		17.492.265.717	Zakat savings
Zakat pendagangan	4.210.132.597		3.974.280.020	Zakat trades
Zakat thrah	1.066.827.183		1.008.843.305	Zakat thrah
Zakat emas dan perak	867.225.375		603.515.987	Zakat of gold and silver
Zakat saham dan investasi	67.458.310		101.060.000	Zakat shares and investments
Zakat hadiah	56.351.768		133.135.121	Zakat gifts
Zakat pertanian	43.972.500		74.569.250	Zakat agriculture
Zakat peternakan	-		8.280.258	Zakat farm
Zakat muzayyad	32.136.198.592		-	Zakat muzayyad
Non-cash zakat	52.441.1691		45.019.058	Non-cash zakat
Hasil penempatan	177.785.987		82.298.033	Placement revenues
Jumlah penerimaan	199.501.255.609		120.580.750.711	Total receipts
Penyaluran:				Distributions:
Fakir	162.217.316.328		95.933.287.000	Fakir
Amilim	24.910.363.887		15.067.385.168	Amilim
Fisabilillah	7.830.182.765		8.981.197.145	Fisabilillah
Muallaf	12.950.000		53.636.000	Muallaf
Ghotimin	65.523.816		23.205.400	Ghotimin
Ibu sabil	-		-	Ibu sabil
Non-cash zakat	94.397.891		38.716.000	Non-cash zakat
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan zakat	92.961.535		65.710.494	Allocation of assets under management utilization of zakat
Jumlah penyaluran	195.262.816.022		120.193.117.287	Total distributions
Kenaikan (penurunan) bersih	4.238.439.587		387.633.454	Net increase (decrease)
Saldo awal tahun	2.016.076.885		1.628.443.431	Balance at beginning of year
Saldo akhir tahun	6.254.516.472		2.016.076.885	Balance at the end of the year
DANA INFO/ SEDEKAH				INFO/ SEDEKAH FUNDS
Dana Tidak Terikat				Unrestricted Funds
Penerimaan				Receipts
Penerimaan dana info/ tidak terkait	43.692.419.127		44.923.548.025	Receipts of info Unrestricted Funds
Non-cash info/ tidak terkait	1.523.776.800		1.912.289.785	Non-cash of info unrestricted funds
Hasil pengelolaan	38.556.836		38.315.429	Receipts of management revenues
Jumlah penerimaan	45.256.752.763		46.873.231.239	Total receipts
Alokasi dari (untuk) dana amil	(13.107.725.738)		(8.984.709.205)	Allocation from (for) amil funds
Alokasi dari (untuk) dana info/ terkait	-		(20.219.785.466)	Allocations from (for) related info Funds
Alokasi antar dana	-		1.200.000.000	Allocations between funds
Jumlah penerimaan setelah alokasi dana	32.149.027.025		18.667.826.668	Total receipts after the allocation of funds
Penyaluran:				Distributions:
Pengalokasian info/ tidak terkait	32.883.016.002		15.921.924.001	Distributions of info Unrestricted Funds
Non-cash info/ tidak terkait	1.312.377.298		1.420.535.295	Non-cash of info unrestricted funds
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan info/	123.337.715		129.659.931	Allocation of assets under management utilization of info
Jumlah penyaluran	34.318.731.015		17.472.119.217	Total distributions
Kenaikan (penurunan) bersih	(2.170.705.990)		1.395.707.351	Net increase (decrease)
Saldo awal tahun	3.911.068.811		2.515.359.460	Balance at beginning of year
Saldo akhir tahun	1.740.360.821		3.911.068.811	Balance at the end of the year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

2019 Catatan 2018		2019 Catatan 2018		2019 Catatan 2018			
Rp NOTES Rp		Rp NOTES Rp		Rp NOTES Rp			
DANA INFAQ/SEDEKAH		INFAQ/SEDEKAH FUNDS		DANA AMIL		AMIL FUNDS	
Dana Terikat		Restricted Funds		Penerimaan		Receipt	
Penerimaan:		Receipt:		Bagian Amil dari Infaq Terikat		Amil part of restricted funds	
Penerimaan dana insidental	19.852.116.713	24.855.937.322	Receipt of incidental funds	4.963.029.178	12.634.616.359	Amil part of unrestricted funds	
Penerimaan dana pendidikan	-	22.538.508.259	Receipt of educational funds	13.107.725.738	8.984.709.205	Receipts of donations	
Penerimaan dana kesehatan	-	4.291.037.788	Receipt of health care funds	3.622.473.681	1.848.318.506	Revenue sharing from bank	
Penerimaan dana Integrated	-	-	Receipt of Integrated Community	17.611.313	4.311.627	Others	
Penerimaan dana lingkungan	-	3.582.771.697	Receipt of environmental funds	113.227.472	58.116.700	Non cash receipts	
Penerimaan dana rawan	-	2.462.183.850	Receipt of youth care funds	21.824.067.382	23.530.072.297	Total receipt	
Penerimaan dana pemberdayaan ekonomi	-	1.528.719.291	Receipt of economic empowerment funds	Alokasi antar dana	(1.200.000.000)	Allocation between funds	
Penerimaan dana Kfjrh	-	894.252.151	Receipt of Kfjrh funds	Pendapatan (beban) komprehensif lain	(82.278.000)	Other comprehensive income (expense)	
Penerimaan dana SIGI	-	-	Receipt of SIGI	Jumlah penerimaan setelah dikurangi alokasi dana	21.741.789.382	23.664.834.297	Total receipts after the allocation of funds
Non cash infiq terikat	731.701.000	627.857.500	Non cash of infiq restricted funds				
Hasil pengelolaan	17.147.734	44.674.988	Receipts of management revenue				
Jumlah Penerimaan	20.600.965.507	64.739.666.434	Total Receipts				
Alokasi dari dana infaq tidak terikat	-	20.219.795.466	Allocations from unrestricted funds				
Alokasi untuk dana amil	(4.963.029.178)	(12.634.616.359)	Allocation for amil funds				
Alokasi antar dana	-	-	Allocation between funds				
Jumlah penerimaan setelah dikurangi alokasi dana	15.637.936.329	72.324.845.541	Total receipts after the allocation of funds				
Penyaluran:		Distributions:		Penggunaan		Disbursements	
Penyaluran untuk dana pendidikan	-	22.793.981.153	Distribution for educational program	Operasional pengelolaan	8.143.538.585	9.956.303.390	Operating expenses
Penyaluran untuk dana insidental	18.757.254.908	20.259.472.724	Distribution for incidental	Gaji dan Tunjangan	5.946.066.175	5.573.854.152	Salary and wages
Penyaluran untuk dana Integrated	-	-	Distribution for Integrated	Beban iklan dan marketing	4.079.883.888	4.129.019.234	Advertising and marketing expenses
Penyaluran untuk dana kesehatan	231.495.759	6.685.790.849	Distribution for health care	Beban sewa	1.819.916.655	1.697.456.144	Rent expenses
Penyaluran untuk dana lingkungan	53.030.430	2.859.275.051	Distribution for environmental	Beban pelatihan	1.212.239.403	1.290.022.961	Training and development expenses
Penyaluran untuk dana pemberdayaan ekonomi	549.931.353	2.520.044.937	Distribution for youth care	Beban depresiasi aset tetap	766.215.767	660.959.517	Depreciation of fixed assets
Penyaluran untuk dana SIGI	-	-	Distribution for SIGI	Imbalan pasca kerja	549.288.000	493.111.139	Employee benefit
Dana penyaluran nasional	8.300.000	1.728.076.896	Nasional distribution funds	Beban administrasi bank	136.833.260	110.472.650	Administration bank expense
Penyaluran untuk dana Ramadhan	-	-	Distribution for Ramadhan	Beban asuransi	32.888.783	16.245.348	Insurance expenses
Penyaluran untuk dana Kfjrh	-	17.210.950	Distribution for Kfjrh	Beban penurunan nilai investasi	-	5.000.000	Impairment in investments
Penyaluran untuk dana SIGI	-	-	Distribution for SIGI	Rugi selisih kurs	16.819.726	72.300	Loss from foreign exchange
Penyaluran untuk dana qurban	-	-	Distribution for qurban	Penyaluran non cash	85.778.000	68.716.700	Non cash disbursements
Non cash infiq terikat	734.082.000	628.171.500	Non cash of infiq restricted funds	Jumlah penggunaan	22.797.009.042	23.610.233.832	Total disbursements
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan infiq	69.519.387	69.500.000	Allocation of assets under management/ utilization of infiq	Kenaikan (penurunan) bersih	(1.055.219.609)	54.000.865	Net increase (decrease)
Jumlah penyaluran	20.461.901.614	71.799.265.244	Total distributions	Saldo awal tahun	3.229.871.256	3.175.270.291	Balance at beginning of year
Defisit	139.063.889	(7.059.588.910)	Deficit	Saldo akhir tahun	2.174.651.696	3.229.871.256	Balance at the end of the year
Transfer antar dana	-	-	Transfer between funds				
Kenaikan (penurunan) bersih	(4.823.965.289)	525.590.297	Net increase (decrease)				
Saldo awal tahun	12.589.958.238	12.064.367.941	Balance at beginning of year				
Saldo akhir tahun	7.766.992.949	12.589.958.238	Balance at the end of the year				
DANA KEBAJIKAN				DANA KEBAJIKAN		CHARITY FUNDS	
Penerimaan				Penerimaan		Receipt	
Bunga	29.771.323	40.860.548	Interest	29.771.323	40.860.548	Interest	
Penerimaan lainnya	646.965.295	534.053.385	Others	646.965.295	534.053.385	Others	
Jumlah penerimaan	676.736.618	574.913.933	Total receipts	676.736.618	574.913.933	Total receipts	
Penggunaan				Penggunaan		Disbursements:	
Perbaikan sarana umum	931.681.333	451.388.807	Public facilities maintenance	931.681.333	451.388.807	Public facilities maintenance	
Jumlah penggunaan	931.681.333	451.388.807	Total disbursements	931.681.333	451.388.807	Total disbursements	
Surplus (Defisit)	(252.944.724)	223.525.106	Surplus (Deficit)	(252.944.724)	223.525.106	Surplus (Deficit)	
Saldo awal tahun	693.203.805	469.678.699	Balance at beginning of year	693.203.805	469.678.699	Balance at beginning of year	
Saldo akhir tahun	440.259.081	693.203.805	Balance at the end of the year	440.259.081	693.203.805	Balance at the end of the year	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

STATEMENTS OF CHANGES IN ASSET MANAGEMENT
For the year ended December 31, 2019

(Diekspresikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Saldo Awal / Beginning Balance	Perambahatan/ Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi Penurunan / Accumulated Depreciation	Saldo Akhir / Ending Balance	Description
Dana Infaq Terikat							Infaq Funds
- PAUD Juara	474.833.333	-	-	-	37.000.000	437.833.333	PAUD Juara -
- Laptop	2.291.667	-	-	-	2.291.667	-	Laptop -
- Wakaf Tanah	255.000.000	-	-	-	-	255.000.000	Land -
- Wakaf Motor	9.200.000	-	-	-	-	9.200.000	Motorcycle -
- Printer	763.890	-	-	-	763.890	-	Printer -
- Rumah Balam	100.000.000	-	-	-	30.000.000	90.000.000	House -
Dana Infaq Tidak Terikat							Infaq Unrestricted Funds
- Laptop	2.291.667	-	-	-	2.125.000	166.667	Laptop -
- CPU	14.281.111	-	-	-	14.281.111	-	CPU -
- Kendaraan bermotor	3.500.000	-	-	-	3.500.000	-	Vehicle -
- Rumah Balaroa	427.500.000	-	-	-	25.000.000	412.500.000	House -
- Tanah Balaroa	360.000.000	-	-	-	-	360.000.000	Land -
- Bangunan Gantut	1.315.341.500	-	-	-	69.228.500	1.246.113.000	Building -
- Tanah Gantut	528.463.750	-	-	-	-	528.463.750	Land -
- Tanah Padang	264.000.000	-	-	-	-	264.000.000	Land -
- AC	337.501	-	-	-	337.501	-	AC -
- Komputer	4.220.486	-	-	-	4.078.819	141.667	Computer -
- Kamera Digital	3.385.833	-	-	-	2.390.000	995.833	Camera -
- Printer	1.051.792	-	-	-	841.433	210.359	Printer -
- Obor	-	5.700.000	-	-	690.000	4.750.000	Obor -
- Motor Roda Tiga	-	34.600.000	-	-	-	34.600.000	Vehicle -
Dana Amil							Amil Funds
- Laptop	-	31.698.000	-	-	861.058	30.836.942	Laptop -
- Televisi	-	7.750.000	-	-	-	7.750.000	Television -
- Meubel Set	-	5.350.700	-	-	-	5.350.700	Meubel Set -
Subjumlah	3.794.442.530	85.098.700	-	-	193.628.977	3.685.912.253	Subtotal
Subjumlah	3.794.442.530	85.098.700	-	-	193.628.977	3.685.912.253	Subtotal
Dana Zakat							Zakat Funds
- SMP Juara Bandung	1.134.765.580	-	-	-	87.289.680	1.047.475.900	SMP Juara Bandung -
- Rumah	9.866.667	-	-	-	4.000.000	5.866.667	House -
- Tanah	1.150.000.000	-	-	-	-	1.150.000.000	Land -
Saldo 31 Desember 2019	6.088.874.777	85.098.700	-	-	284.916.637	5.889.054.840	Total 31 December 2019

Laporan Keuangan Rumah Zakat telah diaudit oleh KAP. Kanaka Puradireja, Suhartono dengan opini WAJAR TANPA PENGECUALIAN.

Chief Executive Officer
Rumah Zakat,


Nur Endi

Dewan Pembina
Rumah Zakat,


Ust. Yayan Somantri

Dewan Pengawas Syariah
Rumah Zakat,


Kardita Kintabuwana, Lc. MA

